



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EDUTAINMENT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI MATERI  
PRESTASI *KHULAFURRASYIDIN* DI KELAS VII MTS IKHWANUTS  
TSALITS TALUN KENAS KEC. STM HILIR KAB. DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH:**

**DONNY FADHLY ANSYAH  
NIM : 0301162112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EDUTAINMENT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI MATERI  
PRESTASI *KHULAFURRASYIDIN* DI KELAS VII MTS IKHWANUTS  
TSALITS TALUN KENAS KEC. STM HILIR KAB. DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**OLEH:**

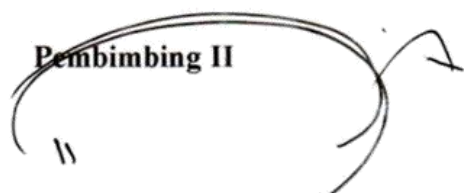
**DONNY FADHLY ANSYAH**  
**NIM : 0301162112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I**

  
**Dr. H. Mardianto, M.Pd**  
**NIP. 19671212 199403 1 004**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Dedi Masri, Le, MA**  
**NIP. 19761231 200912 1 006**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : Terlampir  
Hal : Skripsi  
An. Donny Fadhly Ansyah

Medan, Juli 2020  
Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sumatera Utara  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa An. Donny Fadhly Ansyah yang berjudul:

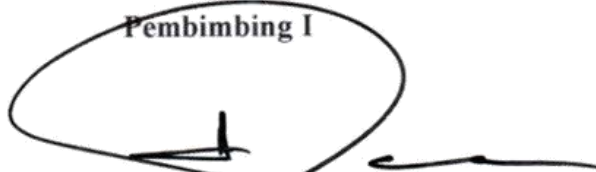
**“Pengaruh Model Pembelajaran *edutainment* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Materi Prestasi *Khulafaurrasyidin* dikelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang”**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

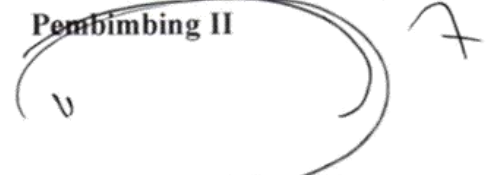
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Mardianto, M.Pd  
NIP. 19671212 199403 1 004

Pembimbing II



Dr. Dedi Masri, Lc, MA  
NIP. 19761231 200912 1 006

## ABSTRAK



Nama : Donny Fadhly Ansyah  
NIM : 0301162112  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *edutainment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI Materi Prstasi *Khulafaurrasyidin* Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Pembimbing I : Dr. Mardianto, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Dedi Masri, Lc, MA  
Tempat, Tanggal Lahir : Patumbak, 11 September 1998  
No. HP : 0822-7314-3575

### **Kata Kunci: Pembelajaran *Edutainment*, Hasil Belajar**

Permasalahan dari penelitian ini merupakan rendahnya motivasi belajar siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI kurang baik, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang dalam pembelajaran SKI.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan populasi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas dengan jumlah 60 orang siswa terbagi menjadi dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-2) yang masing masing kelas berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah hasil belajar. Tes yang digunakan adalah pilihan berganda sebanyak 20 butir soal yang sudah diuji validitas, reliabilitas, daya beda serta tingkat kesukaran soal. Selanjutnya pengambilan data dilakukan dengan tes sebelum dilakukan perlakuan (pre-tes) untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan post-tes untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan rata-rata nilai hitung, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas serta pengujian hipotesis dengan taraf signifikan sebesar 95% dan taraf  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditentukan hasil  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $1,983 < 1,668$  dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) diterima dengan keterangan: 1) terdapat pengaruh model pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pembelajaran SKI kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas, 2) terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *edutainment* dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Diketahui:  
Pembimbing I

**Dr. Mardianto, M.Pd**  
**NIP. 19671212 199403 1 004**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Donny Fadhly Ansyah

NIM : 0301162112

Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *edutainment* terhadap Hasil Pembelajaran SKI Materi Prestasi *Khulafaurrasyidin* di Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang seluruhnya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah dari pihak universitas batal saya terima.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat secara sadar dan penuh rasa tanggung jawab serta tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 10 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



  
**Donny Fadhly Ansyah**

**NIM. 0301162112**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala ni'mat serta rahmat dan pertolongan-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda nabi Muhammad SAW syafaat dan pertolongannya yang selalu diharapkan di yaumul akhir kelak.

Skripsi yang saya tulis ini merupakan sebagai salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Adapun judul skripsi ini ialah **“Pengaruh Model Pembelajaran *edutainment* terhadap Hasil Pembelajaran SKI Materi Prestasi *Khulafaurrasyidin* di Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang.**

Saya sebagai penulis sangat menyadari betul bahwa skripsi yang saya tulis ini dapat terselesaikan tepat waktu karena dukungan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi baik secara langsung maupun secara tidak langsung, baik berupa moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi yang saya tulis. Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Dr. Mardianto, M.Pd** sebagai pembimbing satu dan Ayahanda **Dr. Dedi Masri, Lc, MA** sebagai pembimbing dua yang selalu dengan ikhlas dan sabar dalam mengarahkan dan membimbing saya

dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga saat ini. Dengan sepenuh hati saya juga mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda **Prof. Dr Saidurrahman, M.Ag** selaku Retor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan beserta staf-staf yang telah memberikan kontribusi berupa pembangunan sarana dan pra sarana kampus selama perkuliahan.
2. Ayahanda **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan beserta pembantu dekan dan staf-staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibunda **Dr. Asnil Aida Ritonga, MA** selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam FITK UINSU Medan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta nasehat kepada mahasiswa Prodi PAI.
4. Ayahanda **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga skripsi ini dapat selesai.
5. Ayahanda **Dr. Dedi Masri, Lc, MA** selaku Pembimbin II dan Penasehat Akademik penulis yang juga selalu memberikan masukan yang baik serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini dari awal hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama belajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

7. Bapak **Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I** Selaku Kepala Madrasah MTs. Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas beserta staf pengajar yang telah memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Nartam** dan Ibunda tercinta **Paini**, yang telah membesarkan, mendidik dan selalu memberikan saya pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Terima kasih sedalam-dalamnya untuk orang tua saya untuk kasih sayang yang tiada batas, rasa cinta yang tak mungkin terbalas serta didikan sabar dan ikhlas kepada penulis dari kecil sampai sekarang. Semoga Allah senantiasa melindungi keduanya, selalu diberikan kesehatan sehingga senantiasa mampu memberikan kasih sayang kepada anak-anak nya.
9. Untuk adik-adik ku tercinta yang selalu menjadi motivasi saya dalam hidup, semoga kalian bisa lebih baik dari saya. Dan untuk seluruh keluarga saya, kakak dan abang yang selalu memberikan dukungan terhadap karir dan pendidikan saya.
10. Keluarga Besar Yayasan Pendidikan Ikhwanuts Tsalits (Yayasan KH Sulaiman Sembiring) terkhusus kepada bapak **Mustafa Kamal Sembiring, ST** beserta keluarga, yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
11. Untuk sahabat saya **Gus Aqiel Mutawalli, S.Pd** yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Kepada kakak dan abang senior saya **Eva Novita Mirna Lubis, S.Pd M.Si**, abang **M. Zaid Arqam Sembiring, S.Pd.I**, kakak **Rizki Rahma Putri, S.Pd** dan **Mawaddah Warahmah Sembiring, S.K.M**, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

13. Keluarga Mahasiswa/i PAI-5 Stambuk 2016, yang sama-sama berjuang selama masa perkuliahan dan telah memberikan banyak dukungan dan motivasi.
14. Sahabat PPL III MTs Al Jumhuriyah serta rekan-rekan KKN kelompok 22 kebun lada binjai yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Saya selaku penulis telah berupaya menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, saya menyadari bahwa skripsi yang saya tulis ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kritik dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bermanfaat dalam menambah khazanah keilmuan. Aamiin.

**Medan, Juli 2020**

**Donny Fadhly Ansyah**  
**NIM. 0301162112**

## **DAFTAR ISI**

**Halaman**

**Lembar**

**Pengesahan**

.....

**Abstrak**

.....

**Kata**

**Pengantar**

.....

**i**

**Daftar**

**Isi**

.....

**v**

**Daftar**

**Tabel**

.....

**viii**

**Daftar**

**Gambar**

.....

**ix**

**Daftar**

**Lampiran**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Masalah

.....

1

B. Identifikasi

Masalah

.....

10

C. Pembatasan

Masalah

.....

10

D. Rumusan

Masalah

.....

10

E. Tujuan

Penelitian

.....

11



F. Kegunaan

Penelitian

.....

12

## **BAB II Landasan Teori**

A. Kajian

Teoretis

.....

13

1. Hasil

Belajar

.....

13

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil

Belajar

.....

20

3. Model

Pembelajaran

.....

22

4. Pembelajaran

*Edutainment*

.....
26

5. Pembelajaran

Konvensional

.....
36

6. Pembelajaran                      SKI                      di                      Madrasah  
Tsanawiyah

.....
37

B. Penelitian

Relevan

.....
41

C. Kerangka

Berfikir

.....
43

D. Hipotesis

.....
45

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi

Penelitian

.....  
46

B. Jenis

Penelitian  
.....  
46

C. Populasi dan

Sampel  
.....  
46

D. Definisi

Operasional  
.....  
47

E. Instrumen

Penelitian  
.....  
48

F. Teknik Pengumpulan

Data  
.....  
50

G. Teknik Analisa

Data

.....	
53	

## BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi	Hasil
Penelitian	

.....	
58	

1. Gambaran	Umum
Madrasah	

.....	
58	

2. Data	Sarana	dan	Pra	Sarana
Madrasah				

.....	
59	

3. Data	Keadaan	Peserta
Didik		

.....	
60	

4. Data	
Pendidik	

.....	
60	

5. Gambaran	Umum
Penelitian	

.....

60

B. Teknik	Pengumpulan
Data	

.....

62

1. Uji	Validitas
--------	-----------

.....

62

2. Uji
--------

    Reliabilitas

.....

64

3. Uji	Daya	Beda
Soal		

.....

66

4. Uji	Tingkat	Kesukaran
Soal		

.....

68

### C. Analisa

## Data

69

1. Pre-tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

70

2. Post-tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

71

3. Perhitungan	Uji
Normalitas	

73

4. Perhitungan	Uji	Homogenitas
Data		

75

5. Perhitungan	Uji
Hipotesis	

76

D. Pembahasan

Hasil

Analisis

.....

80

## **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan

.....

89

2. Saran

.....

90

## **DAFTAR**

## **PUSTAKA**

.....

**92**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian .....	7
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	47
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Matrix Rancangan Penelitian .....	49
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Pra sarana Sekolah.....	59
Tabel 4.2 Keadaan Siswa/i MTs Ikhwanuts Tsalits .....	60
Tabel 4.3 Keadaan Pendidik MTs Ikhwanuts Tsalits.....	60
Tabel 4.4 Perlakuan Kelas Penelitian .....	61
Tabel 4.5 Ringkasan Uji Validitas Instrumen .....	63
Tabel 4.6 Ringkasan Uji Daya Beda Soal .....	67
Tabel 4.7 Ringkasan Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	68
Tabel 4.8 Nilai Pre-tes Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	70
Tabel 4.9 Nilai Post-tes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	71
Tabel 4.10 Ringkasan Nilai Pre-tes dan Post-tes .....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Pre-tes .....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Post-tes.....	75
Tabel 4.13 Ringkasan Uji Homogenitas .....	75

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Hubungan Dua Variabel.....	45
Gambar 4.1 Diagram Nilai Rata-Rata Pre-tes .....	70
Gambar 4.2 Diagram Nilai Rata-Rata Post tes.....	71
Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-Rata Pre-tes dan Post-tes .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Instrumen Tes Sebelum Diuji

Lampiran 4 Instrumen Tes Setelah Pengujian

Lampiran 5 Kisi-Kisi dan Kunci Jawaban

Lampiran 6 Langkah Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

Lampiran 7 Tabel Validitas

Lampiran 8 Langkah Perhitungan Reliabilitas Butir Soal

Lampiran 9 Tabel Reliabilitas

Lampiran 10 Langkah Perhitungan Daya Beda Soal

Lampiran 11 Tabel Daya Beda Soal

Lampiran 12 Langkah Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Lampiran 13 Tabel Tingkat Kesukaran Soal

Lampiran 14 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Lampiran 15 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Lampiran 16 Perhitungan Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Lampiran 17 Perhitungan Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Kontrol

Lampiran 18 Uji Normalitas Pre-tes Kelas Eksperimen

Lampiran 19 Uji Normalitas Post-tes Kelas Eksperimen

Lampiran 20 Uji Normalitas Pre-tes Kelas Kontrol

Lampiran 21 Uji Normalitas Post-tes Kelas Kontrol

Lampiran 22 Uji Homogenitas

Lampiran 23 Perhitungan Uji Hipotesis

Lampiran 24 Tabel r Product Moment

Lampiran 25 Tabel 1

Lampiran 26 Daftar Tabel Uji Liliefors

Lampiran 27 Tabel t distribusi t

Lampiran 28 Dokumentasi Foto

Lampiran 29 Surat Keterangan Observasi Awal

Lampiran 30 Surat Permohonan Izin Riset

Lampiran 31 Surat Keterangan Izin

Lampiran 32 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program pendidikan adalah bagian dari langkah sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik secara aktif serta mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya sehingga nantinya memiliki kekuatan spiritual yang baik, kepribadian yang mulia, pengendalian diri yang baik, serta kecerdasan yang mumpuni guna bekalnya menghadapi kehidupan sehari-hari dan tantangan zaman dimasa yang akan datang.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan informal, formal serta non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang didapatkan seseorang dengan mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan atau sekolah. Guru merupakan salah satu unsur yang berperan serta bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan yaitu sekolah. Hal itu sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa:

“Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah”.

Adapun kedudukan guru dijelaskan pada pasal 2 ayat 1 dan 2:

“Guru memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan perundang-undangan. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik”

Sebagai tenaga profesional, penting bagi guru untuk memiliki beberapa keterampilan. Sebab, seseorang dikatakan profesional dalam melakukan profesinya maka harus memiliki kemampuan yang mumpuni berdasarkan kualifikasi yang ditentukan. Adapun kompetensi guru di Indonesia tertuang dalam regulasi pemerintah melalui UU No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 dan 2:

“Kompetensi guru yang dimaksud pasal 8 adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, serta kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pasal 1 diatur melalui peraturan pemerintah”

Pelaksanaan pendidikan formal adalah kegiatan yang dilakukan didalam kelas atau biasa dikatakan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Interaksi itu disebut dengan pembelajaran. Baik itu hubungan secara langsung seperti tatap muka, maupun hubungan secara tidak langsung dengan menggunakan media pembelajaran.<sup>1</sup>

Secara sederhana, pembelajaran adalah adanya kegiatan belajar dan mengajar antara guru dengan peserta didik. Belajar dapat diartikan sebagai sebuah syarat yang mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik pengetahuan dalam hal ilmu pengetahuan maupun pengetahuan dalam bidang keterampilan ataupun kecakapan.<sup>2</sup> Belajar merupakan hal yang sangat *urgen* bagi manusia yang harus dilakukan sepanjang hayat sebab melalui kegiatan belajarliah kita dapat mengadakan sebuah perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan kita.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Utama, hal. 85

<sup>2</sup> Mardianto, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 45.

<sup>3</sup> Mardianto, *Ibid.*, hal. 47

Belajar juga merupakan sebuah rangkaian aktifitas yang terjadi akibat adanya interaksi aktif antara fisik maupun psikis (Mental) dan berlangsung pada suatu kondisi maupun lingkungan yang menghasilkan perubahan, baik dalam taraf pengetahuan, sikap, hingga keterampilan. Belajar juga dikatakan sebagai proses melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasi, serta memahami sesuatu. Belajar dapat dilakukan melalui proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui sebuah pengalaman maka dari itu muncul sebuah istilah pengalaman belajar.

Dizaman revolusi industri 4.0 ini, pendidik dituntut tidak hanya melakukan pembelajaran hanya sekedar *Transfer of Knowledge* saja, melainkan lebih daripada itu. Selain kompetensi pengetahuan, pendidik dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi afektif maupun psikomotorik siswa. Artinya, guru diharapkan tak hanya sekedar membuat peserta didik menjadi tahu melainkan menjadikan peserta didik berakhlak serta memiliki keterampilan dalam dirinya guna menghadapi perkembangan revolusi industri 4.0 di abad ke 21 mendatang.

Kecendrungan pembelajaran abad-21 ditandai dengan adanya peningkatan kompleksitas teknologi pembelajaran serta munculnya gerakan restrukturisasi korporatif yang menekankan kombinasi kualitas teknologi dan manusia. Kecenderungan tersebut direspon oleh dunia pendidikan yang ada di indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan empat pendekatan pendidikan yaitu: 1). Pendidikan Kecakapan hidup, 2). Pembelajaran berbasis kompetensi, 3). Pembelajaran berbasis produk, 4). Pembelajaran berbasis luas. Pendekatan-pendekatan ini menuntut lingkungan belajar yang



kaya dan nyata serta memberikan pengalaman belajar dimensi-dimensi kompetensi secara integratif.<sup>4</sup>

Namun pelaksanaan kegiatan belajar dikelas tidak lah semudah teori-teori yang didapat. Penerapan kegiatan belajar atau proses pembelajaran dikelas sering mengalami kendala atau hambatan. Sebab, mengajar adalah satu sistem yang terintegratif dan bersifat kompleks yang terdiri dari sejumlah komponen karena dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya sekedar memberi informasi secara lisan kepada siswa. Untuk itu, kegiatan belajar perlu didesain, dirancang, dikelola, dilaksanakan serta dievaluasi agar tercapainya hasil pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah ditahun 2019 mengeluarkan kebijakan baru. Melalui pidato Menteri Pendidikan Nadhiem Makarim mengenalkan merdeka belajar serta guru penggerak. Melalui kebijakan guru penggerak, Mendikbud mengajak kepada semua guru untuk melakukan perubahan sekecil apapun didalam kelas. Perubahan tersebut dapat dilakukan dengan cara:

1). Mengajak kelas untuk berdiskusi bukan hanya mendengar, 2). Memberikan kesempatan siswa untuk mengajar, 3). Cetuskan proyek bakti sosial yang melibatkan seluruh kelas, 4). Temukan suatu bakat dalam diri siswa yang kurang percaya diri, 5). Tawarkan bantuan kepada guru yang mengalami kesulitan.<sup>5</sup>

Untuk itu, guru harus berani melakukan perubahan didalam kelas, bisa

---

<sup>4</sup> Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hal.3

<sup>5</sup> [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/11/pidato-kemdikbud-pada-upacara-peringatan-hari-guru nasional tahun2019](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/11/pidato-kemdikbud-pada-upacara-peringatan-hari-guru-nasional-tahun2019), diakses di: Talunkenas, tanggal: 16/01/2020, Pukul: 02.53

melakukan inovasi, kreativitas, bekerja sama dengan sesama guru dan berbagai pihak yang terkait, serta berkomunikasi yang baik agar menciptakan suasana pembelajaran yang berbasis kompetensi, kecakapan hidup, serta pembelajaran yang inovatif.

Baik dan buruknya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai fakto. Salah satu faktor tersebut adalah minat, baik dan buruk minat seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas tergantung bagaimana strategi guru dalam menciptakan, memelihara serta membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor tersebut berpengaruh terhadap setiap pembelajaran pada pendidikan formal dilembaga pendidikan. Dalam setiap pendidikan formal, pelajaran SKI merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan agama islam dilingkungan madrasah dibawah naungan Dirjen. Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Pelajaran SKI sendiri memiliki peran dalam penerapan kurikulum pendidikan di madrasah baik dari tingkat madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsananwiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) serta perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan pembelajaran SKI tentu terdapat beberapa kendala salah satunya adalah pelajaran sejarah dikenal sebagai pembelajaran yang membosankan.

Sering sekali ditemukan dalam pembelajaran SKI didalam kelas, ditemukan kurangnya aktifitas belajar siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya ukuran kelas yang kurang memadai, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan beberapa faktor lainnya yang mengakibatkan

pembelajaran menjadi pasif, siswa merasa jenuh saat jam pelajaran berlangsung bahkan dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.

Kondisi tersebut menuntut guru untuk berfikir dan merencanakan model pembelajaran yang sesuai dan efektif agar aktifitas pembelajaran siswa menjadi efektif dan hasil belajar menjadi meningkat.<sup>6</sup> Disinilah esensinya guru sebagai tenaga penggerak, serta tenaga pengembang bidang pendidikan harus mampu menciptakan suasana belajar yang relevan dengan tuntutan zaman. Guru harus mampu menerapkan multi strategi, multimetode, multimodel serta multimedia dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih variatif, bermakna, tidak membosankan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal yang dilaksanakan penulis pada tanggal 8 November 2019 di MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas mengenai pembelajaran SKI didapati hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI masih dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh penulis berdasarkan observasi serta wawancara dengan guru bidang studi SKI di sekolah tersebut.

Tabel 1.1  
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan 3 Mapel SKI  
Kelas VII-1 dan VII-2 MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas

---

<sup>6</sup><http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/248/223>Diaksesdi: TalunKenastanggal: 16/01/2020, Pukul: 02:52

Kelas	Jumlah Siwa	KKM	UH 1		UH 2		UH 3	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
VII- 1	29 Orang	75	37,93%	62,07%	44,83%	55,17%	48,28%	51,72%
VII- 2	33 Orang	75	10,67%	75,76%	30,30%	60,61%	36,36%	63,64%

(Sumber: Rekapitulasi nilai ulangan harian 1, 2 dan 3 kelas VII-1, dan VII-2 MTs. Ikhwanuts Tsalits T.A 2019/2020)

Jika diperhatikan dari tabel tersebut, bahwa nilai ulangan harian keseluruhan siswa kelas VII yang mencapai nilai KKM (Kriteria Keputusan Minimum) tidak sebanding dengan yang tidak tuntas. Rekapitulasi hasil ulangan harian diatas adalah gambaran aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran SKI dikelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas masih rendah.

Kemudian dari data observasi dan awal penulis, ditemukan bahwa rendahnya hasil ulangan siswa tersebut bukan berarti tidak ada alasan. Penulis mengamati bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran SKI dikelas masih searah. Guru melaksanakan pembelajaran secara monoton. Gaya pembelajaran yang dilakukan guru mempengaruhi minat, motivasi serta semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI. Akibatnya, terdapat siswa yang jenuh, bosan dan mengantuk, dalam mengikuti pembelajaran SKI, tidak sedikit siswa yang berpura-pura izin ke toilet untuk menghilangkan kejenuhan yang dirasakannya dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan, terdapat siswa yang bolos selama pembelajaran SKI berlangsung.

Selain itu, suasana kelas yang tidak kondusif juga didapati pengamatan penulis selama berlangsungnya pembelajaran. Suasana kelas serta lingkungan kelas yang tidak efektif juga termasuk hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Keadaan kelas yang tidak nyaman menyebabkan pembelajaran berlangsung tidak efektif, materi yang diajarkan selama pembelajaran berlangsung tidak tercapai. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi menurun. Sebaliknya, lingkungan yang nyaman serta suasana kelas yang kondusif berpengaruh positif terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga pembelajaran menjadi efektif, materi yang diajarkan selama pembelajaran berlangsung tercapai. Dampaknya, hasil belajar siswa akan meningkat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat peserta didik salah satunya adalah mengubah strategi pembelajaran menjadi lebih menarik. Kegagalan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tidak sepenuhnya merupakan kesalahan peserta didik, itu dikarenakan peserta didik merupakan subjek pembelajaran akan tetapi guru yang merupakan fasilitator pembelajaran memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Oleh sebab itu, sebagai fasilitator pembelajaran guru semestinya menerapkan strategi pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran tidak terasa monoton akan tetapi pembelajaran menjadi lebih mengasyikkan, lebih menarik serta menawarkan kesempatan kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara aktif sehingga tujuan kegiatan pembelajaran tercapai.

Melihat kondisi lapangan seperti itu, maka diperlukan sebuah inovasi pembelajaran agar dapat meningkatkan minat serta hasil pencapaian kompetensi

peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik lagi. Dari permasalahan tersebut, peneliti mengatasinya dengan merubah model pembelajaran yang dilakukan guru, dan dengan cara yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Karena, model pembelajaran merupakan unsur pembelajaran yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Terdapat berbagai model pembelajaran yang bisa diterapkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu alternatifnya adalah Model Pembelajaran *Edutainment*. Model pembelajaran ini akan mendorong minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas serta memicu ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI. Selain itu, model pembelajaran ini juga diharapkan mampu menjadikan suasana kelas menjadi aktif, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Edutainment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Materi Prestasi *Khulafaur Rasyidin* di Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kab. Deli Serdang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran SKI Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Tahun Ajaran 2019/2020 yang tidak meningkatkan minat Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI di MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas.
2. Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Pembelajaran SKI di MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas yang masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Edutainment*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pembelajaran SKI pada materi *Prestasi Khulafaurrasyidin* kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Tahun ajaran 2019/2020.
3. Populasi Penelitian yang diteliti adalah Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pembelajaran SKI materi prestasi *khulafaurrasyidin* yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *edutainment*?
2. Bagaimana hasil pembelajaran SKI materi prestasi *khulafaurrasyidi* yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah model pembelajaran *edutainment* berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa?



4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *edutainment* dan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada pembelajaran SKI materi prestasi *kuhulafaurrasyidin* di MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI Kelas VII yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *edutainment*.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI Kelas VII yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI kelas VII di MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas.
4. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *edutainment* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran SKI materi prestasi *khulafaurrasyidin* kelas VII MTs Ikhwanuuts Tsalits Talun Kenas

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi berbagai kalangan diantaranya:

1. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang model pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI.
2. Sebagai sarana informasi serta masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi SKI dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat agar hasil belajar siswa meningkat
3. Sebagai referensi serta masukan bagi civitas akademi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UINSU Medan atau pihak lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

Belajar itu sendiri secara bahasa merupakan perubahan. Perubahan-perubahan yang dimaksud berupa perubahan tingkah laku, psikis maupun pengetahuan. Dalam ajaran islam, Al Quran merupakan sumber utama untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang luhur yang berguna bagi pengembangan kepribadian dan potensi manusia menjadi insan yang kamil.

Al Quran merupakan sebuah pedoman sebagai rujukan utama bagi umat manusia dalam melaksanakan sebuah pembelajaran dalam arti yang luas. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan fakta sejarah, yaitu diturunkannya ayat Al Quran yang pertama oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan ummatnya yang tercantum dalam Al Quran Surah Al Alaq ayat1-5: <sup>7</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Al-Maraghi berpendapat mengenai surah Al Alaq yaitu sebelum diturunkannya ayat-ayat tersebut, Nabi Muhammad SAW tidak memiliki

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama, (2011), *Al Quran Transliterasi dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Creative Media Corp.

kepandaian dalam membaca dan menulis. Dengan turunnya ayat tersebut, Nabi Muhammad SAW diperintahkan agar bisa membaca atas kekuasaan dan kehendak Allah SWT, akhirnya Nabi Muhammad SAW bisa membaca sekalipun beliau tidak bisa menulis.<sup>8</sup>

Mahmud Yunus dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat ini menganjurkan kepada kita agar setiap orang, baik laki-laki ataupun perempuan, harus pandai dalam membaca dan menulis. Oleh sebab itu, diberbagai negeri-negeri yang maju dibuat peraturan untuk orang tua memasukkan anak-anaknya belajar disekolah.<sup>9</sup>

Ayat tersebut berisi tentang perintah membaca. Membaca itu sendiri merupakan bagian yang berhubungan dengan pembentukan dari suatu proses pembelajaran. Kalimat “iqra” yang mengandung makna kemampuan membaca, hal ini menunjukkan perintah utama ummat manusia dalam melakukan pembelajaran.

Dalam hadits Rasulullah menceritakan tentang perintah untuk memiliki sikap kesiapan dalam kegiatan belajar. Seperti kisah Nabi Musa AS yang berguru kepada Nabi Khidr AS yang dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW sebagai berikut:

حدثنا ابي ابن كعب عن النبي صلى الله عليه وسلم قام موسى النبي خطيبا في بني اسرائيل فسئل اي الناس اعلم فقال انا اعلم فعتب الله عليه اذ لم يرد العلم اليه فاوحى الله اليه ان عن عبدا من عبادي بجمع البحرين هو اعلم منك قال يا رب وكيف به فقيل له

---

<sup>8</sup> Ahmad Mustafa Al-Maraghi, (2010), *Tafsir Al-Maraghi*, Vol. 1-10, Beirut: Dar Al Fikr, hal. 355

<sup>9</sup> Mahmud Yunus, (1992), *Tafsir Quran Karim Terjemah* Cetakan XXX, Jakarta: PT Hidakarya Agung, hal. 911

أحمل حوتا في مكنل فاذا فقد ته فهو ثم فانطلق وانطلق بفتاه يوشع ابن نون وحمل حوتا

في مكنل (رواه البخاري)

“Dari Ubay Ibn Ka’b berkata, bahwa dia mendengar Rasulullah Saw Bersabda: Sesungguhnya Musa tampil berkhotbah didepan bani isra’il, lalu dia ditanya, siapaakah orang yang paling dalam ilmunya? Musa Menjawab, “Saya” maka Allah SWT mengecamnya karena dia tidak mengembalikan pengetahuan tentang hal tersebut kepada Allah SWT. Lalu Allah Mewahyukan kepadanya bahwa: Allah mempunyai seorang hamba yang berada dipertemuan dua lautan dia lebih mengetahui daripada engkau. Nabi Musa a.s, bertanya, “Tuhan bagaimana aku dapat bertemu dengannya?”, Allah berfirman, “ambillah seekor ikan. Lalu tempatkan lah ia didalam wadah yang terbuat dari daun kurma, lalu ditempat mana kamu kehilangan ikan, maka disanalah hamba yang dimaksud itu”. Kemudian Nabi Musa a.s berangkat bersama muridnya yusya ibn nun dengan membawa ikan tersebut.”<sup>10</sup>

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut adalah bahwa Allah SWT memerintahkan kepada Nabi Musa AS agar belajar kepada Nabi Khidr AS. Setelah diberi petunjuk Nabi Musa AS bertekad untuk belajar kepada Nabi Khidr AS, meskipun ia harus melakukan perjalanan jauh dan tantangan yang berat. Ini membuktikan bahwa Nabi Musa AS bertekad untuk berubah dan menjadi lebih baik lagi.

Belajar sendiri secara makna dapat difahami melalui defenisi tentang belajar. Terdapat beberapa defenisi tentang belajar, Menurut Sardiman makna belajar berarti perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru dan sebagainya.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Juz 1, hadits no. 119, hal 207

<sup>11</sup> Sardiman, (2014), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 20

Sedangkan Cronbach berpendapat, sebagaimana dikutip oleh Oemar Hamalik dalam bukunya: “*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experience*” yang dalam pengertian ini belajar merupakan sebuah proses, sebuah kegiatan dan bukan sekedar sebuah hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya tentang mengingat, namun lebih luas dari itu yaitu mengalami.<sup>12</sup>

Selaras dengan hal tersebut, Mardianto mengemukakan bahwa belajar merupakan sebuah usaha maupun kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang yang mencakup perubahan sikap, tingkah laku, kebiasaan, intelegensi, keterampilan dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dari berbagai definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan upaya ataupun proses melakukan perubahan dalam diri seseorang dengan serangkaian kegiatan yang dapat melakukan perubahan yang mencakup perubahan tingkah laku, sikap maupun pengetahuan seseorang kearah yang lebih baik. Adanya perubahan kemampuan seseorang merupakan pertanda bahwa telah melakukan kegiatan belajar.

Belajar ialah hal yang sangat urgen yang harus dilakukan oleh umat manusia mulai dari lahir hingga akhir hayatnya. Karena melalui proses belajar kita dapat melakukan perubahan dan perbaikan dalam berbagai hal berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Oleh sebab itu, belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

---

<sup>12</sup> Omar Hamalik, (2014), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 27

<sup>13</sup> Mardianto, *op.cit*, hal. 46

Dalam pendidikan formal di Indonesia, masyarakat dan warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan pembelajaran. Hal ini tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Karena belajar merupakan sebuah proses perubahan, maka bukti seseorang telah melakukan kegiatan belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Dalam kegiatan pendidikan formal, Perubahan belajar disebut dengan hasil belajar ataupun penguasaan belajar. Adapun berkenaan dengan hasil belajar dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengertian Hasil Belajar

Sejak manusia melakukan berbagai hal dalam mendidik anak-anaknya maka, manusia pula telah melakukan usaha untuk menilai hasil usaha mereka dalam mendidik anak tersebut. Meskipun manusia melakukan berbagai macam cara untuk melakukannya. Karena penilaian dalam kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari usaha kegiatan belajar itu sendiri, untuk itu penilaian merupakan aspek hakiki yang terdapat dalam usaha tersebut.

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan, dan untuk mengetahui capaian perubahan dalam diri seseorang maka perlu lah dilakukan sebuah kegiatan penilaian, atau biasa yang disebut dengan evaluasi hasil belajar. Melalui kegiatan evaluasi belajar, maka seorang guru mampu mengetahui pencapaian peserta didiknya selama mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran ialah sebuah inti dari seluruh proses pengelolaan kegiatan pendidikan. Kualitas sebuah lembaga dapat dilihat dari pengukuran kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas. Oleh

karena itu, kriteria mutu sebuah pembelajaran seharusnya dibuat secara terperinci sehingga dapat diukur dengan baik.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Tingkah laku yang dimaksud mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>14</sup> Pada prinsipnya, pengungkapan sebuah hasil belajar yang ideal meliputi sejumlah dan seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai sebab akibat pengalaman serta selama proses belajar siswa.<sup>15</sup> Perubahan tingkah laku yang dialami siswa sangat sulit untuk dinilai. Hal itu dikarenakan perubahan hasil belajar bersifat *Intangible* (tidak dapat diraba).

Untuk mendapatkan data dari hasil belajar yang dilakukan maka dilakukanlah kegiatan penilaian pembelajaran atau yang disebut dengan evaluasi pembelajaran. Dalam dunia pendidika Indonesia kegiatan evaluasi pendidikan tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 yang menyatakan bahwa: kegiatan evaluasi atau penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh guru atau pendidik untuk memantau hasil kemajuan atau perbaikan peserta didik secara berkesinambungan.<sup>16</sup>

Penilaian merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Nana Sudjana mengemukakan bahwa penilaian proses belajar adalah upaya memberi

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal.3

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Graffindo Persada, hal. 216

<sup>16</sup> [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) diakses pada 01 Januari 2020 Pukul 03.18 AM



nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.<sup>17</sup>

Sedangkan hasil pembelajaran dapat juga diartikan sebagai pengukuran hasil belajar siswa, baik menggunakan tes maupun non tes. Evaluasi hasil pembelajaran menekankan pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas, meliputi: kinerja guru, keefektifan media pembelajaran, iklim (Suasana) Kelas, model dan strategi pembelajaran yang sesuai, serta keadaan lingkungan pembelajaran.<sup>18</sup>

b. Prinsip-prinsip penilaian hasil belajar

Kemudian dalam menyusun tes hasil belajar ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan agar tes yang dilakukan dapat mengukur tujuan intruksional khusus dalam mata pelajaran yang telah diajarkan, dengan kata lain untuk mengukur kemampuan dan keterampilan peserta didik sesuai apa yang diaharapkan setelah melakukan suatu pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pelaksanaanya, penilaian hasil belajar memiliki prinsip-prinsip yang tidak dapat dipisahkan yaitu:

- 1 Prinsip berkesinambungan
- 2 Prinsip menyeluruh
- 3 Prinsip Obyektif
- 4 Prinsip Validitas
- 5 Prinsip Reliabilitas
- 6 Prinsip Kriteria
- 7 Prinsip Kegunaan <sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Ibid*, hal.3

<sup>18</sup> Rusdiana, (2017), *Manajemen Evaluasi Program pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, hal.195.

<sup>19</sup> Kemdikbud RI, (2016), *Modul Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Teknis Kegiatan Belajar dan Mengajar*, Depok: Pusdiklat Kemdikbu, hal. 11-13

### c. Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dapat diartikan secara umum sebagai sarana untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran secara luas. Diantara fungsi penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1). Fungsi Selektif
- 2). Fungsi Diagnostik
- 3). Fungsi Penempatan.
- 4). Fungsi Pencapaian Target Keberhasilan<sup>20</sup>

Selain itu, penilaian hasil belajar siswa merupakan sesuatu hal yang bermanfaat bagi *stake holder* (orang yang mempunyai kepentingan) diantaranya: siswa, tenaga pengajar, supervisor, sekolah, maupun masyarakat.<sup>21</sup> Untuk itu, penilaian hasil pembelajaran merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan tak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

### 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Hasil Belajar

Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara umum hanya untuk ditujukan kepada para siswa baik siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, maupun siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Oleh karena itu, muncullah sebuah istilah kesulitan belajar yang tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah, namun juga dialami oleh siswa yang

---

<sup>20</sup> Asrul dkk, (2015), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Cipta Pustaka Media, hal.13

<sup>21</sup> Asrul, *Ibid.*, hal. 15

memiliki kemampuan tinggi dan hal tersebut sangat berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar siswa.

Mengenai penyebab-penyebab tentang kesulitan belajar, para ahli mengemukakan beberapa faktor yang mengakibatkan kesulitan belajar. Muhibbin Syah berpendapat bahwa faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua macam yaitu:<sup>22</sup>

- a. Faktor Internal (dari dalam) siswa, merupakan hal-hal atau keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor intern siswa meliputi: ranah kognitif, ranah afektif, serta ranah psikomotorik.
- b. Faktor Eksternal (dari luar) merupakan hal-hal yang datang dari luar siswa.

Sementara itu, masalah-masalah dalam belajar yang berakibat kepada pencapaian hasil belajar siswa disebabkan oleh faktor internal yang terjadi pada diri siswa adalah sebagai berikut:

- a. Sikap siswa terhadap belajar
- b. Motivasi Belajar Siswa
- c. Konsentrasi Belajar Siswa
- d. Cara Siswa dalam mengolah belajar
- e. Cara siswa menyimpan perolehan hasil belajar
- f. Menggali hasil belajar siswa yang tersimpan
- g. Kemampuan Berprestasi Belajar.<sup>23</sup>

Selaras dengan hal tersebut, Ngalim juga memberikan pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurutnya, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut adalah”

---

<sup>22</sup>Muhibbin Syah, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rasja Grafindo Persada, hal. 184

<sup>23</sup> Dimiyati, dan Mudjiono, ( 2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 235-244

- a. Faktor yang terdapat pada diri individu itu sendiri, dapat juga dikatakan sebagai faktor individual. Adapun faktor individual terdiri dari: kematangan/pertumbuhan, latihan, motivasi, intelegensi dan faktor kepribadian.
- b. Selanjutnya faktor yang berada dari luar individu, dapat juga dikatakan sebagai faktor sosial. Adapun faktor sosial terdiri dari: keluarga, guru, metode mengajar, media mengajar, lingkungan serta kesempatan motivasi sosial dilingkungan sekitar.<sup>24</sup>

Dalyono juga berpendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dia mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Faktor Internal (berasal dari dalam)  
faktor internal yang dimaksud terdiri dari: kesehatan, intelegensi, nalat, minat, motivasi, serta cara belajar siswa.
- b. Eksternal (Berasal dari luar) terdiri: keluarga, masyarakat, sekolah, serta lingkungan sekitar.<sup>25</sup>

### 3. Model Pembelajaran

Pembelajaran secara garis besar dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen, atas perilaku, pengetahuan, serta keterampilan berfikir yang diperoleh melalui sebuah pengalaman belajar. Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang

---

<sup>24</sup> Ngali Purwanto, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 102

<sup>25</sup> Dalyono, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 55-60

semakin meningkat semakin lama dalam sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup, dan bermanfaat untuk masyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.<sup>26</sup>

Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sebuah upaya yang dilakukan oleh beberapa faktor eksternal agar terjadi sebuah proses belajar pada diri individu yang sedang belajar. Pembelajaran juga mengandung sebuah makna pada setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu suatu kecakapan tertentu. Dengan demikian, pembelajaran harus diupayakan dengan suatu cara agar mampu menghasilkan sebuah proses belajar yang efektif, efisien, serta terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Untuk itu, sebuah kegiatan pembelajaran harus diarahkan kepada tujuan untuk memberdayakan potensi peserta didik menjadi sebuah kompetensi yang diharapkan serta diperlukan dan disesuaikan dengan keadaan zaman yang sedang dihadapinya agar kegiatan pembelajaran menjadi sebuah akses yang tepat guna dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Mengenai hal tersebut, dalam kegiatan pembelajaran dikenal sebuah istilah yang tidak asing. Istilah tersebut adalah: Pendekatan, model pembelajaran, strategi pembelajaran metode, keterampilan, serta teknik pembelajaran. Model secara *kaffah* dimaknai sebagai sebuah objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sebagai

---

<sup>26</sup> Rusman,(2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Utama, hal.10

<sup>27</sup> Karwono dan Heni Mularsih, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: PT Raja Graffindo, hal. 20

contoh, model pesawat terbang yang dibuat dari kayu maupun plastik yang merupakan contoh nyata dari bentuk pesawat tersebut.

Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran, secara garis besar model pembelajaran ialah sebuah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>28</sup> Model pembelajaran adalah sesuatu yang berkaitan dengan pemilihan strategi, pembuatan struktur metode dalam pembelajaran, keterampilan serta gambaran aktifitas yang akan dilakukan dilakukan bersama peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dalam melihat ciri utama sebuah model pembelajaran adalah adanya sintaks atau biasa yang disebut dengan tahapan pembelajaran.<sup>29</sup>

Selain itu, model pembelajaran merupakan sebuah konsep yang disusun berdasarkan berbagai prinsip serta teori belajar. Joyce dan weil sebagaimana yang dikutip oleh Rusman dalam bukunya berpendapat bahwa sebuah model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (Rencana pembelajaran jangka panjang), merancang sebuah bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya.<sup>30</sup>

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sebuah perencanaan atau sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan di kelas atau kegiatan pembelajaran di kelas untuk menentukan sebuah

---

<sup>28</sup> Ridwan Abdullah Sani, (2015), *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 89

<sup>29</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Ibid*, hal. 89

<sup>30</sup> Rusman, *Ibid*, hal. 244

perangkat-perangkat pembelajaran termasuk menentukan buku-buku, sumber belajar, dan media.<sup>31</sup>

Dengan demikian dapat difahami bahwa model pembelajaran adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan teori pembelajaran yang akan dilakukan dan sebagai perencanaan awal dalam menentukan arah kegiatan pembelajaran sekaligus menjadi sebuah konsep dasar dalam menentukan strategi, metode, serta sumber dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan diharapkan. Model pembelajaran dapat menjadi sebuah pola pikir guru untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai, efisien, relevan, serta efektif untuk tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun istilah sebuah model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas daripada metode, strategi maupun prosedur dalam pembelajaran. Dikatakan sebagai model pembelajaran apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Rasional Teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa serta bagaimana siswa belajar (berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran tersebut dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Serta lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Trianto Ibnu Badar At-Taubrani, 2017, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Depok: Kencana, hal.213

<sup>32</sup> Trianto, *Ibid*, hal. 214

Rusman dalam bukunya berpendapat bahwa ciri-ciri model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan teori pendidikan atau teori belajar dari para ahli.
- b. Memiliki misi dan tujuan pendidikan tertentu.
- c. Dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.
- d. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
- e. Memiliki bagian-bagian berupa: Sintaks (tahapan), Prinsip, sistem sosial dan sistem pendukung yang mendukung guru dalam melaksanakan model pembelajaran.
- f. Memiliki dampak akibat terapan model pembelajaran berupa: dampak belajar yang dapat diukur, serta dampak pengiring yaitu dampak hasil belajar jangka panjang.
- g. Membuat persiapan mengajar sesuai model pembelajaran yang dipilihnya.<sup>33</sup>

Disamping itu, model pembelajaran harus didasarkan kepada rasional teoretis yang bersifat logis, landasan pemikiran tentang apa yang akan dipelajari dan bagaimana cara belajar, perilaku dalam proses belajar dan mengajar agar pelaksanaannya berhasil, serta lingkungan belajar yang diharapkan.<sup>34</sup>

#### 4. Pembelajaran *Edutainment*

Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu menginginkan sebuah perubahan yang lebih baik. Perubahan tersebut mencakup seluruh aspek maupun bidang termasuk bidang pendidikan. Komponen yang melekat pada bidang pendidikan meliputi: guru, siswa, serta kurikulum. Dalam proses pembelajaran peran guru sangatlah penting karena menentukan ketercapaian sebuah tujuan pembelajaran yang diharapkan serta sesuai dengan tuntutan zaman.

---

<sup>33</sup> Rusman, *op.cit*, hal. 244

<sup>34</sup> Ridwan Abdullah Sani, *op.cit*, hal. 98



Paradigma seperti itu harus ada dan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran serta interaksi antara guru dan siswa di kelas. Pembelajaran di era revolusi industri 4.0 sangat lah berbeda dengan pembelajaran dimasa sebelumnya. Saat ini siswa bukan seperti sebuah botol yang kosong melainkan lebih dari itu. Selain itu, alur proses belajar mengajar tidak hanya harus dari guru ke siswa, melainkan siswa juga dapat saling mengajar dengan sesama rekannya. Bahkan, banyak penelitian yang membuktikan bahwa pengajaran yang dilakukan oleh teman sebaya ternyata memiliki efektifitas yang lebih baik ketimbang dari guru.<sup>35</sup>

Seluruh pihak terkait dalam dunia pendidikan harus melakukan segala upaya dalam memperbaiki paradigma pendidikan yang terjadi saat ini terutama pemerintah, oleh karena itu dalam regulasi pemerintah ditetapkan dalam beberapa aturan diantaranya:

- a. Undang-undang Sistem Pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat- 4 menegaskan bahwa “pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 1 tentang standar Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inovatif, serta inspiratif, dan menyenangkan, sehingga memotivasi siswa untuk secara aktif berpartisipasi, berkreaitifitas, dan kemandirian sesuai dengan minat dan bakat pada perkembangan fisik dan psikologis siswa.

---

<sup>35</sup>Asep Mahfudz,(2012), *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hal.6

Selain upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pihak selanjutnya yang bertanggung jawab mengatasi persoalan tersebut adalah lembaga pendidikan yaitu sekolah. Lingkungan sekolah harus melakukan pembenahan dalam proses pengajaran dan suasana pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus dilaksanakan tidak hanya merubah perilaku siswa, namun membentuk karakter, serta keterampilan siswa. Salah satu yang berperan dalam mengatasi persoalan pendidikan yang dimaksud adalah pendidik atau guru. Seorang pendidik yang baik harus mampu melakukan perubahan sekecil apapun dalam mengadaptasikan pola-pola pengajaran didalam kelas dengan merancang kelas sedemikian rupa, agar mampu membuat peserta didik menjadi betah dan senang dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi paradigma tersebut adalah menentukan model pembelajaran yang tepat guna salah satunya ialah pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif adalah sebuah pembelajaran yang lebih bersifat *student Centered*. Artinya, pembelajaran yang memberikan ruang dan peluang kepada siswa untuk mengkontruksi pengetahuan secara mandiri, dan dibantu oleh teman sebaya.<sup>36</sup> Pembelajaran inovatif diharapkan mampu memberikan kreatifitas siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Sementara itu, dalam proses pembelajaran dan pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Para pendidik diharapkan mampu memberikan dan menyelenggarakan pembelajaran yang

---

<sup>36</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, (2016), Inovasi Model Pembelajaran, Sidoarjo: Nizamia Learning center, hal. 3

mampu memfasilitasi peserta didik berperilaku terpelajar. Perilaku terpelajar diaplikasikan tidak hanya dalam bentuk pencapaian sebuah prestasi akademik, akan tetapi juga harus menunjukkan perilaku yang berakhlak mulia, memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta memiliki jiwa yang kreatif, menunjukkan karakter diri sebagai warga masyarakat, Negara dan bangsa.<sup>37</sup>

*Edutainment* Secara bahasa berasal dari kata *education* dan *entertainment*. *Education* memiliki arti pendidikan, sedangkan *entertainment* memiliki pengertian hiburan. Jadi secara bahasa *edutainment* memiliki makna sebagai pendidikan yang menghibur atau pendidikan yang menyenangkan. atau bisa dikatakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang lebih menyenangkan.

*Edutainment* merupakan sebuah proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Ciri umum keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran *edutainment* adalah guru dan siswa mengalami proses pembelajaran yang menyenangkan.<sup>38</sup>

Kemudian suasana pembelajaran yang menyenangkan diharapkan mampu memberikan pengalaman yang berbeda. Sehingga, peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, guru mampu menambah nilai-nilai karakter didalam proses pembelajarannya. Pembelajaran *edutainment* berbasis karakter merupakan pembelajaran yang

---

<sup>37</sup> Asrorun Niam Shaleh, (2016), *Panduan Sekolah dan Madrasah Ramah Ana* Jakarta: Erlangga, hal. 11

<sup>38</sup> M. Soleh Hamid, (2014), *Metode Edutainment*, Yogyakarta: DIVA PRESS, hal. 18

menyenangkan dan menghibur. Akan tetapi, tetap mengutamakan nilai-nilai karakter pada diri siswa. Ringkasnya, pembelajaran *edutainment* adalah pembelajaran yang memuat materi tertentu melalui tahapan pembelajaran yang menghibur kemudian setiap tahapannya diselipkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan terhadap peserta didik.<sup>39</sup>

Pembelajaran *edutainment* merupakan model pembelajaran yang mengupayakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan utama dari model pembelajaran ini adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menghibur sekaligus menyenangkan dikarenakan, saat ini dunia anak dihadapi dengan tantangan zaman yang berat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hamruni kemunculan konsep pembelajaran *edutainment* dikenalkan dalam pembelajaran pendidikan formal sekitar pada tahun 1980-an dan telah menjadi sebuah metode pembelajaran yang sukses membawa pengaruh pada dunia pendidikan serta pelatihan di era millennium. Belajar yang menyenangkan, dapat dilakukan dengan menyelipkan humor dan permainan. Tujuannya agar peserta didik mengikuti dan merasakan pengalaman belajar yang gembira, menyenangkan, menghibur namun tetap mencerdaskan.<sup>40</sup>

Kemudian Hamruni mengatakan bahwa pembelajaran *edutainment* merupakan sebuah model pembelajaran yang didesain antara perpaduan

---

<sup>39</sup> Erwin Widiasworo, (2018), *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 28-29

<sup>40</sup> Hamruni, (2009), *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, hal. 50

hiburan serta muatan pendidikan secara harmonis sehingga aktifitas yang terjadi didalam kelas terasa menyenangkan.<sup>41</sup>

Suasana pembelajaran yang menyenangkan diharapkan mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dorongan atau motivasi ini merupakan suatu hal yang sangat penting, karena apabila motivasi dikelola dengan baik, maka motivasi akan menjadi sebuah kekuatan yang cukup besar bagi seseorang dalam melakukan berbagai kegiatan termasuk didalam nya kegiatan belajar.<sup>42</sup>

Suasana pembelajaran seperti itu ternyata pernah diterapkan oleh Rasulullah Saw. Menurut Abdul Fattah Abu Guddah dalam kitab *Ar-Rasul Al-Mu'allim wa Asalibuhu fi at-ta'lim* sebagaimana dikutip oleh muhammad Al Farabi; guddah mengungkapkan bahwa Rasulullah Saw. Juga menerapkan metode curah pendapat yang dalam pembelajaran modern diterapkan *brainsstroming*. Dalam hal ini Rasulullah memberikan kesempatan kepada sahabat untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh salah seorang sahabat lainnya dengan maksud agar para sahabat terbiasa terlatih menjawab pertanyaan keilmuan. Apabila jawaban sahabat tersebut kurang sempurna, maka sebelum pembelajaran berakhir Rasulullah SAW menyempurnakan jawaban tersebut.<sup>43</sup> Kegiatan yang dilakukan Rasulullah SAW tersebut mampu memberikan motivasi kepada para sahabat untuk belajar dengannya.

Selanjutnya dalam penelitiannya, Anna dkk juga berpendapat bahwa, belajar akan menjadi lebih efektif jika peserta didik dan guru dalam kondisi

---

<sup>41</sup> Hamruni, *Ibid*, hal.51

<sup>42</sup> Mardianto, *Loc.cit*, hal. 192.

<sup>43</sup> Muhammad Al Farabi, (2018), *Pendiidkan Orang Dewasa*, Jakarta: Kencana, hal.99

dan keadaan yang *Fun* (gembira). Dengan modal kegembiraan itu, diharapkan mampu memberikan dorongan terhadap mereka untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa ada paksaan maupun perasaan bosan. Tetapi, tetap saja aktifitas permainan harus dirancang memiliki tujuan yang jelas, terawasi, dan dirancang seksama.<sup>44</sup>

Apabila sebuah pekerjaan dilakukan dengan penuh kesenangan, maka pekerjaan tersebut akan menjadi mudah untuk dilakukan hasilnya juga akan memuaskan. Begitu pula, dalam dunia pembelajaran apabila peserta didik mengikuti pembelajaran dalam keadaan hati yang senang maka akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tanpa paksaan, rasa jenuh, dan bosan sehingga, ketika siswa sudah termotivasi untuk rajin mengikuti pembelajaran, maka hasil pembelajaran juga akan meningkat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan, manusia akan mampu melakukan aktivitas apapun dengan baik, apabila aktivitas tersebut menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran *edutainment*, akan menjadi model pembelajaran yang tepat. Dengan *edutainment*, siswa seperti tidak merasa seperti sedang belajar, meskipun sedang menjalani proses pembelajaran.

Dalam konsep pembelajaran *edutainment*, Budiman berpendapat bahwa inti sebuah pembelajaran terdapat pada proses pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, dan mengagumkan serta hubungan antara pendidik dan peserta didik dapat terjalin dengan “redagonis” artinya memiliki interaksi antara guru dan murid dengan harmonis. Dengan begitu, peserta didik tidak

---

<sup>44</sup> Anna Farida, dkk, (2014), *Sekolah Yang Menyenangkan Metode Kreatif Mengajar dan Pengembangan Karakter Siswa*, Bandung: Nuansa Cendekia, hal.50

merasa dibatasi, tidak takut dan bisa berinteraksi dengan bebas dan menyenangkan.<sup>45</sup>

Prinsip pembelajaran *edutainment* dimulai dari adanya asumsi pernyataan ditengah masyarakat yang menyatakan bahwa pembelajaran yang terjadi disaat ini tidak mencerminkan bentuk pendidikan namun pembelajaran terkesan menakutkan, membosankan bahkan menyeramkan. Padahal yang seharusnya dilakukan adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar membuat peserta didik merasa nyaman dan aman serta memiliki sebuah antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan model pembelajaran *edutainment* terdapat prinsip-prinsip tentang pelaksanaan model pembelajaran *edutainment* diantaranya:<sup>46</sup>

- a. Pembelajaran yang menghibur dan menyenangkan
- b. Pemanfaatan Lingkungan
- c. Adanya selingan berupa humor, teka-teki, sulap, games dan simulasi.

Adapun model-model pembelajaran yang mendukung dalam penerapan model pembelajaran *Edutainment* adalah sebagai berikut:

- a. *Discovery Learning*
- b. *Problem Based Learning*
- c. *Cooperatf Learning*
- d. *Quantum Teaching*

Sebagai bentuk usaha dalam menciptakan rasa semangat dan antusias belajar siswa adalah dengan mendesain pembelajaran yang menyenangkan.

---

<sup>45</sup> <https://bioners.wordpress.com/2013/03/27/metode-edutainment/diakses>:28 Januari 2020

<sup>46</sup> Erwin Widiaworo, *op.cit*, hal. 95-140

Dave Marier mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh Ngainum Naim, pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang gembira bukan berarti membuat suasana yang ribut dan huru-hara.<sup>47</sup>

Penerapan model pembelajaran *edutainment* memiliki dampak yang cukup positif dalam perkembangan belajar peserta didik yaitu:

- a. Peserta didik menjadi senang dan pembelajaran terasa menjadi mudah.
- b. Menyelipkan humor dan mendesainnya dengan baik guna memperkuat pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- c. Terjalin keakraban dan komunikasi yang terjalin dengan baik antara guru dan siswa.
- d. Interaksi dengan peserta didik yang penuh kasih sayang.
- e. Materi yang disampaikan relevan dengan keadaan dan kemampuan peserta didik.
- f. Motivasi yang diberikan dapat menjadikan peserta didik lebih giat berprestasi<sup>48</sup>

Sebelum menerapkan model pembelajaran yang akan dilakukan, pendidik harus memperhatikan berbagai hal yang sangat penting sebelum menerapkan model pembelajaran di kelas. Dalam suatu proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk berupaya menanamkan Ilmu kepada *Jism*, *Ar-ruh* kepada *Aql*, serta *Qalb* dan *Nafs*. Karena itu, untuk memudahkan proses belajar peserta didik, maka metode pendidikan yang digunakan pendidik harus bervariasi. Perlu diingat bahwa, tidak semua metode pembelajaran bisa digunakan untuk semua bahan dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan model maupun metode pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

- a. Tujuan dan Target pembelajaran
- b. Ruang lingkup dan urutan materi pembelajaran

---

<sup>47</sup> Ngainum Naim, (2009), *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal 175

<sup>48</sup> Moh. Raqib, (2009), *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS), hal. 108



- c. Pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis peserta didik
- d. Motivasi dan minat peserta didik
- e. Kemampuan peserta didik melakukan sesuatu
- f. Ukuran kelas
- g. Alokasi waktu
- h. Sarana dan fasilitas pembelajaran
- i. Kebutuhan peserta didik
- j. Kemampuan pendidik.<sup>49</sup>

Untuk itu, penerapan model pembelajaran *edutainment* juga harus mempertimbangkan hal tersebut, agar model pembelajaran yang diterapkan tepat guna, tepat sasaran sehingga materi pembelajaran tersampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran *edutainment* yaitu:

- a. Persiapan yang matang
- b. Selalu menambah wawasan dan pengetahuan
- c. Kreatif dan selalu berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
- d. Memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugasnya
- e. Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan peserta didik
- f. Mampu mengelola peserta didik dalam pembelajaran
- g. Berkata baik dan sopan
- h. Memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar
- i. Peka terhadap kondisi peserta didik
- j. Mampu menciptakan humor, teka-teki maupun ice breaking untuk mengatasi kejenuhan saat pelajaran berlangsung.<sup>50</sup>

Dalam pelaksanaanya, langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan pembelajaran *edutainment* adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan rasa gembira serta kemudahan.
- b. Menimbulkan minat dan antusiasme
- c. Menyampaikan materi yang relevan.
- d. Emosi yang positif dilibatkan dalam pembelajaran.
- e. Merayakan hasil yang diperoleh dengan penuh suka cita.

---

<sup>49</sup> Alrasyidin, (2017), *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: CiptaPustaka Media perintis. hal. 179

<sup>50</sup> Erwin Widiasworo, *loc. cit.*, hal, 203-211

- f. Lingkungan pembelajaran yang kondusif.
- g. Menyesuaikan tingkat kemampuan setiap siswa.<sup>51</sup>

## 5. Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional merupakan sebuah pembelajaran yang saat ini lazim digunakan guru dalam proses pembelajaran didalam kelas. Subrayana mengemukakan mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran konvensional, adapun kelebihan dalam penerapan pembelajaran konvensional bahwa:<sup>52</sup>

- a. Pembelajaran dianggap efisien
- b. Penggunaan bahan ajar yang murah, dan tidak banyak menggunakan bahan ajar dalam pelaksanaanya.
- c. sangat mudah disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Sementara itu, kekurangan dalam penerapan model pembelajaran konvensional adalah:

- a. Dianggap sebagai model pembelajaran yang kurang memperhatikan minat dan bakat peserta didik.
- b. Sangat sulit digunakan dalam kelompok yang heterogen.
- c. Gaya mengajar yang berubah-ubah mengakibatkan kegiatan intruksional menjadi tidak konsisten.

---

<sup>51</sup> Hamruni, *op.cit*, hal. 206-209

<sup>52</sup> Subrayana, (2005), *Pengembangan Bahan Ajar*, Yogyakarta: IKIP PGRI Wates, hal.

Purwoto juga memberikan tanggapan mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran konvensional. Menurutnya, kelebihan model pembelajaran konvensional adalah:<sup>53</sup>

- a. peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam mendengarkan materi karena dapat juga digunakan didalam kelas berskala besar.
- b. Keterangan serta bahan ajar yang dapat diurut.
- c. Penggunaan waktu dan energi yang baik dengan memberikan penekanan terhadap hal-hal yang penting.
- d. Kekurangan alat bantu ajar tidak menjadi sebuah kendala dalam proses pembelajaran.

Adapun kekurangan dari pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik tidak menjadi aktif akibat proses pembelajaran yang terkesan membosankan.
- b. Peserta didik berpotensi tidak menguasai materi yang diajarkan akibat pemadatan konsep-konsep yang diberikan.
- c. Pengetahuan yang cepat terlupakan.
- d. Bergantung pada metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik menjadi menghafal yang tidak menimbulkan pengertian.

#### 6. Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah

Di indonesia madrasah berperan sebagai salah satu lembaga pendidikan islam di indonesia. Madrasah terdiri dari: Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA). Madrasah memiliki kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendirian lembaga pendidikan islam didirikan atas semangat untuk menegakkan ajaran agama islam, sebagaimana firman Allah Sw dalam surat Ali Imran ayat 104:

---

<sup>53</sup> Purwoto, (2003), *Panduan laboratorium Statistik Inferental*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, hal. 67

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>54</sup>

Sejak diterbitkan peraturan surat keputusan bersama tiga menteri yang terdiri dari menteri agama, menteri pendidikan dan kebudayaan pada tahun 1975 surat keputusan bersama tiga menteri itu menghasilkan poin-poin penting tentang kedudukan madrasah di Indonesia. Adapun poin-poin tersebut berisi tentang:<sup>55</sup>

- a. Ijazah madrasah dapat mempunyai nilai yang sama dengan ijazah sekolah umum yang setingkat;
- b. Lulusan Madrasah dapat melanjutkan ke sekolah umum setingkat lebih atas,
- c. Siswa madrasah dapat berpindah ke sekolah umum yang setingkat

Dalam pelaksanaannya, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam menghadapi problema masyarakat Indonesia setiap zamannya. Untuk merespon berbagai kebutuhan masyarakat modern, setiap elemen maupun komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang kompeten, komprehensif dan unggul termasuk madrasah memiliki peran serta tanggung jawab dalam melaksanakannya.

---

<sup>54</sup> Kementerian Agama, Al Quran Transliterasi dan Terjemahnya, hal.63

<sup>55</sup> Haidar Putra Daulay, (2016), *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Medan: Perdana Publishing, hal. 88

Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan layanan pendidikan islam dimadrasah adalah dengan mengemas beberapa mata pelajaran yang secara linear yang akan dipelajari di setiap jenjang pendidikan madrasah. Pengemasan itu tertuang dalam Peraturan Menteri Agama No. 184 Tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum madrasah. Dalam regulasi tersebut mata pelajaran yang diajarkan merupakan sejarah kebudayaan islam.

Pelajaran Sejarah kebudayaan islam sangat penting untuk diajarkan dalam lembaga pendidikan. dengan mengambil pelajaran-pelajaran dimasa lampau kita dapat memperbaiki diri kita menjadi lebih baik. Allah Swt berfirman dalam Al Quran Surah Al –Ahqaff Ayat 35 :

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُوا الْعَرْصِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَانَهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ ۚ بَلَّغْ فَهَلْ يَهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “ Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari Rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (inilah) suatu pelajaran yang cukup, Maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.”<sup>56</sup>

Dari ayat tersebut, Allah membuka kesempatan kepada Nabi Muhammad SAW untuk belajar dari sejarah pengalaman orang-orang terdahulu. Kegagalan serta kesuksesan yang pernah dialami oleh rasul-rasul sebelumnya menjadi pendidikan sejarah bagi Nabi Muhammad SAW.

Kemudian dalam muatan materi pelajaran SKI yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah kelas VII dimulai dari Kondisi Masyarakat Arab hingga perkembangan islam di bani umayyah. Namun, yang menjadi fokus

---

<sup>56</sup> Kementerian Agama, *Al Quran Transliterasi dan Terjemahnya*, hal .506

utama dalam penelitian ini adalah materi prestasi khulafaurrasyidin dalam buku paket siswa pelajaran SKI Kelas VII MTs. dengan rangkuman sebagai berikut:<sup>57</sup>

- a. *Khulafaurrasyidin* secara bahasa adalah orang-orang yang mendapat petunjuk. Secara pengertiannya, *Khulafaurrasyidin* merupakan pengganti dan penerus kepemimpinan islam setelah Rasulullah wafat. *Khulafaurrasyidin* terdiri dari Abu Bakr *As-shiddiq*, Ummar Ibn Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali Ibn Abi Thalib.
- b. *Khulafaurrasyidin* diangkat dengan proses yang berbeda-beda. Khalifah Abu Bakar diangkat berdasarkan Musyawarah, khalifah ummar dipilih berdasarkan petunjuk langsung oleh Khalifah Abu Bakar dan disetujui oleh seluruh umat islam, khalifah Utsman bin Affan dipilih melalui tim formatur yang dibentuk oleh khalifat ummar, sedangkan Khalifah Ali Ibn Abu Thalib dipilih langsung oleh seluruh kaum muslimin.
- c. Khalifah Abu Bakar mengutamakan permasalahan didalam tubuh umat islam. Hal ini mengakibatkan munculnya pemberontakan terhadap Khalifah Abu Bakar setelah Nabi Muhammad Wafat. Banyak pemabrontak yang keluar dari ajaran agama islam, banyak yang mengaku Nabi dan enggan membayar zakat. Adapun prestasi yang telah tercapai oleh khalifah abu bakar adalah memerangi kelompok pembangkang, kodifikasi Al Quran, serta perluasan wilayah.
- d. Khalifah Umar Ibn Khattab memproklamirkan sebagai *Amirul Mu'minin*. Karakter Umar yang tegas dan keras, mempermudah perluasan wilayah

---

<sup>57</sup> Kementerian Agama RI, 2014, *Buku Siswa Sejarah kebudayaan Islam*, Jakarta: Kemenag RI, hal. 135-136.

islam. Selain itu, beliau juga merapikan administrasi pemerintahan, dan menetapkan kalender hijriah.

- e. Khalifah Utsman Ibn Affan melanjutkan perluasan wilayah islam. Kepemimpinan Utsman Ibn Affan membuat banyak kekecewaan dikalangan kaum muslimin karena kebijakannya dalam mengangkat kerabatnya dalam jabatan penting. Adapun prestasi khalifah Utsman Ibn Affan selama memerintah adalah Kodifikasi Mushaf Al Quran, renovasi masjid nabawi, pembentukan angkatan laut, serta perluasan wilayah islam.
- f. Khalifah Ali Ibn Abu thalib memimpin dalam kondisi pemerintahan yang tidak stabil. Banyak pemberontakan terjadi. Prestasi beliau adalah membenahi baitul Mal, memajukan bidang bahasa, serta membangun kota kuffah.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Hasan Baharun, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Dalam penelitian nya yang berjudul “Penerapan *Active Learning* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan hasil penelitian bahwa penerapan pembelajaran *Active Learning* Pada mata pelajaran Aqidah akhlak dianggap berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas XI IPS MA Darul Lughah Wal Karomah. Penelitian yang digunakan bersifat penelitian tindakan kelas. Penelitian itu berjalan selama dua siklus. Peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dibuktikan dengan adanya peningkatan di setiap siklusnya. Siklus I sebanyak 22 anak (66,77%), memiliki minat serta partisipasi yang baik, 4 anak (12,11%) memiliki minat serta partisipasi yang cukup, sisanya yaitu 7 anak

(221,2%) memiliki minat serta partisipasi yang kurang. Siklus II Sebanyak 30 anak (90,9%) memiliki minat serta partisipasi yang baik, 1 anak (3,03%) memiliki partisipasi yang cukup, dan 2 anak (6,06 %) memiliki minat serta partisipasi yang kurang.<sup>58</sup>

2. Siti Maghfiroh, Alumni Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Edutainment terhadap Keterampilan Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sidoarjo. Dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Dari penelitian tersebut didapati hasil bahwa metode *edutainment* berpengaruh baik dalam meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan hasil 71% dari rentang 65-100%. Berdasarkan hasil angket yang berisi 20 pertanyaan. Yang disebar kepada 36 responden. sedangkan keterampilan peserta didik menjadi 91 % dari kegiatan menghafal ayat yang diberikan kepada 36 responden.<sup>59</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkahlaku seseorang. sehingga dengan melakukan aktifitas belajar diharapkan mampu menjadi pribadi yang mulia serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>58</sup> Hasan Baharun, 2015, Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik* Tahun 2015, Vol.1 No.1: 44-50

<sup>59</sup> [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=siti+maghfiroh+pengaruhmetode+edutainment&btnGdiakses:30/01/2020,02:30WIB](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=siti+maghfiroh+pengaruhmetode+edutainment&btnGdiakses:30/01/2020,02:30WIB)



teknologi yang semakin canggih setiap zamannya. Pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan, pendidikan itu sendiri merupakan sebuah proses untuk mengeluarkan potensi siswa bukan sekedar memasukkan pengetahuan.

Banyak sekali permasalahan seputar hasil belajar siswa yang rendah diakibatkan karena siswa kurang menyukai pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Mereka merasa jenuh dengan proses pembelajaran yang hanya sekedar mendengar dan melihat saja. Dampaknya, pembelajaran SKI kurang disukai mengakibatkan penurunan pencapaian hasil belajar siswa karena minat siswa merupakan gerbang besar untuk sebuah pembelajaran.

Kondisi seperti itu tentu sangat prihatin dan memerlukan sebuah perbaikan serta inovasi dalam memberikan pengalaman belajar terhadap peserta didik. Apalagi dalam perkembangan revolusi industri 4.0 yang terjadi saat ini, menuntut dunia pendidikan agar menyiapkan generasi dimasa yang akan datang. Keterampilan yang terpenting diabad 21 untuk diterapkan dalam diri peserta didik adalah keterampilan untuk beradaptasi. Karena di era saat ini belajar jauh lebih luas daripada sekedar mengetahui dan memahami.

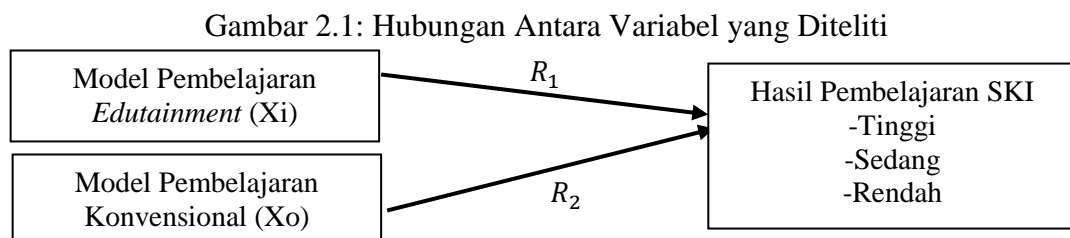
Untuk itu, perlu lah dilakukan perubahan sekecil apapun didalam proses pembelajaran dikelas. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memperbaiki situasi dan kondisi tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *edutainment*. Model pembelajaran *edutainment* merupakan model pembelajaran yang berusaha memberi rangsangan terhadap peserta didik untuk tertarik mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Melalui model pembelajaran *edutainment* diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran serta menuntut

proses belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan karena memang pembelajaran *edutainment* adalah pembelajaran yang menghibur dan menyenangkan.

Model pembelajaran ini dapat menghilangkan kejenuhan siswa selama mengikuti proses pengalaman belajar dikelas. Karena, pembelajaran *edutainment* selalu diselingi dengan humor, permainan-permainan edukatif yang sesuai dengan materi pembelajaran serta kegiatan lainnya yang bertujuan menjadikan kegiatan belajar siswa yang aktif dan menyenangkan. Apabila kondisi guru dan siswa dalam keadaan yang gembira, akan mendorong siswa untuk belajar lebih banyak tanpa harus merasa bosan dan terpaksa.

Berdasarkan hasil uraian diatas, peneliti menduga bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *edutainment* akan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menghibur sehingga, dengan keadaan tersebut mendorong kemauan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan keadaan seperti itu, maka diduga hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam akan meningkat. Adapun kerangka berfikir dapat dilihat gambar berikut:



#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Dalam penelitian ini dirumuskan “adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI materi prestasi Khulafaurrrasyidin kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang”
2. Hipotesis Nihil ( $H_o$ ), yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini dirumuskan “penerapan model pembelajaran *edutainment* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI materi prestasi Khulafaurrrasyidin kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang”.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kab. Deli Serdang. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimental. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua variabel atau lebih untuk dilakukan penyelidikan terhadap hubungan sebab akibat antara perlakuan yang dimanuplasi dengan hasil yang terukur. Apabila dari analisi yang dilakukan terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kedua kelompok, maka disimpulkan bahwa perlakuan yang dimanipulasi memiliki sebuah pengaruh terhadap hasil yang diperoleh subjek.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 60 orang yang terbagi menjadi 2 kelas.

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

No.	Kelas	JUMLAH
1	VII-1	30 Orang
2	VII-2	30 Orang
Jumlah		60 Orang

(Sumber: *Data Siswa-i Kelas VII-1 dan VII-2 MTs Ikhwanuts Tsalits Kenas*)

Adapun Sampel dalam penelitian ini menggunakan acak sederhana (*Simple Random Sampling*.) sampel ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII-1 diterapkan sebagai kelas Non-eksperimen sementara kelas VII-2 ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan acak. Untuk memudah pemahaman terhadap sampel penelitian dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.2  
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Perlakuan	JUMLAH
1	VII-1	Kelas Eksperimen	30 Orang
2	VII-2	Kelas Kontrol	30 Orang
Jumlah			60 Orang

#### D. Definisi Operasional

1. Hasil belajar SKI adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Tingkah laku yang dimaksud mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>60</sup> Hasil

---

<sup>60</sup> Nana Sudjana, *op. cit*, hal.3

pembelajaran SKI merupakan perubahan sikap, pengetahuan dan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran SKI didalam kelas.

2. Pembelajaran *edutainment* adalah pembelajaran yang memuat materi tertentu melalui tahapan pembelajaran yang menghibur kemudian setiap tahapannya diselipkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan terhadap peserta didik.<sup>61</sup>

### **E. Instrumen Penelitian**

Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah dua kelas, dimana keduanya diberikan perlakuan yang berbeda. Model pembelajaran *edutainment* akan diterapkan dikelas eksperimen, sedangkan model pembelajaran biasa digunakan pada kelas lainnya.

Dalam rangka mendapatkan hasil yang diharapkan, maka dilakukan penyeragaman dengan cara:

1. kurikulum yang digunakan sekolah sama.
2. Kemampuan awal kedua kelas sama.
3. karakteristik kedua guru sama
4. buku pegangan yang digunakan sama
5. Alokasi penyampaian materi harus sama
6. Jumlah contoh dan latihan dibuat sama
7. Kondisi lapangan yang seragam.

Langkah tersebut dilakukan agar mendapatkan pengetahuan mengenai homogenitas kemampuan antar kelas eksperimen dengan kelas non-eksperimen sebelum diterapkan perlakuan model pembelajaran *Edutainment* pada kelas

---

<sup>61</sup> Erwin Widiaworo, *loc. cit.*, hal. 28-29

eksperimen. Dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kemampuan natr kelas dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.3  
Matrik Rancangan Eksperimen

Kelas	Pre Test	Perilaku	Post Test
Eksperimen	T1	P2	T2
Kontrol	T1	P1	T2

Keterangan :

T1 : Pretes satu

T2 : Pretes satu

P2 : Perlakuan Kedua dengan Model Pembelajaran *Edutainment*

P1 : Perlakuan Pertama dengan Model Pembelajaran Konvensional

T2 : Post Tes

T2 : Post Tes

Agar rancangan cukup memadai untuk pengujian hipotesis, dan hasil penelitian diperoleh dan dapat digeneralisasikan, maka perlu mengontrol keshahihan eksternal dan internal pada rancangan tersebut.

#### 1. Kesahihan Eksternal

- a. Populasi: Pengontrolan terhadap subjek penelitian dilakukan agar sampel bisa wakil karakteristik maupun gejala yang muncul pada sampel akibat perlakuan yang diberikan sehingga dapat digeneralisasikan kepada populasi.
- b. Ekologi: Pengontrolan berujuan agar menghindari pengaruh reaksi dari prosedur penelitian yang dilakukan.

## 2. Kesahihan Internal

Ini dilakukan agar hasil-hasil yang diperoleh setelah penelitian adalah benar-benar dampak dari perlakuan yang telah diberikan kepada setiap kelompok. Pengaruh ini meliputi: Historis, Kematangan serta instrumen penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah diberlakukan nya perlakuan terhadap kelas. Test yang digunakan merupakan test belajar mata pelajaran SKI. Tes dilakukan dua kali yaitu test awal (Pre-test) serta Test akhir (PostTest). Sebelum dilakukan test maka dilakukan pengujian test dengan cara

### 1. Validitas

Validitas tes merupakan sebuah proses dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang valid. Validitas merupakan sebuah metode yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan instrumen atau tes cukup valid dan handal. <sup>62</sup> untuk mengukur validitas sebuah validitas sebuah intrumen atau tes, maka digunakan rumurs *Product Moment* Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>62</sup> Syaukani, (2015), *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian dalam Bidang pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 113



## 2. Realibilitas

Untuk menguji realibilitas tes sebuah instrumen maka menggunakan rumus Kuedder-Ricardoon 20 (K-R 20) yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{v_t - \sum pq}{v_t} \right)$$

Keteangan:

$r_{11}$  = Reabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$v_t$  : Varians Total

$\sum pq$  : Jumlah Hasil Perkalian antara p dan q

$p$  :  $\frac{\text{Banyak subjek yang skor nya 1}}{N}$

$q$  :  $\frac{\text{Proposrsi yang digunakan mendapat skor 0}}{q=1-p}$

Kriteria yang digunkaan apabila  $0 < r_{11} \leq 1$  maka uji test yang dilakukan dianggap reliabel dan apabila telah memenuhi dianggap tidak reliabel.

## 3. Uji Daya Beda Soal

Untuk mengetahui daya beda soal yang digunakan, digunakan rumus indeks diskriminan dengan rumus sebagai berikut:

$$DB = P_r - P_R$$

Atau bisa juga dengan:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Keterangan:

$\sum T_B$  : Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum T$  : Jumlah kelompok siswa atas

$\sum R_B$  : Jumlah Siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum R$  : Jumlah Kelompok siswa bawah

$P_r$  : Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

$P_R$  : Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

DB : Daya beda Soal

Dengan klasifikasi berikut ini:

Untuk  $D = 0,00-0,20 =$  Jelek

Untuk  $D = 0,21-0,40 =$  Cukup

Untuk  $D = 0,41- 0,70 =$  baik

Untuk  $D = 0,71- 1,00 =$  Sangat baik.

#### 4. Tingkat Kesukaran Test

Indeks kesukaran sebuah test dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

$\sum B$  : Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar.

$\sum P$  : Jumlah Seluruh siswa peserta test.

$TK$  : Tingkat Kesukaran.

Nilai TK butir merentang antara 0 sampai dengan 1. Tingkat kesukaran sebuah butir sama dengan nol terjadi apabila semua peserta tidak ada yang menjawab dengan benar, sebaliknya tingkat kesukaran butir akan sama dengan 1 (satu) apabila seluruh peserta menjawab dengan benar pada butir tes yang disediakan,. Semakin tinggi indeks TK nya maka butir soal akan semakin mudah.

### **G. Teknik Analisa Data**

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan kegiatan analisa data untuk mengetahui perbedaan hasil belajr SKI antar dua kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat analisis data. Dalam hal ini akan dilakukan ujinormalitas dan uji homogenitas dengan cara sebagai berikut:

#### **1. Menentukan Nilai rata-rata (Mean)**

Untuk menentukan nilai rata-rata dalam sebuah data maka dibutuhkan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : rata-rata skor

$\sum X_i$  : Jumlah Skor

$n$  : Jumlah Sampel

#### **2. Menghitung Standar Deviasi**

Setelah mengetahui nilai rata-rata maka dilakukan penghitungan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

$S$  : Standar Deviasi

$x_i$  : Harga Data ke-i

$n$  : Jumlah Sampel

### 3. Menguji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors*.<sup>63</sup> Untuk menghitung uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_{20}$  dijadikan sebagai bilangan baku

$z_1, z_2, z_3, \dots, z_{20}$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

$Z_i$  : Bilangan baku

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$S$  : Simpangan Baku

b. Untuk tiap bilangan baku menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian menghitung peluang dengan rumus:

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i)$$

---

<sup>63</sup> Nana Sudjana, *Loc. cit.*, hal 466

- c. Selanjutnya hitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_{20}$ , yang lebih kecil atau sama dengan  $z_1$ , apabila demikian maka dihitung menggunakan rumus:

$$S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_{20} \leq z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  kemudian menghitung harga mutlak yang terbesar disebut  $l_a$  dengan nilai  $L$  diambil dari tabel uji liliffors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $l_a < l_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal

Jika  $l_a > l_{tabel}$  maka sampel berdistribusi tidak normal.

#### 4. Menguji Homogenitas

Uji homogenitas sebuah data dilakukan agar memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Langkah-langkah yang dibutuhkan dalam menguji homogenitas sebuah data adalah sebagai berikut:

- a. Cari varians masing-masing data dan menghitung nilai  $F$  dengan rumus:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

*keterangan :*

$S_1^2$  : Varians terbesar nilai *Pre-test* dan *Post test*.

$S_2^2$  : Varians terkecil nilai *Pre-test* dan *Post-test*.

$F$  : Varians dua kelompok.

- b. Jika nilai  $F$  sudah diperoleh, maka nilai tersebut bandingkan dengan harga  $F$  dengan  $F_{tabel}$ .

$F_{tabel}$  diperoleh dari daftar distribus dengan  $\alpha = 0,05$ . disini  $\alpha$  merupakan taraf nyata sebuah pengujian. Dengan kriteria:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua kelompok memiliki varians sama dan homogen.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kedua kelompok memiliki varians yang berbeda dan tidak homogen.

## 5. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan kedua data penelitian memenuhi distribusi normal dan juga sudah homogen, langkah selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pengujiannya dapat diterima atau ditolak. Maka digunakan uji statistik dengan langkah berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Yaitu S adalah Varians gabungan yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2}$$

Keterangan:

$s^2$  : varians gabungan dua kelas

$t$  : Nilai t hitung

$\bar{x}_1$  : nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas non eksperimen.

$\bar{x}_2$  : nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

$S_1^2$  : varians hasil belajar siswa kelas non eksperimen.

$S_{21}^2$  : Varians hasil belajar siswa kelas eksperimen.

$n_1$  : Jumlah sampel kelas non eksperimen

$n_2$  : Jumlah sampel kelas eksperimen.

Kriteria pengujian hipotesis adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada signifikansi 95% atau pada  $\alpha = 0,05$  Pada  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Dengan demikian, hipotesis statistika pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \bar{X}_1 = : \mu \bar{X}_2$$

$$H_a : \mu \bar{X}_1 \geq : \mu \bar{X}_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis Nol

$H_a$  : Hipotesis alternatif

$\mu \bar{X}_1$  : rata-rata nilai hasil belajar SKI yang diajarkan tidak menggunakan model pembelajaran *edutainment*.

$\mu \bar{X}_2$  : rata-rata nilai hasil belajar SKI yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Edutainment*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Madrasah**

Nama Sekolah : MTs.IKHWANUTS TSALITS

Alamat :

Jalan : Jln.Besar Talun Kenas

Desa : Talun Kenas

Kecamatan : STM Hilir

Kabupaten : Deli Serdang

Nama Yayasan : Pendidikan Ikhwanuts Tsalits

Alamat Yayasan : Desa Talun Kenas

N S S : 212121008009

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi (B)

Tahun didirikan : 1998

Tahun Beroperasi : 1998

Kepemilikan Tanah :

a. Status Tanah : Wakaf

b. Luas Tanah : 648

Status Bangunan :

a. Surat Ijin Bangunan : No. ----

b. Luas Bangunan : 256

Visi : Unggul Dan Berprestasi, Disiplin dalam Waktu,  
Berakhlak Mulia dan Berbudi Luhur

Misi :



- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran secara maksimal
- b. Meningkatkan Disiplin guru dan siswa
- c. Membina grup seni yang bernafaskan islami
- d. Mermbina Team olah raga Voly, Bulu Tangkis, & Bola Kaki
- e. Menumbuh Kembangkan Rasa Tulus dan ikhlas dalam segala tugas dan tanggung jawab
- f. Membudidayakan wawasan wiyata mandala bagi seluruh warga sekolah
- g. Memupuk rasa persaudaraan dan sikap sopan santun terhadap orang lain

## 2. Data Keadaan Sarana dan Pra-sarana Madrasah

Tabel. 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ikhwanuts Tsalits

18.	Keterangan Gedung	JLH	Keadaan / Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket.
1	Ruang Kelas	6		2	4	
2	Ruang Perpustakaan			-	-	
3	Ruang Laboraturium IPA					
4	Ruang Kepala	1	Baik			
5	Ruang Guru	1	Baik			
6	Mushola	-	-	-	-	
7	Ruang Uks					
8	Ruang BP/BK					
9	Gudang	1				
10	Ruang Sirkulasi					
11	Ruang Kamar Mandi Kepala					
12	Ruang Kamar Mandi Guru					
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	1		1		
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	1		1		
15	Halaman/Lapangan OlahRaga	1		1		

(Sumber: Data EMIS Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits)

## 3. Data Keadaan Peserta didik

Tabel 4.2 Keadaan Siswa/i MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas

	Keadaan Kelas Siswa	T.P 2019/2020			
		Jlh Rombel	Lk	Pr	Jlh
	Kelas VII	2	33	27	60
	Kelas VIII	2	30	35	65
	Kelas IX	2	24	33	57
	<b>JUMLAH</b>	6	87	94	181

(Sumber: Data EMIS Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits)

## 4. Data Keadaan Pendidik

Tabel 4.3 Keadaan pendidik MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas

19.	Pengelola	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
	<b>Tenaga Pendidik</b>					
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	-	-	-	-	-
2	Guru Tetap Yayasan			5	11	18
3	Guru Tidak Tetap					
4	Kepala Tata Usaha				1	1
5	Operator			1		1
	<b>JUMLAH</b>			6	12	18

(Sumber: EMIS Madrasah)

## 5. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits yang beralamat di Jl. Patumbak-Talun Kenas Dusun II Desa Talun Kenas Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian yang digunakan menggunakan model penelitian *Quantitatif Eksperimen*, dengan melibatkan 2 (dua) kelas VII (Tujuh) yang diberikan perlakuan yang berbeda yaitu:

Tabel 4.4 Perlakuan Kelas Penelitian

No.	Kelas	Perlakuan	JUMLAH
1	VII-1	Kelas Eksperimen	30 Orang
2	VII-2	Kelas Kontrol	30 Orang
Jumlah			60 Orang

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimulai tanggal 8 November 2019 dengan melakukan observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran SKI serta pengumpulan dokumen dan izin untuk melaksanakan penelitian di Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas. Pada tanggal 12 Februari 2020 peneliti memberikan surat izin penelitian dari pihak UINSU kepada pihak MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas.

Pada awal kegiatan penelitian, siswa kelas VII diberikan pre-tes untuk mengetahui hasil belajar siswa-siswi kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas pada pembelajaran SKI. Sebelum instrumen tes diberikan kepada sampel dan responden, instrumen selanjutnya diberikan kepada dosen dan dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda Soal, serta tingkat kesukaran soal. Hal ini dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen yang akan diberikan kepada sampel atau responden. Setelah dilakukan uji kelayakan maka instrumen yang layak untuk diuji akan diberikan sebagai pre-test kepada responden.

Langkah selanjutnya adalah memberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas. Kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *edutainment* pada materi yang

sama yaitu prestasi *khulafaurrasyidin* pembelajaran SKI kelas VII. Selanjutnya diberikan instrumen post-tes untuk mengukur apakah model pembelajaran *edutainment* berpengaruh terhadap hasil belajar SKI materi *Prestasi Khulafaurrasyidin* di kelas VII.

## B. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Uji Validitas Tes

Sebelum dilakukan pemberian instrumen kepada responden, maka dilakukan penghitungan validitas instrumen yang akan diberikan. Penghitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*. Adapun uji validitas instrumen tes nomor satu pelajaran SKI, dapat dihitung Dengan rumus sebagai berikut

Keterangan:

$$\sum X_1 = 21 \quad \sum x_1^2 = 441 \quad \sum xy = 330$$

$$\sum y = 406 \quad \sum y_1^2 = 6722 \quad n = 28$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(330) - (21)(406)}{\sqrt{\{28(21) - (21)^2\}\{28(6722) - (406)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9240 - 8526}{\sqrt{(588 - 441)\{189616 - 164836\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{714}{\sqrt{\{147\}\{24780\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{714}{\sqrt{3642660}}$$

$$= \frac{714}{1908.57}$$

$$= 0,375$$

Setelah mendapatkan hasil  $r_{xy}$ , selanjutnya membandingkan hasil  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $n = 28$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kemudian didapati  $r_{tabel} = 0,373$ . Berdasarkan kriteria hitung bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$  untuk perhitungan tersebut diperoleh hasil  $0,375 > 0,373$ . Dengan demikian berdasarkan perhitungan tersebut maka untuk pertanyaan nomor 1 dinyatakan valid. Untuk perhitungan tentang uji validitas instrumen penelitian terdapat pada lampiran 6 dan 7.

Adapun perhitungan uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Ringkasan Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

No Item (1)	$r_{hitung}$ (2)	$r_{Tabel}$ (3)	Keterangan (4)
1	0,37	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
2	0,03	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
3	0,39	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
4	<b>0,32</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak valid</b>
5	<b>0,46</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
6	<b>-0,09</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
7	<b>0,51</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
8	<b>0,16</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
9	<b>0,38</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
10	<b>0,23</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
11	<b>0,47</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
12	<b>0,25</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
13	<b>0,23</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
14	<b>0,52</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
15	<b>0,40</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
16	<b>0,39</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>

17	0,59	0,37	Valid
18	0,48	0,37	Valid
19	0,37	0,37	Valid
20	0,59	0,37	Valid
21	0,18	0,37	Tidak Valid
22	0,36	0,37	Tidak Valid
23	0,55	0,37	Valid
24	0,44	0,37	Valid
25	0,47	0,37	Valid
26	0,07	0,37	Tidak Valid
27	0,40	0,37	Valid
28	0,39	0,37	Valid
29	0,56	0,37	Valid
30	0,61	0,37	Valid

## 2. Reliabilitas

Apabila sudah mendapatkan hasil perhitungan validitas instrumen penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menghitung untuk mencari reliabilitas tes tersebut. Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson. (KKR-20), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berdasarkan tabel hasil instrumen penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = 28 \qquad \sum Y = 406$$

$$\sum Y = 406$$

Sebelum melakukan perhitungan reliabilitas tes, maka dilakukan terlebih dahulu mencari varian ( $s^2$ ) dengan cara sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum y^2 - \sum y^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{28(6722) - 406^2}{28(28 - 1)}$$

$$s^2 = \frac{188216 - 164836}{28(27)}$$

$$s^2 = \frac{23386}{756}$$

$$s^2 = 30,93$$

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n - 1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{28 - 1} \right) \left( \frac{30,93 - 7,07}{30,93} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{27} \right) \left( \frac{23,86}{30,93} \right)$$

$$r_{11} = (1,03)(0,77)$$

$$r_{11} = 0,79$$

Berdasarkan taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  atau sekitar 95% pada  $r_{tabel}$  *Product moment* maka didapat bahwa  $r_{tabel} = 0,37$ . kemudian dilakukan perbandingan lalu diperoleh kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,79 > 0,37$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa soal pada instrumen tersebut secara keseluruhan adalah reliabel. Perhitungan selengkapnya berkenaan tentang perhitungan reliabilitas tes terdapat pada lampiran 8 dan 9

### 3. Daya Beda Soal

Instrumen selanjutnya dilakukan perhitungan daya beda soal. Dalam perhitungan daya pembeda soal dapat dilakukan dengan rumus indeks diskriminan sebagai berikut:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Dari hasil instrumen tes SKI dapat diketahui untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

$$\sum TB = 12 \quad \sum RB = 9 \quad \sum T = 14 \quad \sum R = 14$$

Dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus indeks diskriminan dapat diperoleh:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

$$DB = \frac{12}{14} - \frac{9}{12}$$

$$DB = 0,85 - 0,52$$

$$DB = 0,33$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus pembeda daya beda soal tersebut, kemudian dapat diperoleh hasil untuk daya beda soal nomor 1 (satu) berada pada 0,21 – 0,40. Dengan demikian untuk daya beda soal nomor 1 (satu) tergolong cukup. Selanjutnya, perhitungan mengenai daya beda soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 dan 11.

Adapun untuk melihat ringkasan hasil uji daya beda soal pada instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Perhitungan Tingkat Daya Beda Soal

No Item	Nilai Daya Beda	Keterangan
---------	-----------------	------------



(1)	(2)	(3)
1	0,21	Cukup
2	-0,14	Buruk
3	0,07	Baik
4	0,21	Cukup
5	0,57	Baik
6	-0,21	Buruk
7	0,21	Cukup
8	0,07	Sangat Baik
9	0,21	Cukup
10	0,14	Buruk
11	0,42	Baik
12	0,14	Buruk
13	0,00	Buruk
14	0,21	Cukup
15	0,28	Cukup
16	0,35	Cukup
17	0,35	Cukup
18	0,57	Baik
19	0,28	Cukup
20	0,5	Buruk
21	0,07	Buruk
22	0,14	Buruk
23	0,5	Buruk
24	0,42	Baik
25	0,35	Cukup
26	0,21	Cukup
27	0,5	Buruk
28	0,5	Buruk
29	0,35	Cukup
(1)	(2)	(3)
30	0,17	Baik

#### 4. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk menghitung indeks kesukaran tes digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka indeks kesukaran tes untuk tes nomor 1 (satu) diperoleh sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

$$TK = \frac{21}{28} = 0,75$$

Berdasarkan kriteria tingkat kesukaran tes, untuk soal nomor 1 (satu) berada pada 0,41- 0,70. Dengan demikian, untuk tes nomor 1 berada pada kriteria mudah. Selanjutnya berkaitan dengan perhitungan indeks kesukaran tes selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13. Secara ringkas hasil perhitungan tingkat kesukaran soal atau instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	0,75	Mudah
2	0,57	Sedang
3	0,46	Sedang
4	0,67	Sedang
5	0,57	Sedang
6	0,67	Mudah
7	0,32	Sedang
(1)	(2)	(3)
8	0,67	Mudah

<b>9</b>	<b>0,60</b>	<b>Sedang</b>
<b>10</b>	<b>0,42</b>	<b>Sedang</b>
<b>11</b>	<b>0,42</b>	<b>Sedang</b>
<b>12</b>	<b>0,57</b>	<b>Sedang</b>
<b>13</b>	<b>0,57</b>	<b>Sedang</b>
<b>14</b>	<b>0,32</b>	<b>Sedang</b>
<b>15</b>	<b>0,35</b>	<b>Sedang</b>
<b>16</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>17</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>18</b>	<b>0,50</b>	<b>Sukar</b>
<b>19</b>	<b>0,42</b>	<b>Sedang</b>
<b>20</b>	<b>0,32</b>	<b>Sedang</b>
<b>21</b>	<b>0,60</b>	<b>Sedang</b>
<b>22</b>	<b>0,28</b>	<b>Mudah</b>
<b>23</b>	<b>0,46</b>	<b>Sedang</b>
<b>24</b>	<b>0,42</b>	<b>Sedang</b>
<b>25</b>	<b>0,46</b>	<b>Sedang</b>
<b>26</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>27</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>28</b>	<b>0,53</b>	<b>Sukar</b>
<b>29</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>30</b>	<b>0,5</b>	<b>Sukar</b>

### **C. Analisa Data**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh data dari kelas eksperimen (VII-1) dan kelas Kontrol (VII-2). Data yang diperoleh melalui kegiatan pre-tes dan post tes yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah memperoleh data, kemudian peneliti melakukan uji normalitas data, uji homogenitas serta uji hipotesis data.

Berikut ini merupakan pengujian hasil pre-tes dan post-tes kemudian uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

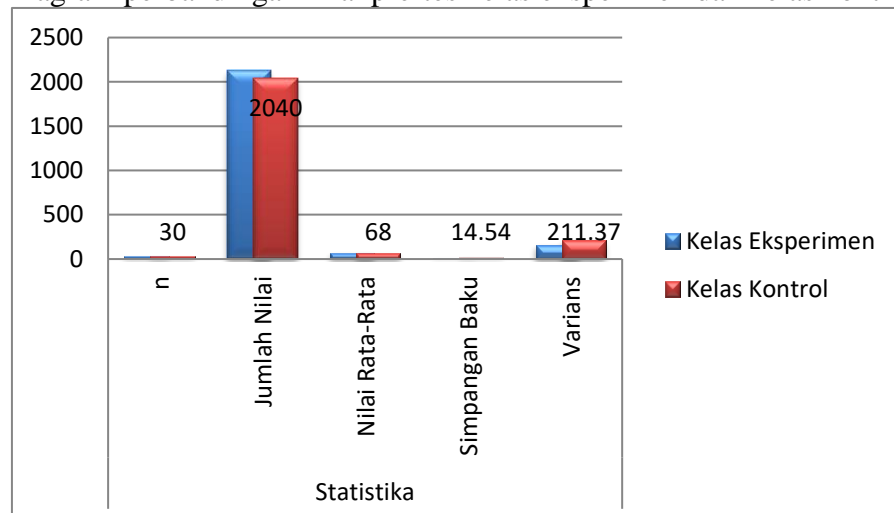
#### 1. Pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari hasil pre-tes yang dilakukan, nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 70,83. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 68. Lebih detail, hasil pre-tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai Pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelompok	Statistika				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Simpangan Baku	Varians
Kelas Eksperimen	30	2125	70,83	12,53	157,04
Kelas Kontrol	30	2040	68	14,54	211,37

Gambar 4.1  
Diagram perbandingan nilai pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol



Adapun langkah-langkah perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi serta varians pada data pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17

## 2. Post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

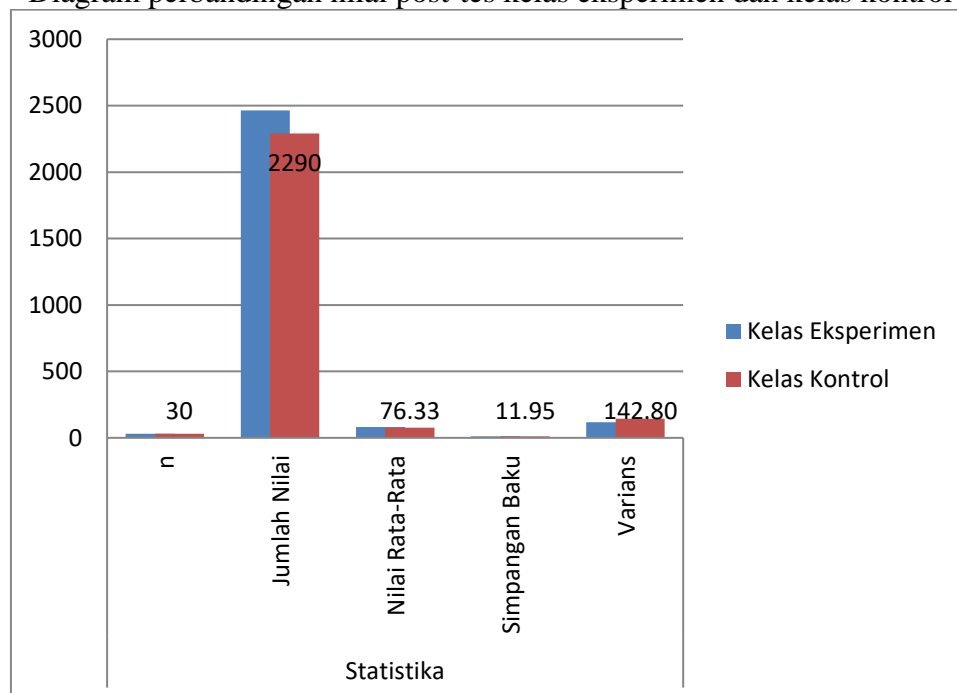
Dari hasil post-tes yang dilakukan, nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah sebesar 82,17 Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 76,33. Lebih detail, hasil post-tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Nilai post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelompok	Statistika				
	n	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Simpangan Baku	Varians
Kelas Eksperimen	30	2465	82,17	10,8	116,64
Kelas Kontrol	30	2290	76,33	11,95	142,80

Gambar 4.2

Diagram perbandingan nilai post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

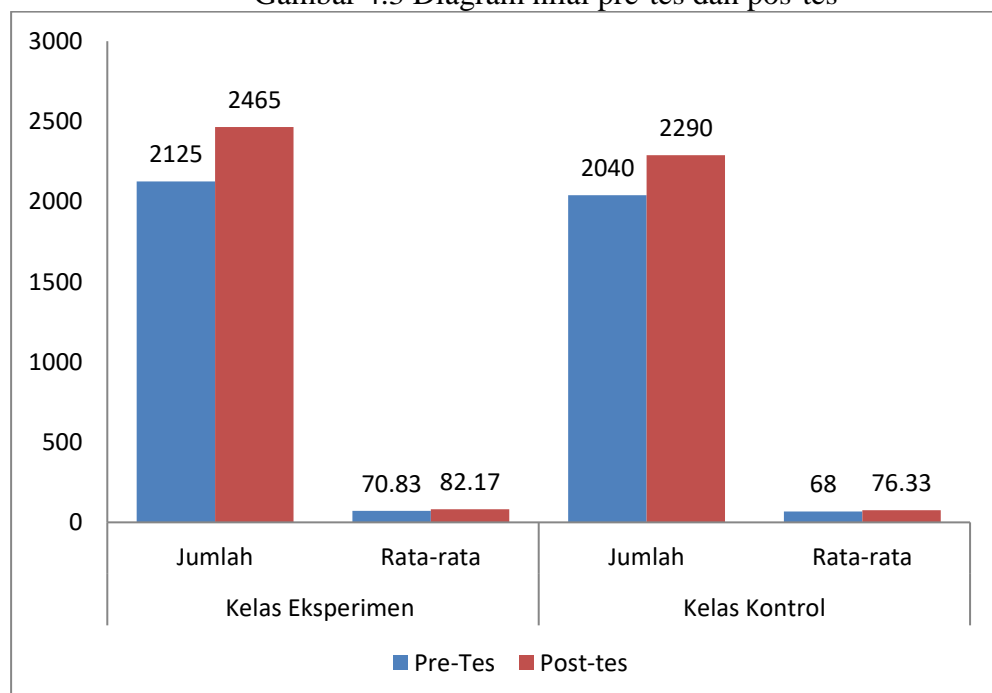


Adapun langkah-langkah perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi serta varians pada data post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17. Dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan rata-rata pre-tes dan post-tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara ringkas perbedaan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10  
Ringkasan nilai pre-tes dan post tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
Pre-Tes	2125	70,83	2040	68
Post-tes	2465	82,17	2290	76,33

Gambar 4.3 Diagram nilai pre-tes dan pos-tes



Secara deskriptif, terdapat beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan tabel dan diagram tersebut yaitu:

- Rata-rata nilai pre-tes kelas eksperimen (70,83) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-tes kelas kontrol sebesar 68 dengan jumlah

populasi yang sama yaitu sebanyak 30 siswa. Dengan demikian nilai pre-tes kelas eksperimen  $>$  kelas kontrol.

- b. Rata-rata nilai post-tes kelas eksperimen sebesar 82,17 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 76,33 dengan jumlah populasi yang sama yaitu sebanyak 30 siswa. Dengan demikian nilai post-tes kelas eksperimen  $>$  kelas kontrol.

### 3. Perhitungan Uji Normalitas

#### a. Uji Normalitas Nilai Pre-tes

Dari hasil nilai pre-tes yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai pre-tes baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai tersebut, maka diperoleh data bahwa nilai  $L_{Hitung}$  pada nilai pre-tes dikelas eksperimen sebesar 0,130 sedangkan nilai  $L_{Hitung}$  pada kelas kontrol sebesar 0,148.

Berdasarkan nilai  $L_{tabel}$  pada rumus uji liliefors dengan populasi sebanyak 30 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai 0,161. Hal ini menjelaskan bahwa nilai  $L_{Hitung} < L_{tabel}$  baik kelas eksperimen yaitu  $0,130 < 0,161$  dan untuk kelas kontrol yaitu  $0,148 < 0,161$ . Dengan demikian nilai pre-tes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya uji normalitas untuk nilai pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Normalitas Nilai Pre-tes

Kelompok	Mean	SD	$L_{Hitung}$	$L_{tabel}$	A	N	Keterangan
Eksperimen	70,83	12,53	0,13	0,161	0,05	30	Normal
Kontrol	68	14,54	0,148	0,161	0,05	30	Normal

Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas nilai pre-tes tersebut dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran 18 dan 20.

b. Uji Normalitas Nilai Post-tes

Dari hasil nilai post tes yang diperoleh, maka dilakukan pengujian normalitas kepada seluruh nilai pre-tes baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari nilai tersebut, maka diperoleh 3 data bahwa nilai  $L_{Hitung}$  pada nilai pre-tes dikelas eksperimen sebesar 0,08 sedangkan nilai  $L_{Hitung}$  pada kelas kontrol sebesar 0,103

Berdasarkan nilai  $L_{tabel}$  pada rumus uji liliefors dengan populasi sebanyak 30 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai 0,161. Hal ini menjelaskan bahwa nilai  $L_{Hitung} < L_{tabel}$  baik kelas eksperimen yaitu  $0,08 < 0,161$  dan untuk kelas kontrol yaitu  $0,103 < 0,161$ . Dengan demikian nilai Post tes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya uji normalitas untuk nilai post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas Nilai Post-tes



Kelompok	Mean	SD	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	A	N	Keterangan
Eksperimen	82,17	10,80	0,08	0,161	0,05	30	Normal
Kontrol	76,33	11,95	0,103	0,161	0,05	30	Normal

Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas nilai post-test

tersebut dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran 19 dan 21.

#### 4. Perhitungan Uji Homogenitas Data

Selain pengujian terhadap normal atau tidaknya sebuah data distribusi pada sampel tiap kelompok kelas, dalam penelitian kuantitatif juga harus dilakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa sampel dari populasi yang sama. Untuk lebih lengkap mengenai perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 22. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F. Adapun secara ringkas hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Ringkasan Uji Homogenitas Varians

No	Data Kelas	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	Pre-tes Kelas Eksperimen dan kontrol	1,346	1,861	Homogen
2	Pre-tes Kelas Eksperimen dan kontrol	1,225		Homogen

Pada tabel tersebut, dilakukan perhitungan uji homogenitas data pada setiap sampel. Dari hasil perhitungan uji F pada pre-tes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh kesimpulan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai yaitu  $1,46 < 1,86$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai pre-tes kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan homogen.

Dari perhitungan uji F pada post-tes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh kesimpulan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai varians yaitu

$1,225 < 1,861$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

## 5. Perhitungan Uji Hipotesis

Apabila sudah diketahui bahwa kedua sampel pada kedua kelas memiliki data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen) maka langkah selanjutnya perhitungan analisa data pada penelitian ini dilakukan perhitungan uji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada taraf tertentu dari variabel yang sedang diteliti. dengan mengetahui adanya perbedaan, maka dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah uji perhitungan homogenitas dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis uji t dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf  $\alpha = 0,05$  kemudian dk sebesar  $= (n_1 + n_2) - 2$  dengan kriteria pengujian hipotesis adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan demikian, hipotesis statistika pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \bar{X}_1 = : \mu \bar{X}_2$$

$$H_a : \mu \bar{X}_1 \geq : \mu \bar{X}_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis Nol

$H_a$  : Hipotesis alternatif

$\mu\bar{X}_1$  : rata-rata nilai hasil belajar SKI yang diajarkan tidak menggunakan model pembelajaran *edutainment*.

$\mu\bar{X}_2$  : rata-rata nilai hasil belajar SKI yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Edutainment*.

Dari data hasil penelitian dengan jumlah sampel sebesar 30 orang siswa pada kelas eksperimen dan jumlah sampel sebesar 30 orang siswa pada kelas kontrol diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan data hasil belajar siswa pada post tes yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = 82,167 \qquad S_1^2 = 142,989 \qquad n_1 = 30$$

$$\bar{x}_2 = 76,333 \qquad S_2^2 = 116,695 \qquad n_2 = 30$$

Dari data tersebut dilakukan perhitungan dengan cara berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{82,167 - 76,333}{\sqrt{\frac{142,989}{30} + \frac{116,695}{30}}}$$

$$t = \frac{5,834}{\sqrt{4,766} + 3,888}$$

$$t = \frac{5,834}{\sqrt{8,654}}$$

$$t = \frac{5,834}{2,942}$$

$$t = 1,983$$

Langkah selanjutnya, membandingkan nilai  $t = 1,983$  dengan melihat nilai  $t$  tabel distribusi  $t$  pada tingkat kepercayaan sebesar 95% atau pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 60-2 = 58$ . Karena  $dk$  tidak ditemukan maka untuk mencari nilai tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linear dengan langkah – langkah berikut:

$$t_{(0,05)(58)} = X$$

$$t_{(0,05)(60)} = 1,66$$

$$t_{(0,05)(40)} = 1,68$$

Maka,

$$t_{(0,05)(58)} = 1,67 + \frac{58-40}{60-40} (1,66-1,68)$$

$$t_{(0,05)(58)} = 1,67 + \frac{18}{20} (-0,02)$$

$$t_{(0,05)(58)} = 1,67 + (-0,0018)$$

$$t_{(0,05)(58)} = 1,668$$

Adapun hipotesis statistika pada penelitian ini adalah:

$$H_0 = \mu \bar{X}_1 = \mu \bar{X}_2$$

$$H_a = \mu \bar{X}_1 > \mu \bar{X}_2$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

$H_0$  = Hipotesis ditolak

$H_a$  = Hipotesis diterima

$\mu \bar{X}_1$  = rata-rata nilai hasil pembelajaran SKI kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *edutainment*

$\mu\bar{X}_2$  = rata-rata nilai hasil pembelajaran SKI kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional

Adapun dalam penelitian ini diperoleh nilai rata-rata kedua kelompok kelas sebagai berikut:

$$\mu\bar{X}_1 = 82,167$$

$$\mu\bar{X}_2 = 76,333$$

Oleh karena itu, diperoleh  $\mu\bar{X}_1 > \mu\bar{X}_2$  yaitu  $82,167 > 76,33$ . Maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  (hipotesis alternatif) sedangkan  $H_o$  (hipotesis nol) dinyatakan ditolak.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,983 dan  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t dengan tingkat kepercayaan 95 % atau pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai sebesar 1,668. Kemudian hasil perbandingan keduanya diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,983 > 1,668$ , maka dalam hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan bahwa hasil pembelajaran SKI kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *edutainment* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil pembelajaran SKI kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII di MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kab. Deli Serdang. Ta 2019/2020.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ikhwanuts Tsalits Desa Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan melibatkan dua kelompok kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas VII-1 merupakan kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *edutainment*. Sedangkan kelas VII-2 merupakan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quantitatif-Eksperimen* dengan jumlah variabel sebanyak dua variabel. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *edutainment*. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini merupakan hasil pembelajaran SKI materi prestasi *Khulafaurrasyidin* kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas.

Oleh sebab itu, data yang disajikan pada penelitian ini merupakan data hasil belajar yang diperoleh melalui data yang diperoleh sebelum dilakukan perlakuan (pre-tes) dan data yang diperoleh setelah dilakukan perlakuan (post-tes). Sebelum dilakukan pre-tes dan post tes, instrumen tes yang akan digunakan terlebih dahulu harus di uji validitas, reliabilitas, daya beda serta tingkat kesukaran pada tes yang digunakan. Pengujian validitas, reliabilitas, daya beda soal serta tingkat kesukaran soal dilakukan pada siswa yang telah mempelajari materi prestasi *Khulafaurrasyidin* pada pembelajaran SKI. Pengujian dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang siswa kelas VIII-1 MTs Ikhwanuts Tsalit Talun Kenas.

Dari 30 butir instrumen soal yang diberikan terdapat 20 soal yang dinyatakan valid serta reliabel serta 10 butir soal yang dinyatakan tidak valid dan

reliabel. Kemudian 20 butir soal yang telah memenuhi syarat tersebut, akan dijadikan sebagai instrumen pre-tes dan post-tes pada sampel penelitian yang akan dilakukan. Sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelas yang diteliti, maka dilakukan pre-tes kepada kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-2). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kemampuan awal siswa pada pembelajaran SKI materi prestasi *Khulafaurrasyidin*.

Berdasarkan hasil pre-tes yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen (VII-1) dengan nilai sebesar 70,83 dengan jumlah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 dan jumlah standar deviasi sebanyak 12,53 dengan keterangan 15 dari 30 orang siswa belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar kelas kontrol (VII-2) diperoleh sebesar 68 dengan jumlah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 dan jumlah standar deviasi sebanyak 14,54 dengan keterangan 17 orang siswa dari 30 orang siswa belum mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pada kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dapat dikatakan bahwa sebelum keduanya diberikan perlakuan yang berbeda, kemampuan siswa pada masing-masing kelas dinyatakan memiliki kemampuan yang sama.

Setelah mengukur kemampuan awal pada kedua kelas, maka keduanya diberikan perlakuan yang berbeda dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen (VII-1) diberikan perlakuan dengan melakukan pembelajaran SKI pada materi *khulafaurrasyidin* menggunakan model pembelajaran *edutainment*. Sedangkan kelas kontrol (VII-2) diberikan perlakuan dengan melakukan pembelajaran SKI pada materi *khulafaurrasyidin*

menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dilakukan selama kurang lebih 6 pertemuan.

Setelah dilakukan perlakuan yang berbeda, maka untuk menguji kemampuan masing-masing kelas dilakukan post-tes untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda pada setiap kelas serta untuk menilai perbedaan yang terjadi terhadap kedua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata hasil post tes kelas eksperimen (VII-1) sebesar 82,167 dengan jumlah standar deviasi sebesar 10,8 dan jumlah nilai KKM sebesar 75. dari 30 orang siswa yang ada, sebanyak 23 orang siswa mendapat nilai diatas KKM dan sebanyak 7 orang siswa belum mencapai nilai KKM. Sedangkan nilai rata-rata hasil post-tes kelas kontrol (VII-2) diperoleh sebesar 76,333 dengan jumlah standar deviasi sebesar 11,96 dan jumlah KKM sebesar 75. Dari 30 orang siswa yang ada, sebanyak 20 orang saja yang telah mencapai nilai KKM dan sebanyak 10 orang siswa belum mencapai nilai KKM.

Setelah mengetahui hasil pre-tes pada kedua kelas, maka dilakukan lah perhitungan uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan teknik uji liliefors dengan taraf signifikan 95% atau taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Dari perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai  $l_{hitung}$  pada nilai pre-tes kelas eksperimen sebesar 0,130 dan nilai  $l_{tabel}$  dari  $n = 30$  sebesar 0,161 hal ini menunjukkan bahwa  $l_{hitung} < l_{tabel} = 0,130 < 0,161$ . dengan demikian, nilai pre-tes pada kelas eksperimen (VII-1) dinyatakan normal.



Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas nilai pre-tes kelas kontrol (VII-2) dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $l_{hitung}$  pada nilai pre-tes kelas kontrol sebesar 0,148 dan nilai  $l_{tabel}$  dari  $n = 30$  sebesar 0,161 hal ini menunjukkan bahwa  $l_{hitung} < l_{tabel} = 0,130 < 0,161$ . dengan demikian, nilai pre-tes pada kelas kontrol (VII-2) dinyatakan normal.

Setelah mengetahui nilai post-tes kedua kelas, dilakukan juga dilakukan dengan teknik uji liliefors dengan taraf signifikan 95% atau taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Dari perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai  $l_{hitung}$  pada nilai post-tes kelas eksperimen sebesar 0,082 dan nilai  $l_{tabel}$  dari  $n = 30$  sebesar 0,161 hal ini menunjukkan bahwa  $l_{hitung} < l_{tabel} = 0,082 < 0,161$ . dengan demikian, nilai post-tes pada kelas eksperimen (VII-1) dinyatakan normal.

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas nilai post-tes kelas kontrol (VII-2) dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $l_{hitung}$  pada nilai pre-tes kelas kontrol sebesar 0,103 dan nilai  $l_{tabel}$  dari  $n = 30$  sebesar 0,161 hal ini menunjukkan bahwa  $l_{hitung} < l_{tabel} = 0,103 < 0,161$ . dengan demikian, nilai post-tes pada kelas eksperimen (VII-2) dinyatakan normal.

Dari perhitungan uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik uji f. Sebelum mencari  $f_{hitung}$  maka terlebih dahulu menentukan nilai  $f_{tabel}$  dengan pembilang  $(n-1)$  yaitu  $30-1 = 29$ , dan dk penyebut  $(n-1)$  yaitu  $30-1 = 29$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  berdasarkan perhitungan interpolasi maka diperoleh nilai  $F_{tabel} = 1,861$ . Kemudian dari hasil perhitungan uji homogen dengan teknik uji F diperoleh nilai  $f_{hitung}$  pre-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,346. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $1,346 < 1,861$  maka nilai pre-tes

kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-2) memiliki varians yang sama atau bersifat homogen.

Sedangkan dari hasil perhitungan homogenitas dengan teknik uji F diperoleh nilai  $f_{hitung}$  post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,225. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $1,225 < 1,861$  maka nilai post-tes kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-2) memiliki varians yang sama atau bersifat homogen.

Kemudian sebelum mengetahui nilai uji perhitungan hipotesis maka harus mencari besar nilai  $t_{tabel}$  dengan melihat nilai t tabel distribusi t pada tingkat kepercayaan sebesar 95% atau pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 60 - 2 = 58$  maka harga  $t_{tabel} = 1,668$  dengan perhitungan interpolasi linear. Setelah itu, berdasarkan data perhitungan uji hipotesis dari hasil post-tes yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,983. Dengan demikian dari hasil perbandingan kedua nilai tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,983 > 1,668$ .

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan ditolak sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan diterima dengan keterangan bahwa model pembelajaran *edutainment* berpengaruh terhadap hasil pembelajaran SKI materi prestasi *khulafaurrasyidin* kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas dan hasil pembelajaran SKI yang diajarkan dengan model pembelajaran *edutainment* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran SKI materi prestasi *khulafaurrasyidin* Pada siswa kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *edutainment* dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah model pembelajaran *edutainment* merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif. Dalam melaksanakan model pembelajaran *edutainment* seorang guru dapat melakukan inovasi berupa hiburan yang menyenangkan serta bersifat edukasi sehingga pembelajaran yang terjadi didalam kelas terasa menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan mampu memberikan pengalaman yang berbeda sehingga membuat motivasi peserta didik semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran SKI dikelas. Semakin peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dikelas, maka semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh.

Menurut Mardianto (2017:192) Dorongan atau motivasi ini merupakan suatu hal yang sangat penting, karena apabila motivasi dikelola dengan baik, maka motivasi akan menjadi sebuah kekuatan yang cukup besar bagi seseorang dalam melakukan berbagai kegiatan termasuk didalam nya kegiatan belajar. Oleh karenanya, semakin besar dorongan atau motivasi seorang peserta didik, maka semakin besar kekuatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai diharapkan.

Pembelajaran *edutainment* merupakan model pembelajaran yang mengupayakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Tujuan utama dari model pembelajaran ini adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menghibur sekaligus menyenangkan dikarenakan, saat ini dunia anak dihadapi dengan tantangan zaman yang berat. Apalagi di zaman revolusi industri 4.0

pembelajaran yang dapat menarik semangat siswa dalam belajar dibutuhkan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh selama mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hamruni (2009:50) kemunculan konsep pembelajaran *edutainment* dikenalkan dalam pembelajaran pendidikan formal sekitar pada tahun 1980-an dan telah menjadi sebuah metode pembelajarannya yang sukses membawa pengaruh pada dunia pendidikan serta pelatihan di era millennium. Belajar yang menyenangkan, dapat dilakukan dengan menyelipkan humor dan permainan. Tujuannya agar peserta didik mengikuti dan merasakan pengalaman belajar yang gembira, menyenangkan, menghibur namun tetap mencerdaskan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Anna juga menjelaskan (2014:50) bahwa belajar akan menjadi efektif apabila guru dan peserta didik dalam keadaan gembira. Dengan modal kegembiraan yang diciptakan, maka diharapkan mampu memberikan dorongan atau motivasi dalam melakukan kegiatan belajar tanpa adanya paksaan maupun perasaan bosan. Tetapi permainan yang dilakukan tetap saja harus bersifat edukasi yang dirancang dengan tujuan yang jelas, terawasi dan relevan.

Setelah model pembelajaran *edutainment* diterapkan dikelas eksperimen (VII-1) maka pembelajaran yang berlangsung suasana kelas dinilai aktif, serta menyenangkan tidak ada siswa yang merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Siswa merasa senang dan bersemangat karena selama proses pembelajaran berlangsung diselipkan permainan dan humor hingga membangkitkan rasa percaya diri setiap individu siswa untuk menemukan hal

hal baru dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan menimbulkan dorongan atau motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran SKI yang berlangsung didalam kelas.

Adapun penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (VII-1) suasana kelas dinilai kurang aktif. Guru hanya menjadi satu-satunya subjek pembelajaran siswa. Pembelajaran terkesan monoton sehingga tak sedikit siswa yang merasa bosan dan jenuh selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini tidak menimbulkan dorongan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Dengan pembelajaran yang menyenangkan tersebut serta suasana kelas yang hidup mengakibatkan nilai hasil belajar kelompok kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *edutainment* meningkat signifikan dibandingkan kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional dikelas kontrol.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran SKI kelas VII materi prestasi *Khulafaurrasyidin* tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-tes diperoleh sebesar 70,83 dan jumlah nilai rata-rata post tes sebesar 82,17.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran SKI kelas VII materi prestasi *Khulafaurrasyidin* tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata pre-tes diperoleh sebesar 68 dan jumlah nilai rata-rata post tes diperoleh sebesar 76,33.
3. Model pembelajaran *edutainment* berpengaruh sangat baik terhadap hasil belajar SKI materi prestasi *khulafaurrasyidin* dikelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas. Hal ini dibuktikan dengan uji perhitungan hipotesis statistika yang dilakukan dengan memperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *edutainment* berpengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar SKI siswa.
4. Hasil belajar SKI materi prestasi *khulafaurrasyidin* yang diajarkan dengan model pembelajaran *edutainment* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar SKI materi prestasi *khulafaurrasyidin* yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas

VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir KAB Deli Serdang Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesisi menggunakan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 1,983 > t_{tabel} = 1,668$ .

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Saran bagi guru, khususnya guru pendidikan islam di lembaga pendidikan dan sejarah kebudayaan islam di lembaga pendidikan islam agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang membangkitkan dorongan serta motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Timbulkan suasana dedikasi yang menghibur dan menyenangkan agar terciptanya rasa gembira didalam benak peserta didik dan dalam benak guru masing-masing dengan demikian terciptanya suasana kelas yang menyenangkan, guru tenang, peserta didik senang dan pembelajaran tersampaikan.

Hal ini dapat dilakukan salah satunya adalah menerapkan sebuah model pembelajaran yang menghibur dan menyenangkan yaitu model pembelajaran *edutainment* pada kompetensi dasar pembelajaran SKI materi prestasi *khulafaurrasyidin*. Namun, tidak menutup kemungkinan model pembelajaran ini dapat digunakan dalam materi lain dalam pembelajaran ini asalkan menyusun konsep yang terencana, serta relevan dengan waktu dan kondisi. Mari ciptakan sebuah inovasi pembelajaran dengan mengacu kepada program merdeka belajar dan guru penggerak agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi, serta memiliki karakter di era revolusi industri 4.0 saat ini.

## 2. Bagi siswa

Hendaknya siswa memperhatikan dengan baik dan mengikuti proses pembelajaran yang berada dalam kelas secara aktif dan kondusif serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Terlebih hal yang paling penting untuk selalu mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung walaupun dengan model pembelajaran yang bermacam-macam serta tidak mudah merasa jenuh dan bosan dalam belajar agar tercapai hasil pembelajaran yang sesuai diharapkan.

## 3. Bagi Peneliti Sejenis

Bagi civitas akademik yang ingin melakukan penelitian sejenis, agar terutama menguasai model pembelajaran yang hendak digunakan serta berupaya mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi-materi yang lebih maksimal dan menggunakan waktu yang cukup dalam melaksanakan perlakuan dikelas yang hendak diteliti sehingga memperoleh penelitian yang sesuai diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Farabi, Muhammad, (2018), *Pendiidkan Orang Dewasa*, Jakarta: Kencana.



- Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Juz 1.
- Al Rasyidin, 2017, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: CiptaPustaka Media Perintis.
- Asrul dkk, (2015), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, (2010), *Tafsir Al-Maraghi.*, Vol. 1-10, Beirut: Dar Al Fikr
- At-Taubrany, Trianto Ibnu Badar, (2017), *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Depok: Kencana.
- Baharun, Hasan, 2015, Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik* Tahun 2015, Vol.1 No.1: 44-50
- Dalyono, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, Haidar Putra (2016), *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Medan: Perdana Publishing.
- Fahyuni, Eni Fariyatul dan Nurdyansyah, (2016), Inovasi Model Pembelajaran, Sidoarjo: Nizamia Learning center.
- Farida, Anna dkk, (2014), *Sekolah Yang Menyenangkan Metode Kreatif Mengajar dan Pengembangan Karakter Siswa*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hamalik, Omar, (2014), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi AKsara.
- Hamid, M. Soleh, (2014), *Metode Edutainment*, Yogyakarta: DIVA PRESS.
- Hamruni, (2009), *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Kementerian Agama, (2014), Buku Siswa Kelas VII Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kementrian Agama, (2011), *Al Quran Transliterasi dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Creative Media Corp.

Mahfudz, Asep, *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Mardianto, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publising.

Mudjiono, dan dimyati, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Mularsih, Heni dan Karwono (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: PT Raja Graffindo.

Naim, Ngainum, (2009), *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwoto, (2003), *Panduan laboratorium Statistik Inferental*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia,

Purwanto, Ngalim, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Raqib, Moh, (2009), *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:LKIS.

Rusdiana, (2017), *Manajemen Evaluasi Program pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Utama.

Sani, Ridwan Abdullah, (2015), *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sardiman, (2014), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Shaleh, Asrorun Niam, (12016), *Panduan Sekolah dan Madrasah Ramah Anak*, Jakarta: Erlangga.

Subrayana, (2005), *Pengembangan Bahan Ajar*, Yogyakarta: IKIP PGRI Wates.

Sudjana, Nana (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Graffindo Persada.

Syaukani, (2015), *Metode Penelitian Pedoman Praktis Penelitian dalam Bidang Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing

Widiasworo, Erwin, (2018), *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yunus, Mahmud, (1992), *Tafsir Quran Karim Terjemah Cetakan XXX*, Jakarta: PT Hidakarya Agung.

[https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/11/pidato-kemdikbud-pada-upacara-peringatan-hari-guru nasional tahun2019](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/11/pidato-kemdikbud-pada-upacara-peringatan-hari-guru-nasional-tahun2019), diakses di: Talunkenas, tanggal: 16/01/2020, Pukul: 02.53

<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/248/223> Diakses di: TalunKenastanggal: 16/01/2020, Pukul: 02:52

<sup>1</sup>[https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) diakses pada 01 Januari 2020 Pukul 03.18 AM

<https://bioners.wordpress.com/2013/03/27/metode-edutainment/> diakses: 28 Januari 2020

<http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/14/14> diakses: 30/01/2020, pukul: 02:23

<sup>1</sup>[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=siti+ma  
ghfiroh+pengaruhmetode+edutainment&btnGdiakses:30/01/2020,02:30WIB](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=siti+ma%20ghfiroh+pengaruhmetode+edutainment&btnGdiakses:30/01/2020,02:30WIB)

## Lampiran: 1

# SILABUS

**Madrasah : MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas**  
**Mata Pelajaran : SKI**  
**Kelas/Semester : VII/ II**  
**Standar Kompetensi : 4. Memahami sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.1.Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin	Prestasi Khulafaurrasyidin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati cerita prestasi Khulafaurrasyidin</li> <li>Membuat peta konsep tentang prestasi Khulafaurrasyidin</li> <li>Berdiskusi tentang prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaurrasyidin</li> <li>Mengklasifikasi prestasi Khulafaurrasyidin</li> <li>Menjelaskan prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol</li> </ul>	<p>Tes tulis</p>  <p>Penugasan</p>  <p>Penugasan</p>	4 X 40'	1 Buku SKI Depag 2 SKI Toha Putra 3 SKI Tiga Serangkai 4 Sejarah Hidup Muhammad SAW 5.Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.2.Mengambil hikmah dari prestasi Khulafaurrasyidin di kaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang	Hikmah dari prestasi Khulafaurrasyidin di kaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaurrasyidin</li> <li>Berdiskusi tentang keterkaitan prestasi Khulafaurrasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaurrasyidin</li> <li>Mengkaitkan prestasi Khulafaurrasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang</li> </ul>	<p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p>	4 X 40'	1.Buku SKI Depag 2.SKI Toha Putra 3.SKI Tiga Serangkai 4.Sejarah Hidup Muhammad SAW 5.Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.3.Meneladani gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin	Kisah kepemimpinan Khulafaurrasyidin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaksikan VCD Khalifah Umar bin Khattab</li> <li>Membuat peta konsep gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</li> <li>Berdiskusi tentang gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</li> <li>Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</li> <li>Mengklasifikasi gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</li> </ul>	<p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	4 X 40'	1.Buku SKI Depag 2.SKI Toha Putra 3.SKI Tiga Serangkai 4.Sejarah Hidup Muhammad SAW 5.Ensiklopedi Islam

**Standar Kompetensi : 5. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Bani Umayyah**

[illegible]



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Pelilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
5.3.Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah	Ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umaiyah</li> <li>• Tanya jawab peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umaiyah</li> <li>• Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah</li> </ul>	Penugasan  Tes tulis	4 X 40'	1.Buku SKI Depag 2.SKI Toha Putra 3.SKI Tiga Serangkai 4.Sejarah Hidup Muhammad SAW 5.Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
5.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah untuk masa kini dan yang akan datang	Ibrah yang dapat diambil dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah untuk masa kini dan yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Learning start with question tentang ibrah dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah</li> <li>• Berdiskusi tentang keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan ibrah dari perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah</li> <li>• Menunjukkan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umaiyah dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang</li> </ul>	<p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p>	4 X 40'	1. Buku SKI Depag 2. SKI Toha Putra 3. SKI Tiga Serangkai 4. Sejarah Hidup Muhammad SAW 5. Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
5.5. Meneladani kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz	Kisah kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz	<ul style="list-style-type: none"> <li>1-2) Membuat skenario drama tentang kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz</li> <li>Mendemonstrasikan kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kesederhanaan Umar bin Abdul Aziz ketika menjadi seorang khalifah</li> <li>Menjelaskan keshalehan Umar bin Abdul Aziz dalam beribadah</li> <li>Mengklasifikasi bentuk kesederhanaan dan keshalehan Umar bin Abdul Aziz</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Guru Mapel SKI**

**Talun Kenas 17 Februari 2020  
Peneliti,**

**Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I  
NIP.**

**Rusni,S.Pd.I  
NIP.**

**Donny Fadhly Ansyah  
NIM:0301162112**

## Lampiran 2.a

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

<b>Madrasah</b>	<b>: Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Sejarah Kebudayaan Islam</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Prestasi Khulafaurrasyidin</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: VII / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 8 x 40 menit/ 4 Pertemuan.</b>

#### A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama islam yang dianutnya.
- KI.2. Menunjukkan Perilaku Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, peduli, toleran, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitar dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Menganalisis pengetahuan aktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni Budaya, terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata .
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajarinya disekolah dan sumber lainya dalam sudut Pandang/teori.

#### B. Kompetetnsi Dasar

- 1.1 Menghargai perilaku *Khulafaurrasyidin* cerminan dari akhlak Rasulullah Saw.
- 2.1 Merespon nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai *Khulafaurrasyidin* untuk masa kini dan yang akan datang.
- 2.2 Merespon gaya kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*
- 3.1 Memahami berbagai prestasi yang dicapai oleh
- 3.2 Memahami model kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
- 4.1 Menirukan model kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*
- 4.2 Menyajikan kisah ketegasan abu bakar ash-shidq dalam menghadapi kekacauan umat islam saat wafatnya Nabi Muhammad Saw.

#### C. Indikator Kompetensi dasar.

- 3.1.1 Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai *Khulafaurrasyidin*
- 3.1.2 Mengklasifikasikan prestasi *Khulafaurrasyidin*
- 3.1.3 Menjelaskan prestasi-prestasi *Khulafaurrasyidin* yang menonjol
- 3.1.4 Menjelaskan Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa yang terjadi dimasa *Khulafaurrasyidin*.
- 3.1.5 Menjelaskan Hikmah yang dapat diambil dari prestasi *Khulafaurrasyidin*
- 3.1.6 Mengaitkan Prestasi *Khulafaurrasyidin* dengan perkembangan kondisi saat ini.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Mencermati cerita kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*
- 2. Mencermati kisah prestasi-prestasi yang dicapai *Khulafaurrasyidin*.
- 3. Membuat Peta Konsep mengenai prestasi-prestasi *Khulafaurrasyidin* yang menonjol
- 3. Berdiskusi tentang keberhasilan-keberhasilan yang telah diraih *Khulafaurrasyidin*.
- 4. Berdiskusi mengenai hikmah yang dapat diambil dari kisah *Khulafaurrayidin*.

#### **E. Materi Pembelajaran**

- 1. Prestasi Khalifah Abu Bakr As-Siddq
- 2. Prestasi Khalifah Ummar Ibn Khattab
- 3. Prestasi Khalifah Utsman Ibn Affan
- 4. Prestasi Khalifah Ali Ibn Abu Thalib

#### **F. Strategi, Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran.**

- 1. Model : Pembelajaran *Edutainment*
- 2. Strategi : Cooperative Learning
- 3. Pendekatan : Saintifik
- 4. Metode : Diskusi, Hiburan , games Tanya Jawab, Penugasan.

#### **G. Media, Alat dan Sumber Belajar.**

- 1. Media : Poster Bergambar, dan Visual lainnya.
- 2. Alat : Spidol, Papan Tulis, kertas karton.
- 3. Sumber Belajar : a. Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag  
b. Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra

c. Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai

d. Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW

#### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )</b>	<b>Waktu</b>
<p>1. Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a.Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru Memulai dengan mengucapkan salam</li><li>2) Meminta salah satu siswa memimpin doa</li><li>3) Memeriksa kehadiran siswa sebagai sebuah sikap disiplin</li><li>4) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran</li></ol> <p>b.Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Mengingatn kembali materi pembelajaran sebelumnya</li><li>2) Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran berikutnya</li></ol> <p>c.Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>2) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Prestasi Abu Bakr Ash-shidq</li></ol> <p>d.Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1)Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas.</li><li>2) Menyampaikan Tujuan pembelajaran.</li><li>3) Mempersiapkan Media/alat bantu pembelajaran.</li><li>4) Pembagian kelompok belajar ( 5-6 Orang/kelompok)</li><li>5) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li></ol>	<p><b>20</b></p> <p><b>Menit</b></p>

<p>Kegiatan INTI</p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Meminta Siswa untuk mengamati gambar-gambar yang disajikan guru didepan.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya sebelum mengungkapkan pendapatnya.</li> <li>3. Guru Mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi Siswa untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan prestasi-prestasi Khulafaurrasyidin: Prestasi Abu Bakr As-siddq</li> <li>2. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, salah seorang siswa mencatatnya.</li> <li>3. Guru Mengarahkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan Materi Prestasi Khulafaurrasyidin</li> <li>4. Guru Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik yang bertanya.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Kelompok Ahli</li> <li>2. Guru membagi sub materi yaitu : Profil Abu Bakar Ash-shidq, prestasi Abu Bakar ash-shidq, dan Prestasi gemilang khalifah abu bakar shidq.</li> <li>3. Kelompok ahli yang terbentuk dipersilahkan mencari informasi mengenai “ Sejarah Prestasi Khulafaurrasyidin” pada wawasan ku didalam buku Siswa atau referensi lainnya yang terkait.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk kembali kekelompok Awal.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Guru memberikan bahan materi untuk didiskusikan kepada setiap kelompok.</i></li> <li>2. <i>Setiap kelompok mendiskusikan bahan yang telah diberikan.</i></li> <li>3. <i>Guru Menilai Setiap individu dengan penilaian autentik.</i></li> </ol>	<p><b>50 Menit</b></p>
--	------------------------



<p>4. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar)</p> <p><b>e. Mengkomunikasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjelaskan tentang hasil diskusinya di depan kelompok lainnya berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.</li> <li>2. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi</li> </ol>	
<p><b>3 Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dan guru memulai permainan <i>edutainment</i> guna mengingat kembali materi pembelajaran yang telah diajarkan</li> <li>b. Guru memulai permainan monopoli domino pemahaman</li> <li>c. Peserta didik bermain dengan menyocokkan kata yang tertera pada kartu dengan kartu lain yang berisi dengan penjelasan</li> <li>d. Peserta didik dan guru melakukan refleksi (nilai-nilai karakter)</li> <li>e. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu (nilai yang ditanamkan: Peduli, gigih, berani, percaya diri, optimis dan cinta budaya).</li> <li>d. guru Menutup pelajaran dengan membaca doa setelah belajar.</li> <li>e. guru mengucapkan salam.</li> </ol>	<p><b>30 Menit</b></p>

Pertemuan Ke-2 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p>1. Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a.Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru Memulai dengan mengucapkan salam</li> <li>2) Meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>3) Memeriksa kehadiran siswa sebagai sebuah sikap disiplin</li> <li>4) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran</li> </ol> <p>b.Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengingatn kembali materi pembelajaran sebelumnya</li> <li>2) Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran berikutnya</li> </ol> <p>c.Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Prestasi Khalifah Umar Ibn Khattab</li> </ol> <p>d.Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1)Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas.</li> <li>2) Menyampaikan Tujuan pembelajaran.</li> <li>3) Mempersiapkan Media/alat bantu pembelajaran.</li> <li>4) Pembagian kelompok belajar ( 5-6 Orang/kelompok)</li> <li>5) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	<p><b>20 Menit</b></p>

<p>Kegiatan INTI</p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Meminta Siswa untuk mengamati gambar-gambar yang disajikan guru didepan.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya sebelum mengungkapkan pendapatnya.</li> <li>3. Guru Mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi Siswa untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan prestasi khalifah umar ibn khattab</li> <li>2. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, salah seorang siswa mencatatnya.</li> <li>3. Guru Mengarahkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan profil khalifah umar dan prestasinya</li> <li>4. Guru Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik yang bertanya.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memanggil perwakilan kelompok yang telah dibagi</li> <li>2. Guru Memberikan materi yang akan disajikan.</li> <li>3. Guru Mengarahkan agar masing-masing ketua kelompok menyajikan penjelasan tentang materi di tiap kelompoknya.</li> <li>2. Guru mengarahkan kepada ketua kelompok agar membagi sub materi : profil umar bin khattab, prestasi khalifah umar ibn khattab, perluasan dakwah islam, pengaturan administrasi dan keuangan pemerintah, penetapan kalender hijriah</li> <li>3. Kelompok yang terbentuk dipersilahkan mencari informasi mengenai “ Prestasi Khalifah Umar Ibn Khattab ” pada wawasan ku didalam buku Siswa atau referensi lainnya yang terkait.</li> <li>4. Setiap siswa ditiap kelompok merangkum materi yang dijelaskan ketua kelompok.</li> </ol>	<p><b>50 Menit</b></p>
--	------------------------

<p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melakukan Permainan <i>edutainment</i> Bola Salju (snowball)</li> <li>2. <i>Setiap siswa menyiapkan lembar kerja nya untuk menuliskan satu pertanyaan yang bersangkutan dengan materi yang diterimanya</i></li> <li>3. <i>Kemudian kertas yang sudah ditulis pertanyaan dibuat menjadi seperti sebuah bola.</i></li> <li>4. <i>Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk melempar bola pertanyaan kepada tiap kelompok secara bergantian</i></li> <li>5. <i>Setiap kelompok diberi giliran yang sama untuk melemparkan bola pertanyaan kepada kelompok yang lain.</i></li> </ol> <p><b>e. Mengkomunikasi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah siswa mendapat masing-masing bola pertanyaanya.</li> <li>2. tiap kelompok diberi kesempatan menjawab pertanyaan yang didapat dari bola pertanyaan yang didapat.</li> <li>3. Peserta didik menjelaskan tentang hasil diskusinya didepan kelompok lainnya berdasarkan analisi secara lisan, tertulis atau media lainnya.</li> <li>4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi.</li> </ol>	
<p>3 Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi (nilai-nilai karakter)</li> <li>e Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu (nilai yang ditanamkan: Peduli, gigih, berani, percaya diri, optimis dan cinta budaya).</li> <li>d. guru Menutup pelajaran dengan membaca doa setelah belajar.</li> <li>d. guru mengucapkan salam.</li> </ol>	<p><b>10</b></p> <p><b>Men it</b></p>

Pertemuan Ke-3( 2 x 40 menit )	Waktu
<p>1. Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a.Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru Memulai dengan mengucapkan salam</li> <li>2) Meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>3) Memeriksa kehadiran siswa sebagai sebuah sikap disiplin</li> <li>4) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran</li> </ol> <p>b.Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengingatn kembali materi pembelajaran sebelumnya</li> <li>2) Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran berikutnya</li> </ol> <p>c.Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Prestasi Khalifah Utsman Ibn Affan</li> </ol> <p>d.Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1)Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas.</li> <li>2) Menyampaikan Tujuan pembelajaran.</li> <li>3) Mempersiapkan Media/alat bantu pembelajaran.</li> <li>4) Pembagian kelompok belajar ( 5-6 Orang/kelompok)</li> <li>5) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	<p><b>10 Menit</b></p>

<p>Kegiatan INTI</p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Meminta Siswa untuk mengamati Video yang disajikan guru didepan.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya sebelum mengungkapkan pendapatnya.</li> <li>3. Guru Mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi Siswa untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan prestasi-prestasi Khulafaurrasyidin: Prestasi Khalifah Utsman Ibn Affan</li> <li>2. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, salah seorang siswa mencatatnya.</li> <li>3. Guru Mengarahkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan Materi Prestasi Khulafaurrasyidin</li> <li>4. Guru Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik yang bertanya.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Kelompok Ahli</li> <li>2. Guru membagi sub materi yaitu : Profil Khalifah Utsman Ibn Affan, Prestasi Khalifah Utsman Ibn Affan, kodifikasi Al Quran, Renovasi Masjid Nabawi, Pembentukan Angkatan Laut, serta perluasan wilayah islam.</li> <li>3. Kelompok ahli yang terbentuk dipersilahkan mencari informasi mengenai “ Sejarah Prestasi Khulafaurrasyidin” pada wawasan ku didalam buku Siswa atau referensi lainnya yang terkait.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk kembali kekelompok Awal.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Guru memberikan bahan materi untuk didiskusikan kepada setiap kelompok.</i></li> <li>2. <i>Setiap kelompok mendiskusikan bahan yang telah diberikan.</i></li> <li>3. <i>Guru Menilai Setiap individu dengan penilaian autentik.</i></li> </ol>	<p><b>40 Menit</b></p>
---	------------------------

<p>4. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar)</p> <p><b>e. Mengkomunikasi.</b></p> <p>3. Peserta didik menjelaskan tentang hasil diskusinya di depan kelompok lainnya berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.</p> <p>4. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata  “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi</p>	
<p>3 Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik dan guru memulai permainan <i>edutainment</i> permainan kalimat berantai guna mengingat kembali materi pembelajaran yang telah diajarkan</p> <p>b. Guru memulai permainan dengan mengurutkan anak berdasarkan setiap kelompok awal dengan cara berdiri atau duduk ditempat duduk nya.</p> <p>c. guru menentukan anak yang akan memulai pertama kali menyebutkan kalimat.</p> <p>d. siswa lainnya harus menyebutkan kalimat yang disebutkan oleh siswa pertama hingga ke siswa terakhir.</p> <p>e. Kelompok yang melaksanakan dengan baik dan tepat mendapatkan hadiah.</p> <p>f. Peserta didik dan guru melakukan refleksi (nilai-nilai karakter)</p> <p>g. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu (nilai yang ditanamkan: Peduli, gigih, berani, percaya diri, optimis dan cinta budaya).</p> <p>h. guru Menutup pelajaran dengan membaca doa setelah belajar.</p> <p>i. guru mengucapkan salam.</p>	<p><b>30 Menit</b></p>

Pertemuan Ke-4 ( 2 x 40 menit )	Waktu
<p>1. Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a.Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru Memulai dengan mengucapkan salam</li> <li>2) Meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>3) Memeriksa kehadiran siswa sebagai sebuah sikap disiplin</li> <li>4) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai pembelajaran</li> </ol> <p>b.Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengingatn kembali materi pembelajaran sebelumnya</li> <li>2) Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran berikutnya</li> </ol> <p>c.Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>2) Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang : Prestasi Ali Bin Abu Thalib</li> </ol> <p>d.Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1)Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas.</li> <li>2) Menyampaikan Tujuan pembelajaran.</li> <li>3) Mempersiapkan Media/alat bantu pembelajaran.</li> <li>4) Pembagian kelompok belajar ( 5-6 Orang/kelompok)</li> <li>5) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	<p><b>10 Menit</b></p>



<p>Kegiatan INTI</p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Meminta Siswa untuk mengamati Video/.gambar yang disajikan guru didepan.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangannya sebelum mengungkapkan pendapatnya.</li> <li>3. Guru Mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi Siswa untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan prestasi khalifah Ali bin Abu Thalib</li> <li>2. Guru memberikan Kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan, salah seorang siswa mencatatnya.</li> <li>3. Guru Mengarahkan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan dengan profil khalifah umar dan prestasinya</li> <li>4. Guru Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik yang bertanya.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memanggil perwakilan kelompok yang telah dibagi</li> <li>2. Guru Memberikan materi yang akan disajikan.</li> <li>3. Guru Mengarahkan agar masing-masing ketua kelompok menyajikan penjelasan tentang materi di tiap kelompoknya.</li> <li>2. Guru mengarahkan kepada ketua kelompok agar membagi sub materi : profil ali bin abi thalib, Prestasi Khalifah Ali Bin Abu thalib.</li> <li>3. Kelompok yang terbentuk dipersilahkan mencari informasi mengenai “ Prestasi Khalifah Ali Bin Abu thalib ” pada wawasan ku didalam buku Siswa atau referensi lainnya yang terkait.</li> <li>4. Setiap siswa ditiap kelompok merangkum materi yang dijelaskan ketua kelompok.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p>	<p><b>40 Menit</b></p>
--	------------------------

<p>1. <i>Setiap siswa menyiapkan lembar kerja nya untuk menuliskan satu pertanyaan yang bersangkutan dengan materi yang diterimanya</i></p> <p>2. <i>Kemudian kertas yang sudah ditulis pertanyaan dibuat menjadi seperti sebuah bola.</i></p> <p>3. <i>Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk melempar bola pertanyaan kepada tiap kelompok secara bergantian</i></p> <p>4. <i>Setiap kelompok diberi giliran yang sama untuk melemparkan bola pertanyaan kepada kelompok yang lain.</i></p> <p><b>e. Mengkomunikasi.</b></p> <p>1. <i>Setelah siswa mendapat masing-masing bola pertanyaanya.</i></p> <p>2. <i>tiap kelompok diberi kesempatan menjawab pertanyaan yang didapat dari bola pertanyaan yang didapat.</i></p> <p>3. <i>Peserta didik menjelaskan tentang hasil diskusinya didepan kelompok lainnya berdasarkan analisi secara lisan, tertulis atau media lainnya.</i></p> <p>4. <i>Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau menyampaikan ceritanya.</i></p> <p>5. <i>Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi.</i></p>	
<p><b>3 Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. <i>Guna merefleksi ingatan pembelajaran yang dilakukan guru melakukan permainan <i>edutainment</i> Berburu kata.</i></p> <p>b. <i>Siswa ditugaskan untuk mencari kata yang sudah disebar guru dalam selembar kertas kecil yang disembunyikan disekitar lingkungan sekolah.</i></p> <p>c. <i>apabila siswa sudah berhasil menemukannya kemudian harus memberikan penjelasan tentang sub materi yang ditemukan</i></p> <p>d. <i>tiga orang siswa pertama yang berhasil, akan mendapatkan hadiah</i></p> <p>e. <i>Peserta didik dan guru melakukan refleksi (nilai-nilai karakter)</i></p> <p>f <i>Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu (nilai yang ditanamkan: Peduli, gigih, berani, percaya diri, optimis dan cinta budaya).</i></p> <p>g. <i>guru Menutup pelajaran dengan membaca doa setelah belajar.</i></p> <p>h. <i>guru mengucapkan salam.</i></p>	<p><b>30</b></p> <p><b>Men it</b></p>

## **I. Penilaian, pembelajaran remedial, dan Pengayaan:**

### **1. Teknik penilaian:**

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk</b>
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian
Tes Uji Kerja	Penilaian Portofolio

### **2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran**

- a. Sikap (terlampir)
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (terlampir)

### **3. Pengayaan**

*Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang prestasi khulafaurrasyidin. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)*

### **4. Remedial**

*Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Sejarah dan Prestasi Khulafaurrasyidin.. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)*

**Mengetahui,  
Kepala Madrasah**

**Talun Kenas, Maret 2020  
Guru Bidang Studi SKI**

**Ahmad Swaiba Sembiring,S.Pd.I  
NIP.-**

**Rusni, S.Pd.I  
NIP.-**

**Peneliti,**

**Donny Fadhly Ansyah,  
NIM.0301162112**

## LAMPIRAN 2.b

RPP  
Konvensional

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL (RPP 1)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah  
Mata Pelajaran : SKI  
Kelas / Semester : VII// genap  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Indikator

##### 1. Kognitif

- a. Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai *Khulafaurrasyidin*
- b. Mengklasifikasikan prestasi *Khulafaurrasyidin*
- c. Menjelaskan prestasi-prestasi *Khulafaurrasyidin* yang menonjol
- d. Menjelaskan Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa yang terjadi dimasa *Khulafaurrasyidin*.
- e. Menjelaskan Hikmah yang dapat diambil dari prestasi *Khulafaurrasyidin*
- f. Mengaitkan Prestasi *Khulafaurrasyidin* dengan perkembangan kondisi saat ini.

##### 2. Afektif

- a. Mandiri
- b. Rasa hormat dan menghargai
- c. Tekun
- d. Tanggung jawab
- e. Kritis

#### B. Tujuan Pembelajaran

##### 1. Kognitif

- a. Mengerti tentang profil *khulafaurrasyidin*
- b. Memahami prestasi-prestasi *Khulafaurrasyidin*
- c. Mampu menjelaskan pelajaran yang dapat diambil dari kisah prestasi *khulafaurrasyidin*
- d. Mampu memahami prestasi *Khulafaurrasyidin* yang menonjol

##### 2. Afektif

- a. Siswa dilatih untuk dapat berpikir secara mandiri.
- b. Siswa dilatih untuk saling menghargai , bertanggung jawab, dan kritis saat mengemukakan pendapat ataupun bertanya.
- c. Siswa dilatih untuk tekun dalam proses pembelajaran

### C. Materi Pembelajaran

Prestasi *Khulafaurrasyidin*:

- Prestasi Khalifah Abu Bakar As-siddiq.
- Prestasi Khalifah Ummar Ibn Khattab
- Prestasi Khalifah Utsman Ibn Affan
- Prestasi Khalifah Ali Ibn Abu Thalib

### D. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran konvensional (ceramah , diskusi, tanya jawab)

### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama (2x40 Menit)

##### Kegiatan Awal (10 menit)

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengucapkan salam lalu guru melakukan apersepsi kemudian mengenai pembelajaran sebelumnya, kemudian mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyiapkan kesiapan kelas lainnya	Rasa hormat Menghargai		
2	Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan keadaan sehari-hari dengan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam melanjutkan dakwah nabi Muhammad Saw.			

##### Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru meminta siswa membuka buku paket kemudian guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan profil khalifah Abu Bakar As-Siddiq dan prestasi khalifah Abu Bakar Siddiq	Tekun, Rasa hormat dan Menghargai		20 Menit
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas	Kritis, Tekun	Tanya Jawab	5 Menit
3	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru	Tekun		5 Menit
4	Guru menuliskan soal di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan	Tanggung Jawab, Menghargai		10 menit
5	Guru meminta siswa untuk menulis dan mengerjakan soal yang di papan tulis	Tanggung Jawab dan menghargai		

6	Guru meminta siswa membacakan jawaban yang dikerjakan	Tanggung Jawab dan menghargai	Diskusi	10 Menit
7	Guru membahas jawaban yang dijawab serta menyimpulkan jawaban bersama siswa lainnya	Tanggung Jawab dan menghargai		
8	Guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa yang menjawab soal	Tanggung Jawab dan menghargai		

#### Kegiatan Penutup

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya di rumah	Tanggung Jawab Mandiri		10 menit
2	Guru menutup pembelajaran kemudian mengucapkan salam	Rasa Hormat dan tanggung jawab		

## 2. Pertemuan Kedua (2x40 Menit)

#### Kegiatan Awal (10 menit)

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengucapkan salam lalu guru melakukan apersepsi kemudian mengenai pembelajaran sebelumnya, kemudian mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyiapkan kesiapan kelas lainnya	Rasa hormat Menghargai		
2	Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan keadaan sehari hari dengan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam melanjutkan dakwah nabi muhammad Saw.			

#### Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru meminta siswa membuka buku paket kemudian guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan profil Khalifah Ummar Ibn	Tekun, Rasa hormat dan Menghargai		20 Menit

	Khattab dan Prestasi Khalifah Umar Ibn Khattab			
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas	Kritis, Tekun	Tanya Jawab	5 Menit
3	Guru memberikan Kesempatan bagi siswa untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru	Tekun		5Menit
4	Guru menuliskan soal dipapan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan	Tanggung Jawab, Menghargai		10 menit
5	Guru meminta siswa untuk menulis dan mengerjakan soal yang dipapan tulis	Tanggung Jawab dan menghargai		
6	Guru meminta siswa membacakan jawaban yang dikerjakan	Tanggung Jawab dan menghargai	Diskusi	10 Menit
7	Guru membahas jawaban yang dijawab serta menyimpulkan jawaban bersama siswa lainnya	Tanggung Jawab dan menghargai		
8	Guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa yang menjawab soal	Tanggung Jawab dan menghargai		

#### Kegiatan Penutup

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya di rumah	Tanggung Jawab Mandiri		10 menit
2	Guru menutup pembelajaran kemudian mengucapkan salam	Rasa Hormat dan tanggung jawab		

### 3. Pertemuan Ketiga (2x40 Menit)

#### Kegiatan Awal (10 menit)

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengucapkan salam lalu guru melakukan apersepsi kemudian mengenai pembelajaran sebelumnya, kemudian mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyiapkan kesiapan kelas lainnya	Rasa hormat Menghargai		
2	Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan keadaan sehari hari dengan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam melanjutkan dakwah nabi muhammad Saw.			

### Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru meminta siswa membuka buku paket kemudian guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan profil khalifah utsman Ibn Affan dan Prestasi Khalifah Utsman Ibn Affan	Tekun, Rasa hormat dan Menghargai		20 Menit
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas	Kritis, Tekun	Tanya Jawab	5 Menit
3	Guru memberikan Kesempatan bagi siswa untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru	Tekun		5Menit
4	Guru menuliskan soal dipapan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan	Tanggung Jawab, Menghargai		10 menit
5	Guru meminta siswa untuk menulis dan mengerjakan soal yang dipapan tulis	Tanggung Jawab dan menghargai		
6	Guru meminta siswa membacakan jawaban yang dikerjakan	Tanggung Jawab dan menghargai	Diskusi	10 Menit
7	Guru membahas jawaban yang dijawab serta menyimpulkan jawaban bersama siswa lainnya	Tanggung Jawab dan menghargai		
8	Guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa yang menjawab soal	Tanggung Jawab dan menghargai		

### Kegiatan Penutup

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya di rumah	Tanggung Jawab Mandiri		10 menit
2	Guru menutup pembelajaran kemudian mengucapkan salam	Rasa Hormat dan tanggung jawab		

### 4. Pertemuan Ke-empat (2x40 Menit)



**Kegiatan Awal (10 menit)**

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru mengucapkan salam lalu guru melakukan apersepsi kemudian mengenai pembelajaran sebelumnya, kemudian mengawali pelajaran dengan berdoa dan menyiapkan kesiapan kelas lainnya	Rasa hormat Menghargai		
2	Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan keadaan sehari-hari dengan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam melanjutkan dakwah nabi muhammad Saw.			

**Kegiatan Inti**

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi Waktu
1.	Guru meminta siswa membuka buku paket kemudian guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan profil khalifah Ali Ibn Abu Thalib dan prestasi Khalifah Ali Ibn Abu Yhalib	Tekun, Rasa hormat dan Menghargai		20 Menit
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas	Kritis, Tekun	Tanya Jawab	5 Menit
3	Guru memberikan Kesempatan bagi siswa untuk mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru	Tekun		5Menit
4	Guru menuliskan soal dipapan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan	Tanggung Jawab, Menghargai		10 menit
5	Guru meminta siswa untuk menulis dan mengerjakan soal yang dipapan tulis	Tanggung Jawab dan menghargai		
6	Guru meminta siswa membacakan jawaban yang dikerjakan	Tanggung Jawab dan menghargai	Diskusi	10 Menit
7	Guru membahas jawaban yang dijawab serta menyimpulkan jawaban bersama siswa lainnya	Tanggung Jawab dan menghargai		
8	Guru memberikan umpan balik positif terhadap keberhasilan siswa yang menjawab soal	Tanggung Jawab dan menghargai		

**Kegiatan Penutup**

No	Kegiatan	Karakter	Tahap	Alokasi
----	----------	----------	-------	---------

				Waktu
1.	Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan berikutnya di rumah	Tanggung Jawab Mandiri		10 menit
2	Guru menutup pembelajaran kemudian mengucapkan salam	Rasa Hormat dan tanggung jawab		

#### **F. Alat/ Bahan/ Sumber Pembelajaran**

- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Depag
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Toha Putra
- Buku Sejarah Kebudayaan Islam Tiga Serangkai
- Buku Sejarah Hidup Muhammad SAW

#### **G. Penilaian**

Teknik penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pilihan Berganda

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi SKI

Talun Kenas, Maret 2020

**Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I**  
NIP.-

**Rusni, S.Pd.I**  
NIP.-

Peneliti,

**Donny Fadhly Ansyah**  
NIM.03031162112

### Lampiran 3

#### INSTRUMEN PENELITIAN

Satuan pendidikan : Madrasah  
Tsanawiyah  
Mata pelajaran : Sejarah  
Kebudayaan Islam  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Prestasi  
*Khulafaurrasyidin*  
Tahun Pelajaran : 2019/2020  
Jenis Tes ; Pre-Test dan  
Post Test

---

Petunjuk pengisian.

1. Pilihlah jawaban yang benar
  2. Perhatikan dan Bacalah Soal dengan seksama
  3. Waktu yang disediakan 30 Menit
  4. Jangan lupa Berdoa
  5. Selamat Bekerja
- 

1. Para sahabat yang menggantikan kepemimpinan Rasulullah Setelah Beliau wafat disebut sebagai ...
  - a. Tabi'in
  - b. *Khulafaurrasyidin*
  - c. *Khulafaurrafi'in*
  - d. *Al Muhajirin*
2. Khalifah Abu Bakr Ash-Shiddq Memimpin Selama ... Tahun
  - a. 1
  - b. 10
  - c. 2
  - d. 4 (TV)
3. Julukan Yang diberikan kepada Khalifah Utsman bin Affan karena

menikahi dua putri Rasulullah SAW adalah ...

- a. *Dzul Arqam*
- b. *Dzul Nurain*
- c. *Utsmani*
- d. *As-siddiq* (V)

4. Berikut ini merupakan prestasi-prestasi yang diraih khalifah abu bakr as-shiddq, *Kecuali* ...
  - a. Renovasi Masjid Nabawi
  - b. Pemberantasan Kelompok Pembangkang
  - c. Kodifikasi Al Quran
  - d. Perluasan Wilayah Islam (TV)
5. Salah Satu Pencapaian yang dilakukan Khalifah Ummar Ibn Khattab ialah...
  - a. Renovasi Masjid Nabawi
  - b. Pembangunan kota Kuffah
  - c. Kodifikasi Mushaf Al Quran
  - d. Menetapkan kalender Hijriah (V)
6. Berikut ini adalah pencapaian yang dicapai oleh khalifah utsman selama memimpin, *Kecuali* ...
  - a. Menetapkan kalender Hijriah
  - b. Renovasi Masjid Nabawi
  - c. Kodifikasi Al Quran
  - d. Pembentukan Angkatan Laut TV
7. Prestasi Khalifah Ali bin Thalib banyak dibidang ...
  - a. Ekonomi
  - b. Politik
  - c. Keilmuan
  - d. Budaya V
8. Kodifikasi Al Quran pada Masa Khalifah Abu-Bakr Merupakan saran dari ...

- a. Zaid Bin tsabit
  - b. Utsman Bin Affan
  - c. Ibnu Abbas
  - d. Ummar Ibn Khattab TV
9. Tokoh yang membangkang dan memimpin gerakan pemurtadan pada masa khalifah abu bakr adalah ...
    - a. Al buhaily
    - b. Khalid Ibn Walid
    - c. Musailamah Al kاذab
    - d. Ibn Bathutoh (V)
  10. Salah Satu Prestasi khalifah Abu Bakr adalah melakukan perluasan wilayah islam kedaerah syiria yang dikuasai Byzantium romawi, siapakah Panglima yang ditunjuk oleh khaklifah Abu Bakr As-shiddq ...
    - a. Usamah Bin Zaid Bin Haritsah
    - b. Ummar Ibn Khattab
    - c. Khalid Bin Walid
    - d. Amr Ibn Ash TV
  11. Khalifah ummar melakukan perluasan wilayah sampai ke daerah ...
    - a. Mongolia
    - b. Damaskus
    - c. Syiria
    - d. Maroko V
  12. Berkat kegigihan akhirnya khalifah umar ibn khattab berhasil menaklukan ibukota Persia, penaklukan itu terjadi pada tahun ... M
    - a. 667
    - b. 637
    - c. 678
    - d. 689 TV
  13. Salah satu usaha khalifah umar ibn khattab adalah menetapkan kalender islam agar berbeda dengan kalender yang digunakan kaum nasrani, kalender tersebut disebut ...
    - a. Kalender Hijriah
    - b. Kalender Masehi
    - c. Kalender Kabisat
    - d. Kalender Ummar TV
  14. Tokoh yang ditunjuk sebagai ketua dalam kodifikasi mushaf alquran pada masa khalifah utsman ibn affan adalah ...
    - a. Amr ibn ash
    - b. Ummar ibn khattab
    - c. Bilal bin rabbah
    - d. Zaid Bin Tsabit V
  15. Alasan Khalifah Utsman bin affan mengkodifikasi al Quran adalah ...
    - a. Mendapatkan uang
    - b. Menghindari perbedaan AlQuran
    - c. Mendapatkan Penghargaan
    - d. Mempersulit Ummat islam V
  16. Naskah Mushaf Al Quran yang ditinggalkan dimadinah disebut ...
    - a. Mushaf Nabawi
    - b. Mushaf Al Jamil
    - c. Mushaf Utsmani
    - d. Mushaf Imama V
  17. Alasan Khalifah utsman merenovasi masjid nabawi adalah ...
    - a. Menghabiskan Anggaran
    - b. Jumlah Ummat islam yang sudah banyak
    - c. Menghindari fitnah
    - d. Kepentingan pribadi V
  18. Siapakah tokoh yang mengusulkan pembentukan Angkatan laut pada masa khalifah Utsman adalah ...
    - a. Ummar Ibn Khattab
    - b. Zaid bin Harits

- c. Khalid Bin Walid
  - d. Muawiyah V
19. Tokoh yang memimpin perluasan wilayah islam ke daerah Tunisia pada masa khalifah utsman Bin Affan ialah ...
- a. Abdullah bin Sa'ah
  - b. Sa'ad bin Ash
  - c. Walid Bin Uqbah
  - d. Salam Rabiah Al Bahly V
20. Berikut ini gubernur-gubernur baru yang diangkat pada masa khalifah ali bin abu thalib, kecuali ....
- a. Sahl Bin Hanif
  - b. Muawiyah bin Abu sofyan
  - c. Qays Bin Sa'ad
  - d. Utsman bin Hanif V
21. Perang saudara yang terjadi pada masa khalifah Ali Bin Abu Thalib dinamakan ...
- a. Perang Khandaq
  - b. Perang Badr
  - c. Perang Siffin
  - d. Perang Uhud TV
22. Tokoh yang mengembangkan Ilmu Nahwu pada masa khalifah Ali Ibn Abu Thalib bernama ...
- a. Abu Aswad Ad-duali
  - b. Abu Bakr As-Sidiq
  - c. Ubaidillah Bin Abbas
  - d. Zaid Bin Harits TV
23. Alasan Pertama dibangun kota kuffah oleh khalifah Ali Bin Abu Thalib sebagai pusat bidang ...
- a. Ekonomi
  - b. Pemerintahan
  - c. Kebudayaan
  - d. Pertahanan V
24. Tokoh Penting dalam pemberantasan kemurtadan adalah ...
- a. Khalifah Ummar Ibn Khattab
  - b. Khalifah Utsman Bin Affan
  - c. Khalifah Abu Bakr Siddq
  - d. Khalifah Ali Bin Abi Thalib V
25. PERHATIKAN DATA BERIKUT !

- (1) Menata Administrasi
- (2) Penetapan kalender Hijriah
- (3) Perluasan wilayah islam ke persia
- (4) Memajukan Ilmu Bahasa
- (5) Pembentukan Kota Kuffah
- (6) Pemberantasan kelompok Membangkang

Yang termasuk usaha-usaha ummar bin khattab adalah ...

- a. (1), (3), (5)
  - b. (4), (5), (6)
  - c. (3), (4), (5)
  - d. (1), (2), (3) V
26. Pergantian Jabatan yang dilakukan khalifah ali bin abu thalib serta pengaturan administrasi pemerintahan pada masa khalifah ummar bin khattab merupakan bukti bahwa islam juga mengajarkan pengetahuan dalam bidang ...
- a. Ekonomi
  - b. Sosial Politik
  - c. Perdagangan
  - d. Pertanian TV
27. PERHATIKAN DATA BERIKUT !
- (1) Menata Administrasi
  - (2) Penetapan kalender Hijriah
  - (3) Pembentukan Angkatan Laut
  - (4) Pemberantasan kelompok Membangkang
- Usaha yang paling menonjol khalifah abu bakr as-sidiq terdapat pada nomor ...
- a. (2)
  - b. (1)
  - c. (3)

- d. (4) V
28. Sikap yang ditunjukkan *Khulafaurrrasyidin* dalam pemberantasan kelompok pemurtadan membuktikan sikap ...
- a. Toleransi
  - b. Lemah Lembut
  - c. Tegas
  - d. Sombong V
29. Sikap *Khulafaurrrasyidin* yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- a. Sombong
  - b. Tidak menghargai pendapat orang lain
  - c. Pelit
  - d. Bijak dalam menyelesaikan masalah V
30. Memajukan Ilmu bahasa, menjadikan kota kuffah sebagai pusat keilmuan menjadi awal perkembangan islam dibidang ...
- a. Pengetahuan c Perdagangan
  - b. Pertahanan d. Ekonomi V

## Lampiran 4

### Instrumen yang lulus uji

#### INSTRUMEN PENELITIAN

Satuan pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : VII/Genap

Materi Pokok : Prestasi *Khulafaurrasyidin*

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Jenis Tes : Pre-Test dan Post Test

---

Petunjuk pengisian.

6. Pilihlah jawaban yang benar
  7. Perhatikan dan Bacalah Soal dengan seksama
  8. Waktu yang disediakan 30 Menit
  9. Jangan lupa Berdoa
  10. Selamat Bekerja
- 

1. Para sahabat yang menggantikan kepemimpinan Rasulullah Setelah Beliau wafat disebut sebagai ...
  - a. Tabi'in
  - b. *Khulafaurrasyidin*
  - c. *Khulafaurrafi'in*
  - d. *Al Muhajirin*
2. Julukan Yang diberikan kepada Khalifah Utsman bin Affan karena menikahi dua putri Rasulullah SAW adalah ...
  - a. *Dzul Arqam*
  - b. *Dzul Nurain*
  - c. *Utsmani*
  - d. *As-siddiq* (V)
3. Salah Satu Pencapaian yang dilakukan Khalifah Ummar Ibn Khattab ialah...
  - a. Renovasi Masjid Nabawi
  - b. Pembangunan kota Kuffah
  - c. Kodifikasi Mushaf Al Quran
  - d. Menetapkan kalender Hijriah (V)
4. Prestasi Khalifah Ali bin Thalib banyak dibidang ...
  - a. Ekonomi
  - b. Politik
  - c. Keilmuan
  - d. Budaya V
5. Tokoh yang membangkang dan memimpin gerakan pemurtadan pada masa khalifah abu bakr adalah ...
  - a. Al buhaily
  - b. Khalid Ibn Walid
  - c. Musailamah Al kadzab
  - d. Ibn Bathuthoh (V)
6. Khalifah ummar melakukan perluasan wilayah sampai ke daerah ...
  - a. Mongolia
  - b. Damaskus
  - c. Syiria
  - d. Maroko V
7. Tokoh yang ditunjuk sebagai ketua dalam kodifikasi mushaf alquran pada masa khalifah utsman ibn affan adalah ...
  - a. Amr ibn ash
  - b. Ummar ibn khattab
  - c. Bilal bin rabbah
  - d. Zaid Bin Harits V
8. Alasan Khalifah Utsman bin affan mengkodifikasi al Quran adalah ...
  - a. Mendapatkan uang
  - b. Menghindari perbedaan AlQuran
  - c. Mendapatkan Penghargaan
  - d. Mempersulit Ummat islam V
9. Naskah Mushaf Al Quran yang ditinggalkan dimadinah disebut ...
  - a. Mushaf Nabawi
  - b. Mushaf Al Jamil
  - c. Mushaf Utsmani
  - d. Mushaf Imama V

10. Alasan Khalifah utsman merenovasi masjid nabawi adalah ...

- a. Menghabiskan Anggaran
- b. Jumlah Ummat islam yang sudah banyak
- c. Menghindari fitnah
- d. Kepentingan pribadi V

11. Siapakah tokoh yang mengusulkan pembentukan Angkatan laut pada masa khalifah Utsman adalah ...

- a. Ummar Ibn Khattab
- b. Zaid bin Harits
- c. Khalid Bin Walid
- d. Muawiyyah V

12. Tokoh yang memimpin perluasan wilayah islam ke daerah Tunisia pada masa khalifah utsman Bin Affan ialah ...

- a. Abdullah bin Sa'ah
- b. Sa'ad bin Ash
- c. Walid Bin Uqbah
- d. Salam Rabiah Al Bahly V

13. Berikut ini gubernur-gubernur baru yang diangkat pada masa khalifah ali bin abu thalib, kecuali ....

- a. Sahl Bin Hanif
- b. Muawiyah bin Abu sofyan
- c. Qays Bin Sa'ad
- d. Utsman bin Hanif V

14. Alasan Pertama dibangun kota kuffah oleh khalifah Ali Bin Abu Thalib sebagai pusat bidang ...

- a. Ekonomi
- b. Pemerintahan
- c. Kebudayaan
- d. Pertahanan V

15. Tokoh Penting dalam pemberantasan kemurtadan adalah ...

- a. Khalifah Ummar Ibn Khattab
- b. Khalifah Utsman Bin Affan
- c. Khalifah Abu Bakr Siddiq
- d. Khalifah Ali Bin Abi Thalib V

16. PERHATIKAN DATA BERIKUT !

- (7) Menata Administrasi
- (8) Penetapan kalender Hijriah
- (9) Perluasan wilayah islam ke persia
- (10) Memajukan Ilmu Bahasa
- (11) Pembentukan Kota Kuffah
- (12) Pemberantasan kelompok Membangkang

Yang termasuk usaha-usaha ummar bin khattab adalah ...

- a. (1), (3), (5)
- b. (4), (5), (6)
- c. (3), (4), (5)
- d. (1), (2), (3) V

17. PERHATIKAN DATA BERIKUT !

- (1) Menata Administrasi
- (2) Penetapan kalender Hijriah
- (3) Pembentukan Angkatan Laut
- (4) Pemberantasan kelompok Membangkang

Usaha yang paling menonjol khalifah abu bakr as-sidiq terdapat pada nomor ...

- a. (2)
- b. (1)
- c. (3)
- d. (4) V

18. Sikap yang ditunjukkan *Khulafaurrrasyidin* dalam pemberantasan kelompok pemurtadan membuktikan sikap ...

- a. Toleransi
- b. Lemah Lembut
- c. Tegas
- d. Sombong V



19. Sikap Khulafaurrasyidin yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. Sombong
  - b. Tidak menghargai pendapat orang lain
  - c. Pelit
  - d. Bijak dalam menyelesaikan masalah
- V

20. Memajukan Ilmu bahasa, menjadikan kota kuffah sebagai pusat keilmuan menjadi awal perkembangan islam dibidang ...

- a. Pengetahuan
  - b. Perdagangan
  - c. Pertahanan
  - d. Ekonomi
- V

## Lampiran 5

### Kisi-kisi Instrumen Pre-test dan Post Test

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Tsanawiyah  
**Mata Pelajaran** : SKI  
**Materi** : Prestasi *Khulafaurrasyidin*  
**Kelas** : VII (tujuh)

KD	Indikator	LingkupMateri	Nomor Soal	Kunci Jawaban
3.1 Memahami berbagai prestasi yang dicapai oleh <i>Khulafaurra syidin</i>	3.1.1 Menjelaskan (C1) Berbagai prestasi yang dicapai <i>Khulafaurrasyidin</i>	Peserta didik dapat menjelaskan dan mengenal pengetahuan tentang: - Arti <i>Khulafaurrasyidin</i> - Prestasi <i>Khulafaurrasyidin</i>	1.Sahabat-sahabat Rasulullah Saw yang menggantikan kepemimpinan Rasulullah setelah beliau wafat disebut ... 2.Khalifah abu bakr memimpin selama ... tahun 3.Julukan yang diberikan kepada khalifah Utsman bin affan karena menikah 2 putri Nabi Muhammad SAW adalah ...	<b>B</b>  <b>C</b>  <b>B</b>
	<b>3.1.2</b> Mengklasifikasi (C2) Prestasi <i>Khulafaurrasyidin</i>	Peserta didik mampu mengklasifikasikan dan mengelompokkan pengetahuan tentang: - Prestasi Abu Bakar as-sidq - Prestasi Umar Bin Khattab - Prestasi Utsman Bin Affan	4.Berikut ini merupakan prestasi-prestasi yang diraih khalifah Abu Bakar As-Siddiq, kecuali ... 5.Salah satu pencapaian yang dilakukan khalifah Ummar bin Khattab adalah ...	<b>A</b>  <b>D</b>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prestasi Ali Bin Au Thalib</li> </ul>	<p>6. Berikut ini adalah pencapaian yang dicapai oleh khalifah Utsman bin Affan selama memimpin adalah ..</p> <p>7. Prestasi Khalifah Ali bin Abu Thalib banyak dibidang ...</p>	<p><b>A</b></p> <p><b>C</b></p>
	<p><b>3.1.3</b> Menjelaskan (C1) Prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol</p>	<p>Peserta didik mampu mengenal dan memahami pengetahuan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kodifikasi Al Quran</li> <li>- Memerangi Kelompok pembangkang</li> <li>- Perluasan wilayah pada masa khalifah abu bakar as-siddiq</li> <li>- Perluasan daerah islam pada masa umar bin khattab</li> <li>- Pengaturan administrasi keuangan dan pemerintahan</li> <li>- Penetapan Kalender Islam</li> <li>- Kodifikasi Mushaf Al Quran</li> <li>- Latar Belakang Kodifikasi Al Quran</li> <li>- Renovasi Masjid Nabawi</li> <li>- latar belakang renovasi masjid Nabawi</li> <li>- Pembentukan Angkatan Laut</li> <li>- Alasan Pembentukan Angkatan Laut</li> <li>- Perluasan wilayah pada masa khalifah utsman</li> <li>- Pergantian pejabat pada masa khalifah Ali bin Abu thalib</li> <li>- Pendirian baitul mal\</li> <li>- alasan didirikan baitul mal</li> </ul>	<p>8. Kodifikasi Al Quran pada masa khalifah Abu bakar merupakan saran dari ...</p> <p>9. Tokoh yang membangkang dan memimpin gerakan pemurtadan pada masa khalifah Abu Bakar adalah ...</p> <p>10. Salah satu prestasi khalifah Abu Bakar adalah melakukan perluasan wilayah islam ke daerah syiria yang dikuasai Byzantium romawi, siapakah panglima yang diutus Khalifah abu bakar Ash-Shiddiq ...</p> <p>11. Khalifah Umar bin Khattab melakukan perluasan sampai ke wilayah ..</p> <p>12. Berkat kegigihannya, akhirnya khalifah umar berhasil menaklukan ibu kota persia, penaklukan itu terjadi pada tahun ... M</p> <p>13. Salah satu usaha khalifah Umar bin Khattab adalah menetapkan kalender islam agar berbeda dengan kalender yang digunakan kaum nasrani, Kalender tersebut dinamakan ...</p> <p>14. Tokoh yang ditunjuk sebagai ketua dalam kodifikasi Mushaf Al Quran pada masa khalifah Utsman bin Affan adalah ...</p>	<p><b>D</b></p> <p><b>C</b></p> <p><b>C</b></p> <p><b>C</b></p> <p><b>B</b></p> <p><b>A</b></p> <p><b>D</b></p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memajukan ilmu bahasa</li> <li>- Penyebab kemajuan ilmu bahasa pada masa khalifah Ali bin Abu thalib</li> <li>- Pembangunan kota kuffah</li> <li>- Faktor pendukung pendirian kota Kuffah</li> </ul>	<p>15. Alasan Khalifah Utsman bin affan mengkodifikasi Al Quran adalah ...</p> <p>16. Naskah Mushaf Al Quran yang ditinggalkan di Madinah disebut ..</p> <p>17. Alasan Khalifah Utsman bin Affan merenovasi masjid nabawi adalah ...</p> <p>18. Siapakah tokoh yang mengusulkan pembentukan Angkatan Laut pada masa Khalifah Utsman bin Affan adalah ...</p> <p>19. Tokoh yang memimpin perluasan wilayah islam kedaerah Tunisia pada masa khalifah Utsman adalah ...</p> <p>20. Berikut ini merupakan gubernur-gubernur baru yang diangkat Khalifah Ali bin Abu Thalib, Kecuali ...</p> <p>21. Peperangan antar saudara yang terjadi pada masa khalifah Ali bin abu thalib dinamakan ...</p> <p>22. Tokoh yang mengembangkan Ilmu Nahwu pada masa khalifah Ali bin Abu Thalib bernama ...</p> <p>23 Alasan Pertama dibangun kota Kuffah oleh Khalifah Ali bin Abu Thalib sebagai pusat dibidang ..</p> <p>24. Tokoh penting dalam pemberantasan kemurtadan adalah ...</p> <p>25 Perhatikan Data Berikut!!!</p> <p>(1) Menata Administrasi</p> <p>(2) Penetapan Kalender Hijriah</p> <p>(3) Perluasan Wilayah islam ke Persia</p> <p>(4) Memajukan Ilmu Bahasa</p>	<p><b>B</b></p> <p><b>A</b></p> <p><b>B</b></p> <p><b>D</b></p> <p><b>A</b></p> <p><b>D</b></p> <p><b>C</b></p> <p><b>A</b></p> <p><b>D</b></p> <p><b>C</b></p>
--	--	---	--	---

			<p>(5) Pendirian Kota Kuffah</p> <p>(6) Pemberantasan kelompok membangkang Yang termasuk usaha-usaha khalifah Umar bin Khattab tercantum pada nomor ...</p> <p>27. Perhatikan Data Berikut!</p> <p>(1) Menata Administrasi</p> <p>(2) Penetapan kalender islam</p> <p>(3) Pembentukan Angkatan laut</p> <p>(4) Pemberantasan Kelompok Pembangkang</p> <p>Usaha yang paling menonjol yang dilakukan khalifah Abu Bakar pada nomor ...</p> <p>30. Memajukan Ilmu bahasa, menjadikan kota Kuffah Sebagai Pusat Keilmuan menjadi awal perkembangan islam dibidang ...</p>	<p><b>D</b></p> <p><b>D</b></p> <p><b>A</b></p>
	<p><b>3.14</b> Menjelaskan (C1) hikmah yang dapat diambil dari prestasi <i>Khulafaurrasyidin</i></p>	<p>Peserta didik mampu mengetahui dan memahami pengetahuan tentang:</p> <p>- Hikmah yang dipetik dalam prestasi yang diraih <i>Khulafaurrasyidin</i></p>	<p>26. Pergantian Jabatan yang dilakukan Khalifah Ali bin Abu Thalib serta pengaturan administrasi pada masa khalifah Umar bin Khattab merupakan bukti bahwa islam juga mengajarkan pengetahuan tentang ..</p> <p>28. Sikap yang ditunjukkan <i>Khulafaurrasyidin</i> Pemberantasan kelompok membangkang gerakan pemurtadan membuktikan sikap ...</p>	<p><b>B</b></p> <p><b>C</b></p>
	<p><b>3.1.5</b> Mengaitkan (C2) Prestasi <i>Khulafaurrasyidin</i> dengan perkembangan Zaman Sekarang.</p>	<p>Peserta didik mampu mengenal dan mengaplikasikan kejadian pada masa <i>Khulafaurrasyidin</i> dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>29. Sikap <i>Khulafaurrasyidin</i> Yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah ...</p>	



## Lampiran 6

### PERHITUNGAN VALIDITAS

#### VALIDITAS SOAL

Berdasarkan dengan hasil perhitungan untuk menguji kevalidan soal maka dilakukan sebuah validitas soal. Adapun validitas soal untuk soal no 1 diperoleh sebagai berikut:

$$\sum X_1 = 21 \quad \sum x_1^2 = 441 \quad \sum xy = 330$$

$$\sum y = 406 \quad \sum y_1^2 = 6722 \quad n = 28$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(330) - (21)(406)}{\sqrt{\{28(21) - (21)^2\}\{28(6722) - (406)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9240 - 8526}{\sqrt{(588 - 441)\{189616 - 164836\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{714}{\sqrt{\{147\}\{24780\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{714}{\sqrt{3642660}}$$

$$= \frac{714}{1908.57}$$

$$= 0,37$$

Kemudian hasil perhitungan validitas soal tersebut dilakukan perbandingan antara  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $n=28$ , dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , didapat  $r$  tabel sebesar  $=0,37$ . Dengan kriteria kevalidan item soal berdasarkan ketentuan  $r_{xy} > r_{Tabel}$  adapun hasil dari perhitungan diatas diperoleh  $0,375 > 0,373$  dengan demikian soal untuk nomor 1 dinyatakan valid. Dengan menggunakan cara yang sama pada semua perhitungan butir instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Perhitungan Validitas Tes**

<b>No Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{Tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>0,37</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>2</b>	<b>0,03</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>3</b>	<b>0,39</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>4</b>	<b>0,32</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>5</b>	<b>0,46</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>6</b>	<b>-0,09</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>7</b>	<b>0,51</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>8</b>	<b>0,16</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>9</b>	<b>0,38</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>10</b>	<b>0,23</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>11</b>	<b>0,47</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>12</b>	<b>0,25</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>13</b>	<b>0,23</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>14</b>	<b>0,52</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>15</b>	<b>0,40</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>16</b>	<b>0,39</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>17</b>	<b>0,59</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>18</b>	<b>0,48</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>19</b>	<b>0,37</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>20</b>	<b>0,59</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>21</b>	<b>0,18</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>22</b>	<b>0,36</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak valid</b>
<b>23</b>	<b>0,55</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>24</b>	<b>0,44</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>25</b>	<b>0,47</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>26</b>	<b>0,07</b>	<b>0,37</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>27</b>	<b>0,40</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>28</b>	<b>0,39</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>29</b>	<b>0,56</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>
<b>30</b>	<b>0,61</b>	<b>0,37</b>	<b>Valid</b>



Setelah nilai  $r_{hitung}$  diperoleh, maka langkah selanjutnya dilakukan perbandingan dengan jumlah nilai  $r_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  serta  $n = 28$ , maka dari 30 butir instrumen yang diberikan terdapat 20 soal yang dinyatakan valid serta 10 soal yang dinyatakan tidak valid. Kemudian 20 butir instrumen tes yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas VII di MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kec. STM Hilir Deli Serdang.

## Lampiran 7

Tabel Uji Validitas Butir Soal

Lampiran 7

No	Nama Siswa	Nomor Item																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
1	Dara viola	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Jumadi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Yuni anggraini	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
4	Susilo Wiranata	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5	Sholeh Abryansyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
6	Fahridi	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
7	Andre maulana	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
8	Rayyan Al Muzakkin\	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
9	Nadhira Kamila Br Sembirin	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
10	Anisa	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
11	Naira Karmila	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Arini Marsela	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	Dimas	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
14	Mutiara Cantika	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
15	M. Ridho Saragih	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0
16	Ridho Syahputra	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
17	Rayhan Pratama	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
18	Selli br Barus	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
19	Riski	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
20	Alwi Firmansyah	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
21	Putri Anjani	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
22	Shelly Silvia	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
23	Rusli	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
24	Intan Sahara	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
25	Sasa pika	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
26	Rifa Lawrencia Agustin	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Shabilla Zahra	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
28	Sandika Pratama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0
$\sum x$		21	16	13	19	16	19	9	19	17	12	12	16	16	9	10	11	11
$\sum x^2$		441	256	169	361	256	361	81	361	289	144	144	256	256	81	100	121	121
$\sum xy$		330	240	222	306	275	277	169	293	279	199	212	260	256	172	178	196	208
RHITUNG		0,375	0,0396	0,39996	0,329083	0,4625442	-0,091	0,51113	0,16104	0,3816452	0,23788	0,4758	0,2511	0,23788	0,52513	0,4095	0,395	0,5959
R TABEL		0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37
V/T		V	TV	V	TV	V	TV	V	TV	V	TV	V	TV	TV	V	V	V	V

Nomor Item													$\sum y$	$\sum y^2$
P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	841
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	784
1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	20	400
0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	361
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	361
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	324
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	17	289
1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	16	256
1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	14	196
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	14	196
0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	196
1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	14	196
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	13	169
0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12	144
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	144
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	144
0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	12	144
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	11	121
0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	121
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	11	121
0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	10	100
1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9	81
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	81
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9	81
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7	49
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49
14	12	9	17	8	13	12	13	11	11	15	11	14	406	6722
196	144	81	289	64	169	144	169	121	121	225	121	196		
248	208	176	263	146	238	213	235	169	195	253	208	256		
0,48396	0,37	0,5952	0,1808	0,3619	0,55732	0,4493	0,4786	0,07365	0,408427	0,39996	0,56912	0,6148		
0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37		
V	V	V	TV	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V		

## Lampiran 8

### PERHITUNGAN RELIABILITAS

Berdasarkan dengan hasil perhitungan yang diperoleh, untuk menguji soal apakah reliabel atau tidak maka dilakukan sebuah reliabilitas tes. Adapun reliabilitas tes menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) diperoleh sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berdasarkan tabel hasil instrumen penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = 28 \qquad \sum Y = 406$$

$$\sum Y = 406$$

Sebelum melakukan perhitungan reliabilitas tes, maka dilakukan terlebih dahulu mencari varian ( $s^2$ ) dengan cara sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum y^2 - \sum y^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{28(6722) - 406^2}{28(28-1)}$$

$$s^2 = \frac{188216 - 164836}{28(27)}$$

$$s^2 = \frac{23386}{756}$$

$$s^2 = 30,93$$

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{28-1} \right) \left( \frac{30,93 - 7,07}{30,93} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{27} \right) \left( \frac{23,86}{30,93} \right)$$

$$r_{11} = (1,03)(0,77)$$

$$r_{11} = 0,79$$

Berdasarkan taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  atau sekitar 95% pada  $r_{tabel Productmoment}$  maka didapat bahwa  $r_{tabel} = 0,37$ . kemudian dilakukan perbandingan lalu diperoleh kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,79 > 0,37$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa soal pada keseluruhan instrumen tersebut secara keseluruhan adalah reliabel. Dengan demikian, instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII di MTs Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas.



## Lampiran 9

Tabel Uji Reliabilitas Butir Soal

Lampiran 9

Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
Dara viola	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumadi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Yuni anggraini	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
Susilo Wiranata	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Sholeh Abryansyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
Fahriddi	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
Andre maulana	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
Rayyan Al Muzakkin	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
Nadhira Kamila Br Sembiring	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
Anisa	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
Naira Karmila	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
Arini Marsela	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
Dimas	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
Mutiara Cantika	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
M. Ridho Saragih	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
Ridho Syahputra	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
Rayhan Pratama	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
Selli br Barus	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
Riski	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
Alwi Firmansyah	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
Putri Anjani	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
Rusli	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
Shelly Silvia	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
Intan Sahara	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
Sasa pika	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
Rifa Lawrence Agustin	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Shabilla Zahra	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
Sandika Pratama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
ΣX	21	16	13	19	16	19	9	19	17	12	12	16	16	9
benar	21	16	13	19	16	19	9	19	17	12	12	16	16	9
salah	7	12	15	9	12	9	19	9	11	16	16	12	12	19
P	0,75	0,571429	0,464286	0,678571	0,571429	0,678571	0,321429	0,678571	0,607143	0,428571	0,428571	0,571429	0,571429	0,321429
Q	0,25	0,428571	0,535714	0,321429	0,428571	0,321429	0,678571	0,321429	0,392857	0,571429	0,571429	0,428571	0,428571	0,678571
PQ	0,1875	0,244898	0,248724	0,218112	0,244898	0,218112	0,218112	0,218112	0,23852	0,244898	0,244898	0,244898	0,244898	0,218112
Σpq	7,075255	(st2-Σpq)-s	0,771219											
S2	30,92593	r	0,797813											
n/n-1	1,034483	R TABEL	0,37											

rh>rt      R

Nomor Item																Total	ΣY <sup>2</sup>
P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	841
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	784
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	20	400
1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	19	361
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	361
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	324
0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	17	289
0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	16	256
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	14	196
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	14	196
0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	196
1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	14	196
0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13	169
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	12	144
0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	144
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	144
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	11	121
0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	121
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	10	100
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	11	121
0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9	81
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9	81
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9	81
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7	49
0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49
10	11	11	14	12	9	17	8	13	12	13	11	11	15	11	14	406	6722
10	11	11	14	12	9	17	8	13	12	13	11	12	15	11	14		
18	17	17	14	16	19	11	20	15	16	15	17	17	13	17	14		
0,357143	0,392857	0,392857	0,5	0,428571	0,321429	0,607143	0,285714	0,464286	0,428571	0,464286	0,392857	0,428571	0,535714	0,392857	0,5		
0,642857	0,607143	0,607143	0,5	0,571429	0,678571	0,392857	0,714286	0,535714	0,571429	0,535714	0,607143	0,607143	0,464286	0,607143	0,5		
0,229592	0,23852	0,23852	0,25	0,244898	0,218112	0,23852	0,204082	0,248724	0,244898	0,248724	0,23852	0,260204	0,248724	0,23852	0,25		

## Lampiran 10

### PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL

Berdasarkan dengan hasil perhitungan yang diperoleh, untuk menghitung besarnya daya beda soal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Dari hasil instrumen tes SKI dapat diketahui untuk soal nomor 1 sebagai berikut:

$$\sum TB = 12 \quad \sum RB = 9 \quad \sum T = 14 \quad \sum R = 14$$

Dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus indeks diskriminasi dapat diperoleh:

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

$$DB = \frac{12}{14} - \frac{9}{14}$$

$$DB = 0,85 - 0,52$$

$$DB = 0,33$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus pembeda daya beda soal tersebut, kemudian dapat diperoleh hasil untuk daya beda soal nomor 1 (satu) berada pada 0,21 – 0,40. Dengan demikian untuk daya beda soal nomor 1 (satu) tergolong cukup. Dengan menggunakan cara yang sama setiap perhitungan daya beda pada keseluruhan tes maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Daya Pembeda Soal**

No	Nilai Daya Beda	Keterangan
1	0,21	Cukup
2	-0,14	Buruk
3	0,07	Baik
4	0,21	Cukup
5	0,57	Baik
6	-0,21	Buruk
7	0,21	Cukup
8	0,07	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)



(1)	(2)	(3)
<b>9</b>	<b>0,21</b>	<b>Cukup</b>
<b>10</b>	<b>0,14</b>	<b>Buruk</b>
<b>11</b>	<b>0,42</b>	<b>Baik</b>
<b>12</b>	<b>0,14</b>	<b>Buruk</b>
<b>13</b>	<b>0,00</b>	<b>Buruk</b>
<b>14</b>	<b>0,21</b>	<b>Cukup</b>
<b>15</b>	<b>0,28</b>	<b>Cukup</b>
<b>16</b>	<b>0,35</b>	<b>Cukup</b>
<b>17</b>	<b>0,35</b>	<b>Cukup</b>
<b>18</b>	<b>0,57</b>	<b>Baik</b>
<b>19</b>	<b>0,28</b>	<b>Cukup</b>
<b>20</b>	<b>0,5</b>	<b>Buruk</b>
<b>21</b>	<b>0,07</b>	<b>Buruk</b>
<b>22</b>	<b>0,14</b>	<b>Buruk</b>
<b>23</b>	<b>0,5</b>	<b>Buruk</b>
<b>24</b>	<b>0,42</b>	<b>Baik</b>
<b>25</b>	<b>0,35</b>	<b>Cukup</b>
<b>26</b>	<b>0,21</b>	<b>Cukup</b>
<b>27</b>	<b>0,5</b>	<b>Buruk</b>
<b>28</b>	<b>0,5</b>	<b>Buruk</b>
<b>29</b>	<b>0,35</b>	<b>Cukup</b>
<b>30</b>	<b>0,17</b>	<b>Baik</b>

Dari Tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 2 butir soal dikategorikan sangat baik, 6 butir soal dikategorikan baik, 11 butir soal dikategorikan cukup dan 11 butir soal dikategorikan buruk.

# Lampiran 11

## Tabel Uji Daya Beda Butir Soal

### LAMPIRAN 11

No	Nama Siswa	Nomor Item													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	Dara viola	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Jumadi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Yuni anggraini	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
4	Susilo Wiranata	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Sholeh Abryansyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
6	Fahridi	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
7	Andre maulana	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
8	Rayyan Al Muzakkin	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
9	Nadhira Kamila Br Sembiring	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
10	Anisa	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
11	Naira Karmila	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
12	Arini Marsela	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
13	Dimas	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
14	Mutiara Cantika	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
	P1	0,857143	0,5	0,5	0,785714	0,857143	0,571429	0,428571	0,714286	0,714286	0,5	0,642857	0,642857	0,571429	0,428571
15	M. Ridho Saragih	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
16	Ridho Syahputra	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
17	Rayhan Pratama	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
18	Selli br Barus	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
19	Riski	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
20	Alwi Firmansyah	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
21	Putri Anjani	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
22	Rusli	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
23	Shelly Silvia	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
24	Intan Sahara	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
25	Sasa pika	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
26	Rifa Lawrence Agustin	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Shabilla Zahra	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
28	Sandika Pratama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
	P2	0,642857	0,642857	0,428571	0,571429	0,285714	0,785714	0,214286	0,642857	0,5	0,357143	0,214286	0,5	0,571429	0,214286
	Dayah beda	0,214286	-0,14286	0,071429	0,214286	0,571429	-0,21429	0,214286	0,071429	0,214286	0,142857	0,428571	0,142857	0	0,214286
		cukup	buruk	baik	cukup	baik	buruk	cukup	sangat baik	cukup	buruk	baik	buruk	buruk	cukup

CRITERIA	0,00-0,20 = jelek
	0,21-0,40 = cukup
	0,41-0,70 = baik
	0,71-1,00 = Sangat baik

P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
0,5 0,571429 0,571429 0,785714 0,571429 0,571429 0,642857 0,357143 0,714286 0,642857 0,642857 0,5 0,642857 0,785714 0,571429 0,85714286															
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0,214286 0,214286 0,214286 0,214286 0,285714 0,071429 0,571429 0,214286 0,214286 0,285714 0,285714 0,142857 0,285714 0,214286 0,14285714															
0,285714	0,357143	0,357143	0,571429	0,285714	0,5	0,071429	0,142857	0,5	0,428571	0,357143	0,214286	0,5	0,5	0,357143	0,71428571
cukup	cukup	cukup	baik	cukup	buruk	buruk	buruk	buruk	baik	cukup	cukup	buruk	buruk	cukup	sangat baik

## Lampiran 12

### PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

. Untuk menghitung indeks kesukaran tes digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka indeks kesukaran tes untuk tes nomor 1 (satu) diperoleh sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

$$TK = \frac{21}{28} = 0,75$$

Berdasarkan kriteria tingkat kesukaran tes, untuk soal nomor 1 (satu) berada pada 0,41- 0,70. Dengan demikian, untuk tes nomor 1 berada pada kriteria mudah. Kemudian dilakukan langkah yang sama pada perhitungan keseluruhan butir soal. Hasil dari perhitungan tingkat kesukaran soal keseluruhan butir tes dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Tingkat Kesukaran Soal**

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,75	Mudah
2	0,57	Sedang
3	0,46	Sedang
4	0,67	Sedang
5	0,57	Sedang
6	0,67	Mudah
7	0,32	Sedang
8	0,67	Mudah
9	0,60	Sedang
10	0,42	Sedang
11	0,42	Sedang
12	0,57	Sedang
13	0,57	Sedang

(1)	(2)	(3)
<b>14</b>	<b>0,32</b>	<b>Sedang</b>
<b>15</b>	<b>0,35</b>	<b>Sedang</b>
<b>16</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>17</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>18</b>	<b>0,50</b>	<b>Sukar</b>
<b>19</b>	<b>0,42</b>	<b>Sedang</b>
<b>20</b>	<b>0,32</b>	<b>Sedang</b>
<b>21</b>	<b>0,60</b>	<b>Sedang</b>
<b>22</b>	<b>0,28</b>	<b>Mudah</b>
<b>23</b>	<b>0,46</b>	<b>Sedang</b>
<b>24</b>	<b>0,42</b>	<b>Sedang</b>
<b>25</b>	<b>0,46</b>	<b>Sedang</b>
<b>26</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>27</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>28</b>	<b>0,53</b>	<b>Sukar</b>
<b>29</b>	<b>0,39</b>	<b>Sedang</b>
<b>30</b>	<b>0,5</b>	<b>Sukar</b>

Dari tabel tingkat kesukaran soal tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 3 soal dikategorikan sukar, 4 soal termasuk kategori soal yang mudah, dan 21 Soal dinyatakan sebagai soal berkategori sedang.



Lampiran 14

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Kelas VII-2)								
No.	Nama Siswa	Nilai pre-Tes			KKM	Nilai Post Tes		
		Skor	x <sub>i</sub>	Xi <sup>2</sup>		Skor	x <sub>i</sub>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	Ahmad Sakban Barus	15	75	5625	75	17	85	7225
2	ALWI FAHRIDI	17	85	7225	75	18	90	8100
3	ALWI FIRMANSYAH	10	50	2500	75	13	65	4225
4	ANDRE MAULANA	10	50	2500	75	12	60	3600
5	ANISA ANGRIYANI PRATIWI	18	90	8100	75	19	95	9025
6	ARINI MARSELA	15	75	5625	75	16	80	6400
7	DARA VIOLA BR GURUSINGA	18	90	8100		19	95	9025
8	DIMAS PRAMUDYA TARIGAN	14	70	4900	75	15	75	5625
9	HERA FAZILA BR GINTING	15	75	5625	75	16	80	6400
10	INTAN SAHARA	14	70	4900	75	15	75	5625
11	JUMADI	9	45	2025	75	11	55	3025
12	KIRANDI SINURAYA	11	55	3025	75	14	70	4900
13	MUHAMMAD RIDHO SARAGIH	14	70	4900	75	16	80	6400
14	MUHAMMAD RISKI	12	60	3600	75	15	75	5625
15	MUHAMMAD RUSLI	11	55	3025	75	14	70	4900
16	MUTIARA CANTIKA	16	80	6400	75	17	85	7225
17	NADHIRA KAMILA BR SEMBIRING	15	75	5625	75	16	80	6400
18	NAIRA KARMILA	12	60	3600	75	15	75	5625
19	PUTRI ANJANI	14	70	4900	75	16	80	6400
20	RAYAN AL MUZAQI	9	45	2025	75	11	55	3025
21	RAYHAN RAMADHAN TARIGAN	10	50	2500	75	12	60	3600
22	RIFA LOWRENCIA AGUSTIN	18	90	8100		19	95	9025
23	SABHILA ZAHRA	11	55	3025	75	14	70	4900
24	SANDIKA PRATAMA	10	50	2500	75	11	55	3025
25	SASA PIKA BR LUBIS	16	80	6400	75	17	85	7225
26	SELLI BR BARUS	13	65	4225	75	15	75	5625
27	SHELY SILVIA	17	85	7225	75	17	85	7225
28	SOLEH ABRYANSYAH	11	55	3025	75	13	65	4225
29	SUSILO WIRANATA	17	85	7225	75	18	90	8100
30	YUNI ANGGRAINI	16	80	6400	75	17	85	7225
	JLH		2040	131225		JLH	2290	163625
	Mean		68			Mean	76,33	
	STd		14,5			Std	11,96	
	S		211,4			S	143	

Lampiran 15

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Kelas VII-1)								
NO	NAMA SISWA	Nilai Pre-Tes			KKM	Nilai Post-Tes		
		skor	x <sub>i</sub>	Xi <sup>2</sup>		Skor	x <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	AAN EFENDI DAMANIK	11	55	3025	75	14	70	4900
2	ADE PRAYOGI	11	55	3025	75	14	70	4900
3	ADINDA ANASTASYA TARIGAN	18	90	8100	75	20	100	10000
4	AINI SYAHFITRI	15	75	5625	75	17	85	7225
5	ANDRE SATRIO GINTING	11	55	3025	75	14	70	4900
6	APRI JULIANDA SARAGIH	13	65	4225	75	15	75	5625
7	BAYU SYAHPUTRA	15	75	5625	75	17	85	7225
8	BREMA WIDIYANTO	14	70	4900	75	16	80	6400
9	CUT ADELIA	17	85	7225	75	18	90	8100
10	DIAN OLIVIA	16	80	6400	75	18	90	8100
11	ERZA SABARI	16	80	6400	75	18	90	8100
12	FARHAN ALI	14	70	4900	75	16	80	6400
13	FAUZIATUL HUSNA	15	75	5625	75	17	85	7225
14	GUSTI FARID HAIKAL	15	75	5625	75	17	85	7225
15	HENDRI SAPUTRA PERANGIN ANGIN	14	70	4900	75	16	80	6400
16	IRMA MELANI	14	70	4900	75	17	85	7225
17	KELA AFRIJA	17	85	7225	75	19	95	9025
18	LORA TERINGANI	15	75	5625	75	17	85	7225
19	MUTIA FEBRIANTI	15	75	5625	75	17	85	7225
20	NAYLA DWI NOVIANTI	14	70	4900	75	17	85	7225
21	NUR ANINDA	16	80	6400	75	18	90	8100
22	Nurul Natasya	13	65	4225	75	15	75	5625
23	PREJA ANANTA GINTING	10	50	2500	75	13	65	4225
24	RADIT ADITYA	10	50	2500	75	13	65	4225
25	RAHMANSYAH	10	50	2500	75	13	65	4225
26	RAMADANI	17	85	7225	75	19	95	9025
27	RAYSHI ANANDA GINTING	18	90	8100	75	20	100	10000
28	Renal Syahbana	12	60	3600	75	15	75	5625
29	SUCI AMELIA	18	90	8100	75	20	100	10000
30	WAHYUDI SAPUTRA SIHOTANG	11	55	3025	75	13	65	4225
	<b>Jumlah</b>	<b>425</b>	<b>2125</b>	<b>155075</b>		<b>493</b>	<b>2465</b>	<b>205925</b>
	<b>Mean</b>		70,83				<b>82,16667</b>	
	<b>Std</b>		12,53				<b>10,80256</b>	
	<b>S</b>		157,04				<b>116,6954</b>	

## Lampiran 16

### PERHITUNGAN RATA-RATA, STANDAR DEVIASI DAN VARIAN

#### A. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai Pre Tes Kelas Eksperimen (VII-1).

##### 1. Nilai Pre-Tes Kelas Eksperimen

$$\sum x_1 = 2125 \qquad \sum x_1^2 = 155075 \qquad n = 30$$

##### 2. Menghitung Rata-Rata Nilai Pre Tes Kelas Eksperimen

Cara menghitung rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{2125}{30} = 70,84$$

##### 3. Menghitung Standar Deviasi Nilai Pre-tes Kelas Eksperimen

Untuk menghitung standar deviasi pada nilai pre-tes kelas eskperimen dilakukan 1langkah-langkah berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(155075) - (2125)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4652250 - 4515625}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{136625}{870}}$$

$$S = \sqrt{157,05} = 12,53$$



4. Menentukan Varians Nilai Pre-tes Kelas Eksperimen

Untuk menentukan varian dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$s^2 = (12,53)^2 \qquad s^2 = 157,05$$

**B. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai Post Tes Kelas Eksperimen (VII-1)**

**1. Nilai Post Tes Kelas Eksperimen**

$$\sum x_1 = 2465 \qquad \sum x_1^2 = 205925 \qquad n = 30$$

**2. Menghitung Rata-Rata Nilai Pre Tes Kelas Eksperimen**

Cara menghitung rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{2465}{30} = 82,17$$

**3. Menghitung Standar Deviasi Nilai Pre-tes Kelas Eksperimen**

Untuk menghitung standar deviasi pada nilai pre-tes kelas eksperimen dilakukan langkah-langkah berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(205925) - (2465)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6177750 - 6076225}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{101525}{870}} \qquad S = \sqrt{116,70} = 10,81$$

**4. Menentukan Varians Nilai Pre-tes Kelas Eksperimen**

Untuk menentukan varian dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$s^2 = (10,81)^2 \qquad s^2 = 116,70$$

## Lampiran 17

### PERHITUNGAN RATA-RATA, STANDAR DEVIASI DAN VARIAN

#### A. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai Pre Tes Kelas Kontrol

##### (VII-2)

##### 1. Nilai Pre-Tes Kelas Kontrol

$$\sum x_1 = 2040 \qquad \sum x_1^2 = 144850 \qquad n = 30$$

##### 2. Menghitung Rata-Rata Nilai Pre Tes Kelas Kontrol

Cara menghitung rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\sum x_1}{n} = \frac{2040}{30} = 68$$

##### 3. Menghitung Standar Deviasi Nilai Pre-tes Kelas Kontrol

Untuk menghitung standar deviasi pada nilai pre-tes kelas eskperimen dilakukan langkah-langkah berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(144850) - (2040)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4345500 - 4161600}{30(29)}} S = \sqrt{\frac{183900}{870}} = \sqrt{211,38} = 14,54$$

##### 4. Menentukan Varians Nilai Pre-tes Kelas Kontrol

Untuk menentukan varian dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$s^2 = (14,54)^2$$

$$s^2 = 211,38$$

## B. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Nilai Post Tes Kelas

### Kontrol

#### 1. Nilai Post Tes Kelas Kontrol

$$\sum x_1 = 2290 \quad \sum x_1^2 = 178950 \quad n = 30$$

#### 2. Menghitung Rata-Rata Nilai Pre Tes Kelas Kontrol

Cara menghitung rata-rata data kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{2290}{30} = 76,34$$

#### 3. Menghitung Standar Deviasi Nilai Pre-tes Kelas Kontrol

Untuk menghitung standar deviasi pada nilai pre-tes kelas kontrol dilakukan langkah-langkah berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(178950) - (2290)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5368500 - 5244100}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{124400}{870}}$$

$$S = \sqrt{142,99} = 11,95$$

#### 4. Menentukan Varians Nilai Pre-tes Kelas Kontrol

Untuk menentukan varian dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$s^2 = (11,95)^2$$

$$s^2 = 142,99$$

## Lampiran 18

### PENGUJIAN NORMALITAS NILAI PRE-TES KELAS EKSPERIMEN

$$\bar{X} = 70,83$$

$$S = 12,53$$

$$n = 30$$

No.	XI	F	FKUM	XI_X	Z hitung	F(ZI)	S(ZI)	(F(ZI)-S(ZI)
1	50	3	3	-20,833	-1,662	0,048	0,100	0,052
2	55	4	7	-15,833	-1,263	0,103	0,233	0,130
3	60	1	8	-10,833	-0,864	0,194	0,267	0,073
4	65	2	10	-5,833	-0,465	0,321	0,333	0,013
5	70	5	15	-0,833	-0,066	0,473	0,500	0,027
6	75	6	21	4,167	0,332	0,630	0,700	0,070
7	80	3	24	9,167	0,731	0,768	0,800	0,032
8	85	3	27	14,167	1,130	0,871	0,900	0,029
9	90	3	30	19,167	1,529	0,937	1,000	0,063

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut, maka  $l_{hitung}$  diambil dari nilai yang paling besar sehingga diperoleh  $l_{hitung}$  Sebesar = 0,130.

Kemudian dari daftar uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikansi sebesar = 0,05 dengan jumlah n sebanyak 30, maka diperoleh jumlah  $l_{tabel}$  sebesar = 0,161. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa  $l_{hitung} < l_{tabel}$  yaitu  $0,130 < 0,161$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $l_{hitung}$  daripada  $l_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa populasi tersebut berdistribusi normal.

Adapun perhitungan uji normalitas data pre-tes tersebut menggunakan uji liliefors dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a.  $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{50 - 70,83}{12,53} = -1,662$

b. F(Zi) apabila dihitung dengan menggunakan daftar normalitas tabel Z dapat diambil dari nilai -1,66 maka diperoleh nilai 0,048

c.  $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{3}{30} = 0,100$

d. Menghitung Selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  maka diperoleh  $= 0,048 - 0,100 = 0,052$

## Lampiran 19

### PENGUJIAN NORMALITAS NILAI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

$$\bar{X} = 82,17$$

$$S = 10,81$$

$$n = 30$$

No.	XI	F	FKUM	XI_X	Z hitung	F(ZI)	S(ZI)	(F(ZI)- S(ZI))
1	65	4	4	-17,167	-1,589	0,056	0,133	0,077
2	70	3	7	-12,167	-1,126	0,130	0,233	0,103
3	75	3	10	-7,167	-0,663	0,254	0,333	0,080
4	80	3	13	-2,167	-0,201	0,421	0,433	0,013
5	85	8	21	2,833	0,262	0,603	0,700	0,097
6	90	4	25	7,833	0,725	0,766	0,833	0,068
7	95	2	27	12,833	1,188	0,883	0,900	0,017
8	100	3	30	17,833	1,651	0,951	1,000	0,049

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut, maka  $l_{hitung}$  diambil dari nilai yang paling besar sehingga diperoleh  $l_{hitung}$  Sebesar = 0,103

Kemudian dari daftar uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikansi sebesar = 0,056 dengan jumlah n sebanyak 30, maka diperoleh jumlah  $l_{tabel}$  sebesar = 0,161. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa  $l_{hitung} < l_{tabel}$  yaitu  $0,103 < 0,161$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $l_{hitung}$  daripada  $l_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa populasi tersebut berdistribusi normal.

Adapun perhitungan uji normalitas data pre-test tersebut menggunakan uji liliefors dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$a. Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s} = \frac{65 - 70,84}{10,81} = -1,589$$

b.  $F(Z_i)$  apabila dihitung dengan menggunakan daftar normalitas tabel Z dapat diambil dari nilai -1,589 maka diperoleh nilai 0,056

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{4}{30} = 0,133$$

d. Menghitung Selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  maka diperoleh  $= 0,056 - 0,133 = 0,077$

## Lampiran 20

### PENGUJIAN NORMALITAS NILAI PRE TES KELAS KONTROL

$$\bar{X} = 68$$

$$S = 14,54$$

$$n = 30$$

No.	XI	F	FKUM	XI_X	Z hitung	F(ZI)	S(ZI)	(F(ZI)-S(ZI))
1	45	2	2	-23	-1,58	0,06	0,07	0,01
2	50	4	6	-18	-1,24	0,11	0,20	0,09
3	55	4	10	-8	-0,89	0,19	0,33	0,15
4	60	2	12	-8	-0,55	0,29	0,40	0,11
5	65	1	13	-3	-0,21	0,42	0,43	0,02
6	70	4	17	2	0,14	0,55	0,57	0,01
7	75	4	21	7	0,48	0,68	0,70	0,02
8	80	3	24	12	0,83	0,80	0,80	0,00
9	85	3	27	17	1,17	0,88	0,90	0,02
10	90	3	30	22	1,51	0,93	1,00	0,07

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut, maka  $l_{hitung}$  diambil dari nilai yang paling besar sehingga diperoleh  $l_{hitung}$  Sebesar = 0,15

Kemudian dari daftar uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikansi sebesar = 0,05 dengan jumlah n sebanyak 30, maka diperoleh jumlah  $l_{tabel}$  sebesar = 0,16. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa  $l_{hitung} < l_{tabel}$  yaitu 0,15 < 0,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $l_{hitung}$  daripada  $l_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa populasi tersebut berdistribusi normal.



Adapun perhitungan uji normalitas data pre-tes tersebut menggunakan uji liliefors dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a.  $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{45 - 68}{14,54} = -1,58$

b. F(Z<sub>i</sub>) apabila dihitung dengan menggunakan daftar normalitas tabel Z dapat diambil dari nilai -1,58 maka diperoleh nilai 0,006

c.  $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{2}{30} = 0,007$

d. Menghitung Selisih F(Z<sub>i</sub>) – S(Z<sub>i</sub>) maka diperoleh = 0,06 – 0,07 = 0,01

## Lampiran 21

### PENGUJIAN NORMALITAS NILAI POST TES KELAS KONTROL

$$\bar{X} = 76,33$$

$$S = 11,96$$

$$n = 30$$

No.	XI	F	FKUM	XI_X	Z hitung	F(ZI)	S(ZI)	(F(ZI)- S(ZI))
1	55,00	3	3,00	-21,33	-1,78	0,04	0,10	0,06
2	60,00	2	5,00	-16,33	-1,37	0,09	0,17	0,08
3	65,00	2	7,00	-11,33	-0,95	0,17	0,23	0,06
4	70,00	3	10,00	-6,33	-0,53	0,30	0,33	0,04
5	75,00	5	15,00	-1,33	-0,11	0,46	0,50	0,04
6	80,00	5	20,00	3,67	0,31	0,62	0,67	0,05
7	85,00	5	25,00	8,67	0,72	0,77	0,83	0,07
8	90,00	2	27,00	13,67	1,14	0,87	0,90	0,03
9	95,00	3	30,00	18,67	1,56	0,94	1,00	0,06

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut, maka  $l_{hitung}$  diambil dari nilai yang paling besar sehingga diperoleh  $l_{hitung}$  Sebesar = 0,08

Kemudian dari daftar uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikansi sebesar = 0,05 dengan jumlah n sebanyak 30, maka diperoleh jumlah  $l_{tabel}$  sebesar = 0,16. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa  $l_{hitung} < l_{tabel}$  yaitu 0,08 < 0,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $l_{hitung}$  daripada  $l_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa populasi tersebut berdistribusi normal

Adapun perhitungan uji normalitas data pre-tes tersebut menggunakan uji liliefors dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a.  $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{55 - 76,33}{11,96} = -1,78$

b. F(Zi) apabila dihitung dengan menggunakan daftar normalitas tabel Z dapat diambil dari nilai -1,581 maka diperoleh nilai 0,04

c.  $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{n} = \frac{3}{30} = 0,10$

d. Menghitung Selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  maka diperoleh  $= 0,04 - 0,10 = 0,06$

## Lampiran 22

### PENGUJIAN HOMOGENITAS DATA

Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre-tes dan post-tes kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

#### A. Pre Test

	Variable 1	Variable 2
Mean	68	70,83333
Variance	211,379	157,0402
Observations	30	30
Df	29	29
F	1,346	
P(F<=f) one-tail	0,214	
F Tabel	1,861	

Varians Terbesar ( kelas kontrol ) = 211,38

Varians Terkecil ( kelas eksperimen) = 157,04

$$\text{Maka } F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{211,38}{157,04} = 1,346$$

Kemudian  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan dk pembilang = 30-1 dan dk penyebut = 30-1 maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar = 1,861

Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hal ini berarti varians data pre tes kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar  $1,346 < 1,861$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data pre-tes dari kedua sampel bersifat homogen.

## B. Post Tes

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	76,333	82,167
Variance	142,989	116,695
Observations	30	30
Df	29	29
F	1,225	
P(F<=f) one-tail	0,294	
F Critical one-tail	1,861	

Varians Terbesar ( kelas kontrol ) = 142, 989

Varians Terkecil ( kelas eksperimen) = 116,695

$$\text{Maka } F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{142,989}{116,695} = 1,225$$

Kemudian  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan dk pembilang = 30-1 dan dk penyebut = 30-1 maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar = 1,861

Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hal ini berarti varians data pre tes kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar  $1,225 < 1,861$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data pre-tes dari kedua sampel bersifat homogen.

## Lampiran 23

### PROSEDUR PENGUJIAN HIPOTESIS

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis merupakan data post-tes dengan menggunakan rumus uji t. Apabila data kedua kelompok atau kelas (eksperimen dan kontrol) maka rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol

$S_1^2$  = nilai varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = Nilai Varians kelas kontrol

$n_1$  = Jumlah Siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan data hasil belajar siswa pada post tes yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = 82,167 \qquad S_1^2 = 142,989 \qquad n_1 = 30$$

$$\bar{x}_2 = 76,333 \qquad S_2^2 = 116,695 \qquad n_2 = 30$$

Dari data tersebut dilakukan perhitungan dengan cara berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$
$$t = \frac{82,167 - 76,333}{\sqrt{\frac{142,989}{30} + \frac{116,695}{30}}}$$

$$t = \frac{5,834}{\sqrt{4,766 + 3,888}}$$

$$t = \frac{5,834}{\sqrt{8,654}}$$

$$t = \frac{5,834}{2,942}$$

$$t = 1,983$$

Langkah selanjutnya, membandingkan nilai  $t = 1,983$  dengan melihat nilai  $t$  tabel distribusi  $t$  pada tingkat kepercayaan sebesar 95% atau pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 60 - 2 = 58$ . Karena  $dk$  tidak ditemukan maka untuk mencari nilai tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linear dengan langkah – langkah berikut:

$$t_{(0,05)(58)} = X$$

$$t_{(0,05)(60)} = 1,66$$

$$t_{(0,05)(40)} = 1,68$$

Maka,

$$t_{(0,05)(58)} = 1,67 + \frac{58-40}{60-40} (1,66-1,68)$$

$$t_{(0,05)(58)} = 1,67 + \frac{18}{20} (-0,02)$$

$$t_{(0,05)(58)} = 1,67 + (-0,0018)$$

$$t_{(0,05)(58)} = 1,668$$

Adapun hipotesis statistika pada penelitian ini adalah:

$$H_0 = \mu \bar{X}_1 = \mu \bar{X}_2$$

$$H_a = \mu \bar{X}_1 > \mu \bar{X}_2$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Hipotesis ditolak}$$

$$H_a = \text{Hipotesis diterima}$$

$\mu \bar{X}_1$  = rata-rata nilai hasil pembelajaran SKI kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *edutainment*

$\mu\bar{X}_2$  = rata-rata nilai hasil pembelajaran SKI kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional

Adapun dalam penelitian ini diperoleh nilai rata-rata kedua kelompok kelas sebagai berikut:

$$\mu\bar{X}_1 = 82,167 \quad \mu\bar{X}_2 = 76,333$$

Maka diperoleh  $\mu\bar{X}_1 > \mu\bar{X}_2$  yaitu  $82,167 > 76,33$ . Maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  (hipotesis alternatif) sedangkan  $H_o$  (hipotesis nol) dinyatakan ditolak.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,983 dan  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t dengan tingkat kepercayaan 95 % atau pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai sebesar 1,668. Kemudian hasil perbandingan keduanya diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( 1,983 > 1,668), maka dalam hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan bahwa hasil pembelajaran SKI Kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *edutainment* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil pembelajar SKI kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII di MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas kecamatan STM Hilir Kab. Deli Serdang. Ta 2019/2020.



## Lampiran 24

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



## Lampiran 25

Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors

### NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran SAMPEL	taraf nyata				
	0,01	0,05	0,1	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,150	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc, 1973

# Lampiran 26 Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



## Lampiran 27 Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## LAMPIRAN 28



**MADRASAH TSANAWIYAH IKHWANUTS TSALITS**  
**YAYASAN PENDIDIKAN IKHWANUTS TSALITS TALUN KENAS**  
**KEC. STM HILIR KAB. DELI SERDANG – SUMATERA UTARA**  
**SEKRETARIAT :Jln Besar Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Deli Serdang No. HP : 081396205100**

Talun Kenas, 9 November 2019

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 612/MTs-Is/XI/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits

Menerangkan bahwa:

Nama : Donny Fadhly Ansyah  
Tempat/Tgl. Lahir : Patumbak/ 11 September 1998  
NIM : 0301162112  
Jurusan/ Jenjang : Pendidikan Agama Islam/ S-1  
Fakultas/Univ. : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ UIN-Sumatera Utara  
Alamat : Dusun I Desa Sumbul


Nama tersebut benar telah melakukan Observasi Awal serta pengumpulan data di MTS Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas pada tanggal 04 S/d 08 November 2019 guna memperoleh informasi Serta keterangan yang berhubungan dengan proposal skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Model Pembelajaran Edutainment terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Materi Prestasi *Khulafaur Rasyidin* di Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kab. Deli Serdang”.**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Talun Kenas 9 November 2019  
Kepala Madrasah



  
**Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683  
Website : [www.fitk.uinsu.ac.id](http://www.fitk.uinsu.ac.id) e.mail : [fitk@uinsu.ac.id](mailto:fitk@uinsu.ac.id)

Nomor : B-2047/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

Medan, 14 Februari 2020

**Yth. Ka. MADRSAH TSANAWIYAH IKHWANUTS TSALITS TALUN KENAS**

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : DONNY FADHLY ANSYAH  
T.T/Lahir : Patumbak, 11 September 1998  
NIM : 0301162112  
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MADRSAH TSANAWIYAH IKHWANUTS TSALITS TALUN KENAS guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EDUTAINMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI MATERI PRESTASI KHULAFURRASYIDIN DI KELAS VII MTS IKHWANUTS TSALITS TALUN KENAS KEC STM HILIR KAB DELI SERDANG"**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam*



**Dr. H. Aidah Ritonga, MA**  
19701024 199603 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

**MADRASAH TSANAWIYAH IKHWANUTS TSALITS**  
**YAYASAN PENDIDIKAN IKHWANUTS TSALITS TALUN KENAS**  
**KEC. STM HILIR KAB. DELI SERDANG – SUMATERA UTARA**  
**SEKRETARIAT :Jln Besar Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Deli Serdang No. HP : 081396205100**

Talun Kenas, 17 Februari 2020

**SURAT KETERANGAN IZIN**

Nomor: 615/MTs-Is/II/2020

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Riset Nomor: **B-2047/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020** Yang dikeluarkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UINSU MEDAN. Maka Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits

Menerangkan bahwa:



Nama : Donny Fadhly Ansyah  
Tempat/Tgl. Lahir : Patumbak/ 11 September 1998  
NIM : 0301162112  
Jurusan/ Jenjang : Pendidikan Agama Islam/ S-1  
Fakultas/Univ. : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ UIN-Sumatera Utara  
Alamat : Dusun I Desa Sumbul

Nama tersebut telah diberikan izin untuk melaksanakan riset di Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas guna memperoleh informasi/keterangan serta data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Model Pembelajaran Edutainment terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Materi Prestasi *Khulafaur Rasyidin* di Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kab. Deli Serdang”.**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Talun Kenas 17 Februari 2020  
Kepala Madrasah

  
  
**Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I**

**MADRASAH TSANAWIYAH IKHWANUTS TSALITS  
YAYASAN PENDIDIKAN IKHWANUTS TSALITS TALUN KENAS  
KEC. STM HILIR KAB. DELI SERDANG – SUMATERA UTARA**

**SEKRETARIAT :Jln Besar Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Deli Serdang No. HP : 081396205100**

Talun Kenas, 23 Maret 2020

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 610/MTs-Is/III/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Ikhwanuts Tsalits

Menerangkan bahwa:

Nama : Donny Fadhly Ansyah  
Tempat/Tgl. Lahir : Patumbak/ 11 September 1998  
NIM : 0301162112  
Jurusan/ Jenjang : Pendidikan Agama Islam/ S-1  
Fakultas/Univ. : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ UIN-Sumatera Utara  
Alamat : Dusun I Desa Sumbul

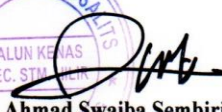
Telah melaksanakan penelitian di MTS Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas pada tanggal 17 Februari S/d 23 Maret 2020 yang berjudul:

**“Pengaruh Model Pembelajaran Edutainment terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Materi Prestasi *Khulafaur Rasyidin* di Kelas VII MTs Ikhwanuts Tsalits Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kab. Deli Serdang”.**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Talun Kenas 23 Maret 2020

Kepala Madrasah

  
**Ahmad Swaiba Sembiring, S.Pd.I**

